



LAPORAN PERANCANGAN TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN *PITSTOP* KULINER
MOJOKERTO BERBASIS *CRITICAL
REGIONALISM***

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2024

HUDAN ALFARUQ - 210606110071
PUDJI PRATITIS.WISMANTARA, M.T. (PEMBIMBING 1)
AISYAH NUR HANDRYANT, S.T. M.SC. (PEMBIMBING 2)

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars.) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Oleh:
Hudan Alfaruq
210606110071

Judul Tugas Akhir : Perancangan *Pitstop* Kuliner Mojokerto Berbasis *Critical Regionalism*
Tanggal Ujian : Kamis, 12 Juni 2025

Disetujui oleh:

Ketua Penguji



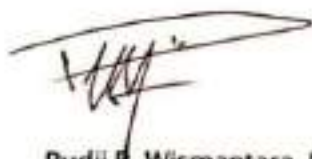
Prof Dr. Agung Sedayu, M.T.
NIP. 19781024 2005 01 1 003

Anggota Penguji 1



Dr. Ir. Arief Rakhman Setiono, M.T.
NIP. 19790103 200501 1 005

Anggota Penguji 2



Pudji P. Wismantera, M.T.
NIP. 19731209 2008 01 1 007

Anggota Penguji 3



Aisyah Nur Handryant, S.T. M.Sc.
NIP. 19871124 201903 2 016

Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur



Dr. Nurul Junara, M.T.
NIP. 197426 2005 01 2 005

LEMBAR KELAYAKAN CETAK

Laporan Tugas Akhir yang disusun oleh:

Nama : Hudan Alfaruq

NIM : 210606110071

Judul Tugas Akhir ; Perancangan *Pitstop* Kuliner Mojokerto Berbasis *Critical Regionalism*

Telah direvisi sesuai dengan catatan revisi sidang tugas akhir dari dewan penguji dan dinyatakan **LAYAK CETAK**. Demikian pernyataan layak cetak ini disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Disetujui oleh:

Pembimbing 1



Pudi P. Wisnantara, M.T.
NIP. 19731209 2008 01 1 007

Pembimbing 2



Aisyah Nur Handryant, S.T. M.Sc.
NIP. 19871124 201903 2 016

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Hudan Alfaruq

NIM Mahasiswa : 210606110071

Program Studi : Teknik Arsitektur

Fakulta : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan, bahwa isi sebagian maupun keseluruhan laporan tugas akhir saya dengan judul:

Perancangan *Pitstop* Kuliner Mojokerto Berbasis *Critical Regionalism*

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Malang, 18 Desember 2024
yang membuat pernyataan;



Hudan Alfaruq
210606110071

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-NYA, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul "Perancangan *Pitstop* Kuliner Mojokerto Berbasis *Critical Regionalism*" dengan lancar. Laporan tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya tugas akhir ini tidak lepas dari dukungan, doa, dan kontribusi berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, atas limpahan rahmat, karunia, dan kemudahan-Nya yang senantiasa hadir dalam setiap langkah perjalanan ini, hingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Diri sendiri, atas keberanian untuk terus maju, semangat untuk bangkit dari keterpurukan, serta keyakinan bahwa setiap proses, seberat apa pun, pada akhirnya akan membuahkan hasil yang berharga.
3. Keempat orang tua tercinta, atas doa yang tiada henti, kasih sayang yang tulus, serta dukungan moral dan emosional yang menjadi pondasi utama dalam setiap tahap perjuangan ini.
4. Seluruh anggota keluarga, atas perhatian, semangat, dan waktu yang telah diluangkan untuk terus memberikan dukungan secara langsung di tengah kesibukan masing-masing.
5. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, atas ilmu, arahan, dan bimbingan yang telah diberikan selama masa perkuliahan, yang menjadi bekal penting dalam proses penyusunan tugas akhir ini maupun dalam melangkah ke dunia profesional.
6. Rekan-rekan terdekat, khususnya Inka, teman-teman kontrakan Omaharsimulyo, serta seluruh sahabat seperjuangan lainnya, atas kebersamaan yang menguatkan, semangat yang menular, dan dukungan yang tak ternilai selama proses ini berlangsung.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih memiliki berbagai kekurangan. Oleh sebab itu, masukan serta kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan di masa mendatang. Pada akhirnya, besar harapan penulis agar karya ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan turut memberikan sumbangsih positif dalam ranah arsitektur, khususnya dalam perancangan fasilitas *rest area* dan pusat kuliner di wilayah Kabupaten Mojokerto.

Malang, 19 Juni 2025



Hudan Alfaruq

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR ORISINALITAS

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG.....	01
1.2 RUANG LINGKUP.....	05
1.3 MAKSUD DAN TUJUAN.....	07
1.4 TINJAUAN PRESEDEN.....	08
1.5 KAJIAN PENDEKATAN.....	14
1.6 STRATEGI PERANCANGAN.....	15

PENELUSURAN KONSEP RANCANGAN

2.1 LATAR BELAKANG.....	16
2.2 RUANG LINGKUP.....	19
2.3 MAKSUD DAN TUJUAN.....	23
2.4 TINJAUAN PRESEDEN.....	32

PENGEMBANGAN KONSEP DAN HASIL RANCANGAN

3.1 RANCANGAN TAPAK.....	39
3.2 RANCANGAN RUANG.....	43
3.3 RANCANGAN BENTUK.....	44
3.4 RANCANGAN SISTEM STRUKTUR	45
3.5 RANCANGAN SISTEM UTILITAS	46
3.6 RANCANGAN DETAIL ARSITEKTUR.....	49

EVALUASI HASIL PERANCANGAN

4.1 REVIEW EVALUASI RANCANGAN PREVIEW.....	48
4.2 HASIL PENYEMPURNAAN RANCANGAN PREVIEW.....	49
4.3 REVIEW EVALUASI RANCANGAN SIDANG.....	58
4.4 HASIL PENYEMPURNAAN RANCANGAN SIDANG.....	59

DAFTAR ISI

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN	63
5.2 SARAN.....	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN GAMBAR ARSITEKTUR

LAMPIRAN APREB

LAMPIRAN MAJALAH

LAMPIRAN MAKET

Perancangan *Pitstop* Kuliner Mojokerto Berbasis *Critical Regionalism*

Nama Mahasiswa : Hudan Alfaruq
NIM : 210606110071
Pembimbing I : Pudji P. Wismantara, M.T.
Pembimbing II : Aisyah Nur Handryant, S.T. M.Sc.

ABSTRAK

Perancangan *Pitstop* Kuliner Mojokerto ini bertujuan untuk menciptakan sebuah fasilitas publik yang menggabungkan fungsi *rest area* dan pusat kuliner, dengan pendekatan *Critical Regionalism* sebagai dasar perancangan arsitekturnya. Perancangan ini merespons kebutuhan akan ruang peristirahatan yang tidak hanya fungsional, tetapi juga mencerminkan identitas lokal Majapahit serta mendukung ekonomi kerakyatan. Terletak di jalur strategis Jalan Gajahmada, Mojokerto, desain mengintegrasikan elemen budaya lokal, lanskap alami, serta nilai-nilai Islam seperti keadilan ekonomi dan pelestarian budaya. *Tagline* "Sudi Mampir" menjadi filosofi utama yang mengundang pengunjung untuk singgah sejenak dan menikmati pengalaman arsitektur dan kuliner khas Mojokerto. Hasil rancangan ini menghadirkan ruang singgah yang fungsional, ikonik, dan mampu meningkatkan kenyamanan serta kesejahteraan masyarakat sekitar.

Kata Kunci : *Rest Area*, Pusat Kuliner, *Critical Regionalism*, Arsitektur Majapahit

Design of Mojokerto Culinary Pitstop Based on Critical Regionalism

Student Name : Hudan Alfaruq
Student ID : 21006110071
Supervisor I : Pudji P. Wismantara, M.T.
Supervisor II: : Aisyah Nur Handryant, S.T., M.Sc.

ABSTRACT

The design of the Mojokerto Culinary Pitstop aims to create a public facility that combines the functions of a rest area and a culinary center, using Critical Regionalism as the primary approach in architectural design. This planning not only focuses on fulfilling functional needs such as resting and eating, but also emphasizes the reflection of Majapahit local identity to support environmental sustainability. Located strategically along Jalan Gajahmada, Mojokerto, this design takes into account elements of local culture, landscape, values, and Islamic principles such as economic equity and public welfare. The theme "Sudi Mampir" is applied as a welcoming symbol that invites visitors to stop by, rest, and enjoy the richness of Mojokerto's architecture and culinary heritage. The result is expected to create a space that is functional, iconic, and capable of improving user comfort and community well-being.

Keywords: Rest Area, Culinary Center, Critical Regionalism, Majapahit Architecture

تصميم محطة التوقف الغذائية في موجوكرتو بناءً على منهج الإقليمية النقدية

اسم الطالب: هودان الفاروق

رقم الطالب: 21006110071

المشرف الأول: بوجي ب. ويسمانتارا، ماجستير هندسة

المشرف الثاني: عائشة نور هندريانتني، بكالوريوس هندسة، ماجستير علوم

الملخص

يهدف تصميم محطة التوقف الغذائية في موجوكرتو إلى إنشاء مرفق عام يدمج بين وظيفة منطقة الاستراحة ومركز الطعام، باستخدام منهج الإقليمية النقدية كأساس في التصميم المعماري. لا يركز هذا التصميم على تلبية الاحتياجات الوظيفية للاستراحة والطعام فحسب، بل يسلط الضوء أيضًا على الهوية المحلية لحضارة ماجاباهيت دعماً للاستدامة البيئية. يقع الموقع بشكل استراتيجي على شارع جاه مادا في موجوكرتو، ويراعي التصميم عناصر الثقافة المحلية، والطبيعة، والقيم، والمبادئ الإسلامية مثل العدالة الاقتصادية ورفاهية المجتمع. وقد تم تطبيق مفهوم "سودي مامبير" كرمز ترحيبي يدعو الزوار للتوقف، والراحة، والاستمتاع بالثراء الثقافي والمعماري لموجوكرتو. ومن المتوقع أن ينتج عن التصميم مساحة وظيفية، أيقونية، وقادرة على تحسين الراحة ورفاهية المجتمع.

الكلمات المفتاحية: منطقة الاستراحة، مركز الطعام، الإقليمية النقدية، عمارة ماجاباهيت

BAB 1

Pendahuluan



1.1 Latar Belakang	1
1.2 Ruang Lingkup	5
1.3 Maksud dan Tujuan	7
1.4 Tinjauan Preseden	8
1.5 Kajian Pendekatan	14
1.6 Strategi Perancangan	15

ISU

1. Prioritas pembangunan Kabupaten Mojokerto dibidang ekonomi dan kebudayaan
2. Wacana program pembangunan pusat kuliner/oleh-oleh yang ditetapkan dalam dokumen RPJMD Kabupaten Mojokerto Tahun 2016 – 2021
3. Site sering dipenuhi oleh pedagang kaki lima yang menjual berbagai macam makanan dan barang dagangan, yang meskipun mendukung ekonomi lokal, sering kali menciptakan kesan semrawut dan mengurangi kenyamanan pengunjung

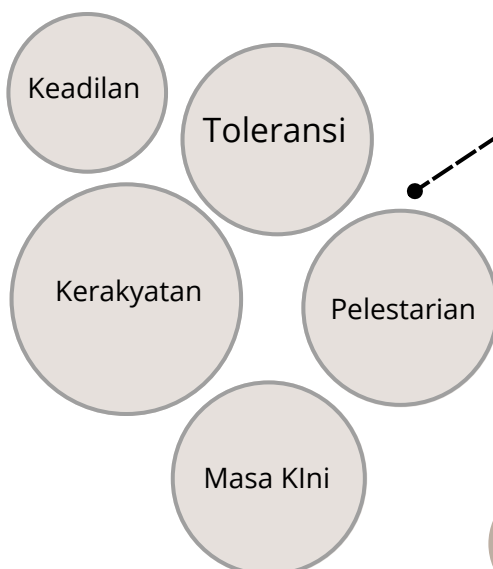
FAKTA

1. kawasan strategis cepat tumbuh berdasarkan Perda Kab Mojokerto No. 9 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW).
2. Aksesibilitas Tinggi Tapak yang berada di Jalan Gajahmada, sebuah jalur nasional yang menghubungkan kota satu dengan kota yang penting lainnya.
3. Cakupan kawasan disepanjang jalan gajahmada dan sekitarnya terdapat beberapa infrastruktur dan fasilitas lain seperti pasar, rumah sakit, SPBU, stadion dan gor, dan dua kolam renang

CRITICAL REGIONALISM Teori

Kanneth Frampton

konsep dalam arsitektur yang berusaha mengintegrasikan elemen-elemen lokal dan budaya ke dalam desain arsitektur, sambil tetap memperhatikan perkembangan zaman dan teknologi



Menghasilkan rancangan dengan berfokus pada Identitas Lokal



Menghasilkan rancangan dengan memperhatikan Konteks Lingkungan



Merancang Fasilitas Ekonomi Lokal

Pendekatan

Fakta

Isu

MIND MAP

Keislaman

Tujuan



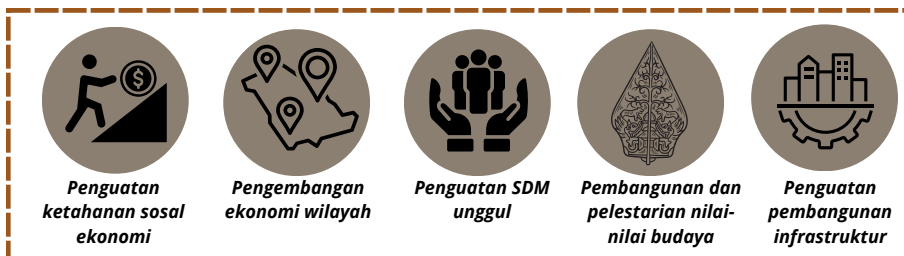
1.1



LATAR BELAKANG

ISU

Kabupaten Mojokerto, sebagai salah satu kota dengan budaya yang kaya di Jawa Timur, memiliki potensi besar dalam sektor budaya baik kuliner maupun arsitektur majapahitnya. Namun, perkembangan kota yang pesat sering kali mengabaikan identitas lokal dan warisan budaya. Bupati Ikfina pada saat Musrenbang RKPD tahun 2023 menyampaikan bahwa prioritas pembangunan Kabupaten Mojokerto tahun 2023. Salah satunya adalah prioritas utama **pemulihan ekonomi kerakyatan melalui** peningkatan nilai tambah **ekonomi sektor usaha mikro**, agro bisnis, agro industri, pariwisata dan **pembangunan kebudayaan** dan **pelestarian nilai-nilai budaya lokal** menuju tingkat peradaban yang lebih tinggi.



Salah satu **wacana program pembangunan prioritas** untuk mendukung sasaran Pemerintah Kabupaten Mojokerto sebagaimana ditetapkan dalam dokumen **RPJMD Kabupaten Mojokerto Tahun 2016 - 2021**, Rencana Pembangunan Program Peningkatan dan Pengembangan Usaha Perdagangan pada tahun 2021 didukung oleh 25 kegiatan, dua diantaranya yaitu :

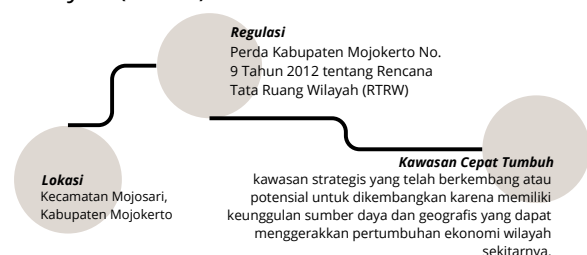
-  **Rencana Pembangunan Sentra Kuliner dan Sarana Perdagangan Pasar Dinoyo**
-  **Rencana Pembangunan Pusat Oleh-oleh Soko**

Jalan Gajahmada di kabupaten Mojokerto, menghadapi beberapa isu yang signifikan. Area ini juga sering dipenuhi oleh **pedagang kaki lima** yang menjual berbagai macam makanan dan barang dagangan, yang meskipun mendukung ekonomi lokal, sering kali menciptakan **kesan semrawut** dan mengurangi kenyamanan pengunjung (Juwariah, 2024).



FAKTA

Lokasi tapak berada di Kecamatan Mojosari, Kabupaten Mojokerto, yang telah ditetapkan sebagai **kawasan strategis cepat tumbuh** berdasarkan Perda Kab Mojokerto No. 9 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW).



Aksesibilitas Tinggi Tapak yang berada di Jalan Gajahmada, sebuah **jalur nasional** yang menghubungkan kota satu dengan kota provinsi yang penting lainnya.



1

PENDAHULUAN

PITSTOP KULINER MOJOKERTO

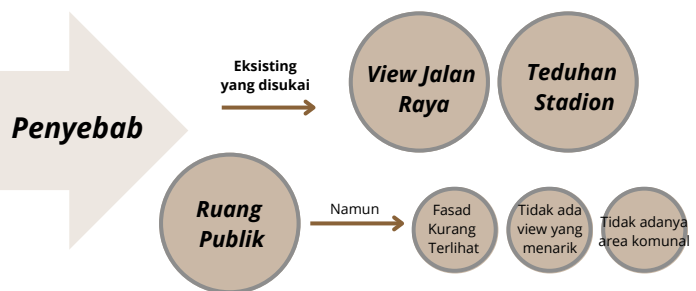
DATA

Cakupan kawasan disepanjang jalan gajahmada dan sekitarnya terdapat beberapa **infrastruktur** dan fasilitas lain seperti pasar, rumah sakit, SPBU, stadion dan gor, dan dua kolam renang.



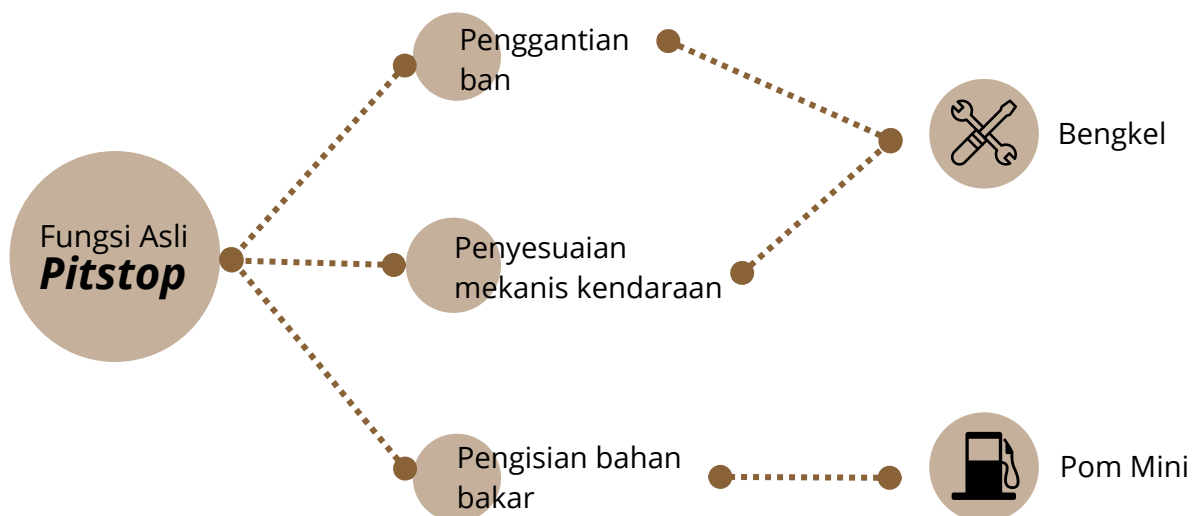
KONDISI EKSISTING

Meskipun **lokasi site** sudah dilengkapi dengan **fasilitas** untuk **menampung para pedagang**, tempat tersebut **kurang diminati oleh pengunjung**. Akibatnya, banyak **pedagang** yang **lebih memilih** untuk berjualan di **tepi jalan raya dan di stadion**.



OBJEK

Pitstop Kuliner Mojokerto merupakan **branding** nama tempat yang memiliki dua fungsi utama yaitu sebagai **rest area bagi pengendara** dan **sebagai pusat kuliner khas mojokerto**. Dalam olahraga bermotor atau otomotif, pit stop adalah tempat di mana **kendaraan** balap **berhenti di area khusus** di lintasan selama balapan untuk melakukan berbagai perawatan atau perubahan yang diperlukan. **Fungsi asli pit stop** meliputi **pengisian bahan bakar, penggantian ban** yang sudah aus atau rusak, serta **perbaikan dan penyesuaian mekanis pada komponen kendaraan** yang mengalami masalah. Fungsi asli pit stop memiliki momen krusial dalam balapan karena dapat memengaruhi hasil akhir, sehingga efisiensi dan kecepatan tim pit stop sangat penting untuk memastikan kendaraan kembali ke lintasan secepat mungkin. **Dalam konteks perancangan ini**, pitstop dapat diartikan sebagai tempat peristirahatan sementara yang menyediakan fasilitas bagi pengendara bermotor dengan menambahkan fungsi lain seperti area makan, toilet, cuci kendaraan, dan tempat untuk bersantai sejenak sebelum melanjutkan perjalanan kembali.



HARAPAN

Perancangan ini diharapkan menjawab isu dengan memiliki **inovasi** unik sebagai pengenalan fungsi dan desain khas **Majapahit**, dengan menggabungkan **elemen budaya lokal dan sentuhan modern** yang dapat diterima oleh semua kalangan di era kontemporer ini. Potensi lain pada perancangan ini terletak pada cara memfokuskan diri pada pemberdayaan ekonomi lokal sesuai dengan rancangan utama dalam prioritas pembangunan kabupaten Mojokerto. Alih-alih menggusur atau menggantikan warung dan angkringan yang sudah ada, perancangan ini justru bertujuan untuk **meningkatkan fasilitas** dan kualitas pelayanan mereka. Dengan memberikan fasilitas yang lebih baik dan mendesain ulang ruang agar lebih menarik dan nyaman, perancangan dapat meningkatkan pendapatan pelaku usaha lokal sambil mempertahankan autentisitas pengalaman kuliner





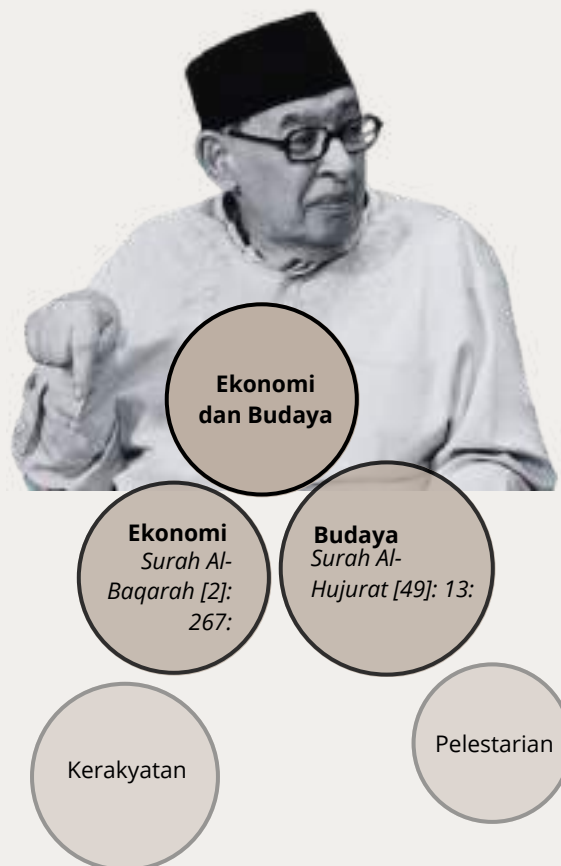
TINJAUAN KEISLAMAN

Surah Al-Baqarah [2]: 267:

Surah Al-Baqarah [2]: 267, sebagaimana dijelaskan oleh Quraish Shihab yang menekankan pentingnya menginfakkan sebagian dari hasil usaha untuk pemberdayaan ekonomi melalui distribusi kekayaan yang adil, selaras dengan prioritas pembangunan Kabupaten Mojokerto 2023 . Fokusnya adalah pemulihan ekonomi kerakyatan melalui peningkatan nilai tambah di Ekonomi kerakyatan. Prinsip ini dapat diintegrasikan dalam perencanaan pitstop kuliner berbasis Critical Regionalism yang memanfaatkan potensi lokal dan budaya setempat. Dengan demikian, konsep tersebut mendukung pertumbuhan ekonomi daerah, sekaligus mencerminkan nilai keadilan dan pemberdayaan ekonomi dalam ajaran Islam.

Surah Al-Hujurat [49]: 13:

Surah Al-Hujurat [49]: 13, yang menekankan pentingnya keragaman dan saling mengenal antar suku dan bangsa, sebagaimana dijelaskan oleh Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah, mencerminkan penghargaan Islam terhadap keragaman budaya dan dorongan untuk saling menghormati. Prinsip ini sangat relevan dengan perencanaan pitstop kuliner Mojokerto berbasis Critical Regionalism, yang menekankan pelestarian nilai-nilai budaya lokal dalam arsitektur dan desainnya. Dengan mengintegrasikan keragaman budaya lokal dalam perencanaan pitstop kuliner, proyek ini tidak hanya mendukung pembangunan ekonomi tetapi juga melestarikan warisan budaya, mendorong masyarakat menuju tingkat peradaban yang lebih tinggi melalui penghormatan dan pelestarian tradisi setempat.



MOTIVASI PERANCANGAN

Perancangan ini bermula pada saat penulis melihat kesemrawutan yang ada di area tapak yang disebabkan oleh pedagang kaki lima, selain itu minat pribadi dalam mengeksplorasi antara budaya arsitektur lokal, khususnya bagaimana dalam mendesain dapat berperan dalam melestarikan dan meningkatkan identitas budaya namun tetap bisa diterima oleh masyarakat masa kini. Dengan menciptakan ruang yang menghormati tradisi sekaligus membuat dan mendorong pertumbuhan ekonomi sekitar.



1.2



RUANG LINGKUP

LOKASI Lokasi perancangan berada di jalan gajahmada, Kecamatan Mojosari, Kabupaten Mojokerto, meliputi lahan kurang lebih seluas 5 hektar yang belum dikembangkan, yang berbatasan dengan stadion, dengan unsur-unsur seperti lahan pertanian dan jalan nasional. Desain akan memberi perhatian khusus pada pemanfaatan letak strategis pada tapak.

SKALA PROYEK Pusat kebudayaan ini akan mencakup luas lantai bangunan sekitar 50.000 meter persegi, dengan luasan kurang lebih 5 hektar, bangunan ini akan masuk kedalam jenis *rest area* tipe B.



JANGKA WAKTU Proses desain akan berlangsung selama periode dua semester, meliputi penelitian awal, pengembangan konsep, desain skematik, pengembangan desain awal, dan desain akhir.

KENDALA DAN BATASAN REGULASI Kendala pada perancangan ini terletak pada Pengajuan, pencairan anggaran hingga realisasi menjadi kendala dikarenakan perancangan ini ditujukan kepada pemerintah. Peraturan undang-undang zonasi setempat membatasi KDB sebesar 60%, dan RTH 30%.

Peraturan lain yang Membatasi proses perancangan adalah Lokasi tapak berada di Kecamatan Mojosari, Kabupaten Mojokerto, yang telah ditetapkan sebagai kawasan strategis cepat tumbuh berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Mojokerto No. 9 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW).



gambar 2.2 skema ruang lingkup



FUNGSI Batasan fungsi dalam perancangan Pitstop Kuliner Mojokerto meliputi ruang-ruang yang dirancang khusus untuk mendukung aktivitas utama dan tambahan di lokasi tersebut. Fungsi utama meliputi **rest area dan area pusat kuliner** yang dirancang untuk menampung berbagai gerai makanan dan minuman yang menawarkan kuliner lokal dan modern. Fungsi tambahan meliputi area servis kendaraan, minimarket, cuci kendaraan, ATM serta fasilitas pendukung lainnya seperti area parkir, toilet, dan mushola.

PEMILIK Dalam perancangan ini, peruntukan perancangan akan menjadi properti yang dimiliki dan dikelola sepenuhnya oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan, hal ini sangat relevan dengan prioritas pembangunan kabupaten Mojokerto yang memfokuskan pada sektor ekonomi. Kepemilikan oleh instansi pemerintah ini dirancang dengan tujuan yang strategis, yaitu untuk memperkuat dan mendorong perkembangan sektor pariwisata dan pertumbuhan ekonomi daerah.

PENGUNA Pitstop kuliner Mojokerto ini terdiri dari dua kelompok utama, yaitu pelancong dan warga lokal.

1. **Wisatawan Domestik:** Kelompok ini mencakup wisatawan domestik yang datang ke Mojokerto untuk menikmati keindahan dan kekayaan budaya daerah.
2. **Warga Lokal:** Kelompok ini mencakup penduduk setempat yang menggunakan pitstop kuliner sebagai tempat untuk bersosialisasi, bersantai, dan menikmati makanan. Dengan



DESAIN harus mengintegrasikan elemen arsitektur lokal Majapahit yang tidak hanya relevan secara lokal tetapi juga mampu beradaptasi dengan konteks global. Penekanan pentingnya merespons konteks geografis, budaya, dan iklim setempat juga menjadi perhatian utama dalam perancangan.



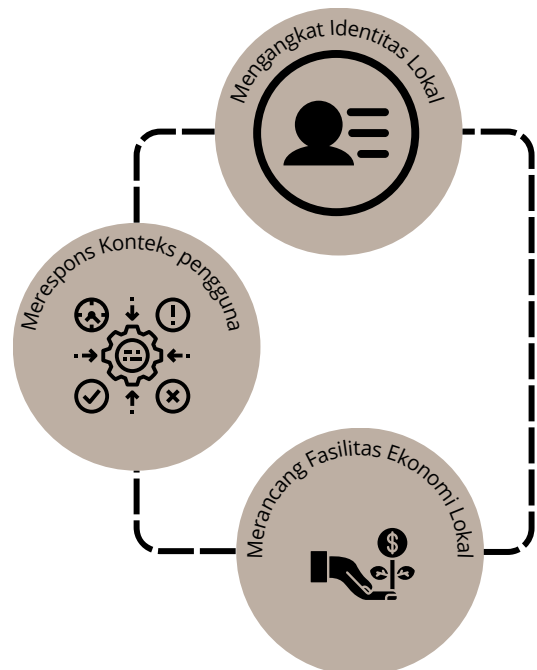
TUJUAN DAN MAKSUD PERENCANAAN

MAKSUD :

Maksud perancangan *pitstop* kuliner di Mojokerto ini adalah untuk **merancang bangunan pusat kuliner dan rest area** yang memfokuskan diri pada pemberdayaan budaya dan ekonomi lokal, sejalan dengan prioritas pembangunan kabupaten Mojokerto, sekaligus memadukan nilai-nilai Islam seperti mendukung pertumbuhan ekonomi daerah, sekaligus mencerminkan nilai keadilan dan pemberdayaan ekonomi dalam ajaran Islam dan mendukung pembangunan ekonomi tetapi juga melestarikan warisan budaya, mendorong masyarakat menuju tingkat peradaban yang lebih tinggi melalui penghormatan dan pelestarian tradisi setempat.

TUJUAN :

1. **Menghasilkan rancangan pusat kuliner dan rest area dengan memperhatikan kebutuhan pedagang, pembeli, dan pengguna** : Mendesain bangunan yang harmonis dengan memperhatikan kebutuhan dari pedagang dan pengguna untuk membuat rancangan pusat kuliner dan rest area menjadi ramai akan pengunjung
2. **Menghasilkan rancangan dengan berfokus pada Identitas Lokal**: Memperkenalkan dan menciptakan arsitektur yang mencerminkan budaya, tradisi, dan karakteristik lokal, sambil tetap memperhatikan perkembangan zaman dan teknologi. .
3. **Merancang Fasilitas ekonomi berbasis lokalitas berbasis nilai keislaman**: Mendukung ekonomi lokal dengan menekankan pentingnya untuk pemberdayaan ekonomi yang adil dan mencerminkan penghargaan Islam terhadap keragaman budaya dan dorongan untuk saling menghormati



Sasaran sesuai dengan standar kuantitatif yang diterapkan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto untuk perancangan pusat kuliner:

1. Luas Area Minimum luas area untuk pusat kuliner adalah 500 meter persegi.
2. Jumlah Kios pada Setiap pusat kuliner harus memiliki minimal 20 kios.
3. Fasilitas pendukung parkir dengan kapasitas parkir minimal untuk 50 kendaraan roda dua dan 20 kendaraan roda empat, Toilet minimal 5 toilet untuk pengunjung, dengan fasilitas yang memadai untuk penyandang disabilitas, Tempat Sampah setiap 10 meter harus tersedia tempat sampah yang terpisah untuk sampah organik dan anorganik.

1.4



TINJAUAN PRESEDEN

PERPUSTAKAAN BUNG KARNO

Blitar



Lokasi: Blitar, Jawa Timur, Indonesia

Arsitek: Baskoro Tedjo

Tahun Pembangunan: 2004

Fungsi: Perpustakaan dan Pusat Arsip
Nasional Bung Karno

Luas Bangunan: 1,650 m²

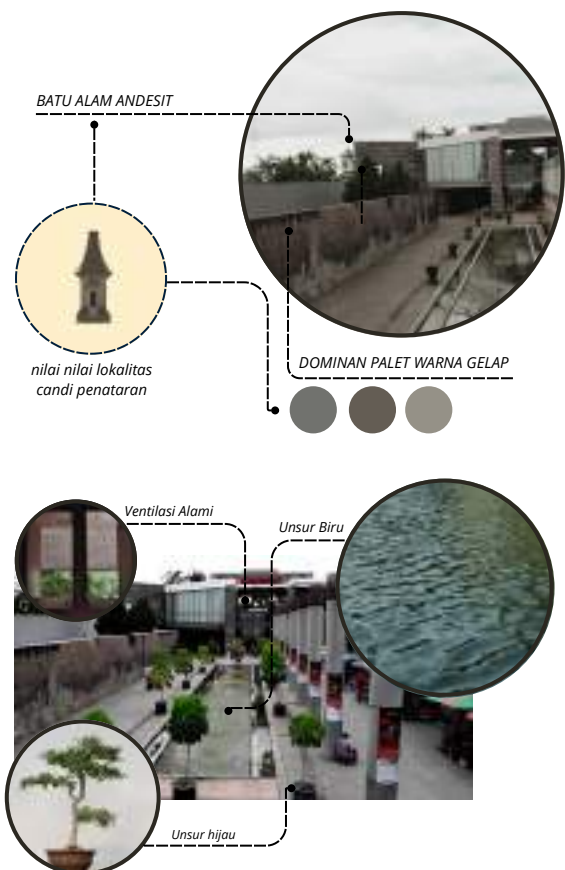
Pendekatan *Critical Regionalism* dalam bangunan ini menekankan keseimbangan antara konteks lokal dan global. Dalam proyek Perpustakaan Bung Karno di Blitar, Baskoro Tedjo mengintegrasikan prinsip-prinsip ini dengan memperhatikan konteks budaya, iklim, dan sejarah setempat.

Penggunaan Material Lokal

Baskoro Tedjo mengadopsi penggunaan material lokal sebagai bagian penting dari identitas regional. Dalam desain Perpustakaan Bung Karno, material seperti batu alam andesit yang mencerminkan nilai-nilai candi penataran yang ada di Blitar, material ini dipilih untuk menciptakan harmoni dengan lingkungan sekitarnya. Hal ini mencerminkan akar tradisi arsitektur Indonesia, sekaligus memberikan tampilan yang selaras dengan alam.

Respons Terhadap Iklim Tropis

Bangunan ini dirancang dengan mempertimbangkan iklim tropis Indonesia. Elemen-elemen seperti ventilasi alami, penambahan kolam sebagai unsur biru dan tanaman sebagai unsur hijau, serta tata letak yang memperhatikan sirkulasi udara. Fitur ini menunjukkan bahwa Baskoro Tedjo tidak hanya fokus pada estetika modern, tetapi juga pada kenyamanan dan keberlanjutan lingkungan.





Konteks Historis dan Simbolisme Lokal

Perpustakaan ini tidak hanya sekedar bangunan, tetapi juga sebuah monumen untuk mengenang Bung Karno. Penggunaan bentuk-bentuk geometris dan simbolis yang menggambarkan kekuatan dan visi nasionalis Bung Karno. Elemen-elemen desain, seperti alur perjalanan pengunjung melalui ruang yang merefleksikan perjalanan hidup dan perjuangan Soekarno, menjadi ciri khas dari pendekatan ini.



Perpaduan Modernitas

Meski bangunan ini menggunakan material dan simbol-simbol tradisional, Tedjo tetap memadukannya dengan teknologi konstruksi modern. Bentuk geometris yang tegas, penggunaan kaca dalam skala besar, dan struktur yang fungsional menunjukkan keahlian Tedjo dalam menggabungkan tradisi dengan inovasi arsitektur kontemporer.



Keterlibatan Masyarakat Lokal

Pendekatan Critical Regionalism juga menekankan pentingnya keterlibatan dan kesejahteraan masyarakat lokal, dalam desain ini, memperhatikan bagaimana perpustakaan ini menjadi pusat aktivitas masyarakat, sekaligus sebagai ruang publik yang terbuka dan dapat diakses oleh semua kalangan.



Keterlibatan Masyarakat Lokal

- **Kurangnya Branding yang Menarik:**

Branding perpustakaan kurang menarik dibandingkan dengan koleksi memorabilia. Banyak pengunjung lebih fokus mengunjungi museum daripada memasuki perpustakaan

Fungsi Bangunan

2. Museum

1. Perpustakaan

Fungsi Perpustakaan kurang ditonjolkan dalam identitas presiden soekarno dan candi penataran sehingga fungsi perpustakaan kurang menarik pengunjung daripada fungsi museumnya.



REST AREA

KM 456

semarang-salatiga



Rest Area KM 456 di ruas tol Semarang-Salatiga merupakan salah satu rest area yang paling ikonik di Indonesia, terutama karena lokasinya yang memiliki pemandangan alam pegunungan yang menakjubkan serta arsitekturnya yang memadukan keindahan alam dengan desain modern. Berikut adalah tinjauan preseden bangunan ini dari segi standar ruang dan standar arsitektur lainnya:

Standar Tata Ruang

Zonasi yang Jelas dan Fungsional

Rest area ini memiliki zonasi yang terstruktur dengan baik, termasuk zona parkir, zona komersial, zona rekreasi, dan zona fasilitas umum. Area parkir terpisah antara kendaraan pribadi, bus, dan truk memastikan aliran lalu lintas yang tertib dan efisien. Zonasi komersial, yang mencakup restoran, kafe, dan gerai oleh-oleh, terletak di posisi strategis untuk memudahkan akses pengguna.



Lokasi : Rest Area KM 456 terletak di ruas Tol Semarang-Solo

Luas Tapak:

Sisi A: 1,1 hektar

Sisi B: 2,2 hektar

Total: 3,3 hektar

Arsitek dan Tim Desain

Konsultan Arsitektur: PT Bias

Teknoart Kreasindo

Tahun Pembuatan : 2020

Material dan Konstruksi

Material Modern dan Estetis

Bangunan utama dan area komersial menggunakan material seperti beton, baja, dan kaca, yang menciptakan kesan modern dan transparan. Penggunaan kaca besar di beberapa area bangunan memberikan pemandangan ke arah luar yang luas, sehingga pengunjung tetap dapat menikmati keindahan alam meskipun berada di dalam ruangan.

Desain yang Adaptif dengan Lingkungan

Rest Area KM 456 juga menerapkan desain yang responsif terhadap kondisi iklim tropis dengan atap tinggi dan ventilasi yang baik. Penggunaan atap kanopi yang melindungi area luar bangunan memberikan keteduhan yang nyaman, terutama di area *outdoor*.





Identitas Arsitektural

Desain Modern dengan Fokus pada Pemandangan Alam

Bangunan-bangunan di *rest area* ini dirancang dengan pendekatan modern, mengutamakan garis tegas dan penggunaan material yang selaras dengan alam sekitarnya. Penggunaan kaca besar memungkinkan pengunjung menikmati pemandangan Gunung Merbabu dan pegunungan sekitarnya, yang menjadi salah satu daya tarik utama dari *rest area* ini.

Standar Kenyamanan dan Kesehatan Fasilitas Publik yang Lengkap dan Higienis

Toilet di *Rest Area* KM 456 dirancang dengan standar kebersihan tinggi, lengkap dengan fasilitas untuk penyandang disabilitas, ruang menyusui, dan area bermain anak. Desain toilet yang modern dan bersih menciptakan kenyamanan ekstra bagi pengunjung.

Ventilasi dan Pencahayaan Alami

Salah satu fitur unggulan dari *Rest Area* KM 456 adalah pemanfaatan pencahayaan alami dan ventilasi yang baik. Bangunan dirancang dengan banyak jendela besar dan ruang terbuka yang memungkinkan udara segar masuk, menciptakan suasana yang sejuk tanpa terlalu bergantung pada sistem pendingin udara. Ini memberikan lingkungan yang lebih sehat bagi pengunjung.

Kekurangan

Aksesibilitas:

Meskipun memiliki skybridge yang menghubungkan kedua sisi *rest area*, beberapa pengunjung merasa bahwa akses antara sisi A dan B masih kurang efisien, terutama bagi mereka yang memiliki mobilitas terbatas.





PUSAT KULINER LENGGANG JAKARTA



Lokasi : Rest Area KM 456 terletak di ruas Tol Semarang-Solo

Luas Tapak:

Sisi A: 1,1 hektar

Sisi B: 2,2 hektar

Total: 3,3 hektar

Arsitek dan Tim Desain

Konsultan Arsitektur: PT Bias

Teknoart Kreasindo

Tahun Pembuatan : 2020

Konsep Arsitektur & Struktur Ringan

Dirancang oleh Hasan Halim Architects, strukturnya ringan, terbuka, modular, memaksimalkan sirkulasi udara serta integrasi dengan lingkungan taman, agar tidak mengganggu pepohonan dan estetika Monas

Dipakai blok-blok bangunan yang terkoneksi, membentuk courtyard alami, serta orientasi ruang makan ke arah Monumen Nasional untuk menjaga citra ruang publik

Fasilitas & Layanan Publik

- Setiap lokasi disediakan ~350 kios (Monas) dan ~98 kuliner + 125 non-kuliner (Kemayoran)
- Menggunakan sistem pembayaran non-tunai (electronic banking/QRIS) untuk operasional yang lebih efisien .
- Disediakan toilet umum dan difabel, Wi-Fi gratis, serta area minum/minuman dan souvenir



gambar 4.9 interior rest area km456



Integrasi Ruang Terbuka dan Lingkungan

1. Seluruh bangunan khususnya di Monas dirancang menjaga pohon-pohon lama; struktur dipecah untuk menghindari penebangan
2. Sebagai bagian dari penataan ruang terbuka hijau, Pemprov DKI telah menambahkan pohon dan jalur hijau di area Monas, termasuk zona Lenggang Jakarta

Operasional & Pengawasan

1. Saat launching, instansi seperti BPOM, Dinas Koperasi/UMKM, Dinkes, Dishub, dan Satpol PP ikut terlibat, memastikan aspek keamanan pangan, izin usaha, kebersihan, dan ketertiban.
2. Disiapkan jalur evakuasi dan pengelolaan sanitasi sesuai standar fasilitas publik (meski detail teknis seperti grease trap atau APAR tidak disebutkan secara spesifik, namun biasanya mengacu pada SNI dan Permenkes).

Ringkasan Standar Lenggang Jakarta Aspek

- Standar Pemerintah / Pedoman

Keamanan pangan

- Sosialisasi & uji dari BPOM; sesuai regulasi UU Pangan & BPOM

Struktur bangunan

- Ringan, modular, blok terpisah, terbuka, tidak ganggu pohon

Fasilitas publik

- Non-tunai (QRIS), Wi-Fi, toilet difabel, area souvenir & minum

Integrasi hijau

- Tambahan ruang terbuka hijau, pohon, orientasi Monas

Pengawasan operasional

- Kolaborasi lintas instansi: POM, Dinkes, Dinas UMKM, Satpol PP dll.





TINJAUAN PRESEDEN

Pendekatan desain untuk *Pitstop* Kuliner Mojokerto ini menggunakan prinsip-prinsip desain *Critical Regionalism* yang memiliki konsep dalam arsitektur yang berusaha mengintegrasikan elemen-elemen lokal dan budaya ke dalam desain arsitektur, sambil tetap memperhatikan perkembangan zaman dan teknologi. Kanneth Frampton berpendapat bahwa arsitektur harus memperkuat identitas lokal dengan memperhatikan potensi dan detail-detail bangunan di sekitarnya. Tujuannya adalah untuk memperkenalkan dan mendorong kesadaran masyarakat tentang nilai-nilai lokalitas, sekaligus mempromosikan dan pelestarian warisan budaya.

STRATEGI PERENCANAAN

PLACE : Memperhatikan konteks kebutuhan lokal dan karakteristik spesifik dari lokasi bangunan. Ini termasuk mempertimbangkan sejarah, budaya, dan lingkungan fisik dari tempat tersebut. Hal ini diperuntukan untuk menanamkan sifat memiliki bagi masyarakat

TOPOGRAPY : Arsitektur harus merespons dan berintegrasi dengan topografi lokal. Ini berarti bangunan harus dirancang untuk menyesuaikan dengan kontur tanah, iklim, cahaya, dan material lokal.

ARCHITECTONIC: Fokus pada teknik konstruksi yang estetis dan fungsional daripada sekadar tampilan visual. Ini berarti bahwa struktur dan detail konstruksi harus terlihat dan memberikan pengalaman fisik yang kaya.

NATURAL: Menggunakan material dan elemen alami dalam desain arsitektur. Ini membantu menciptakan hubungan yang lebih dalam antara bangunan dan lingkungannya.

TACTILE: Desain harus memberikan pengalaman yang dapat dirasakan dengan indera peraba, bukan hanya yang terlihat indah secara visual.

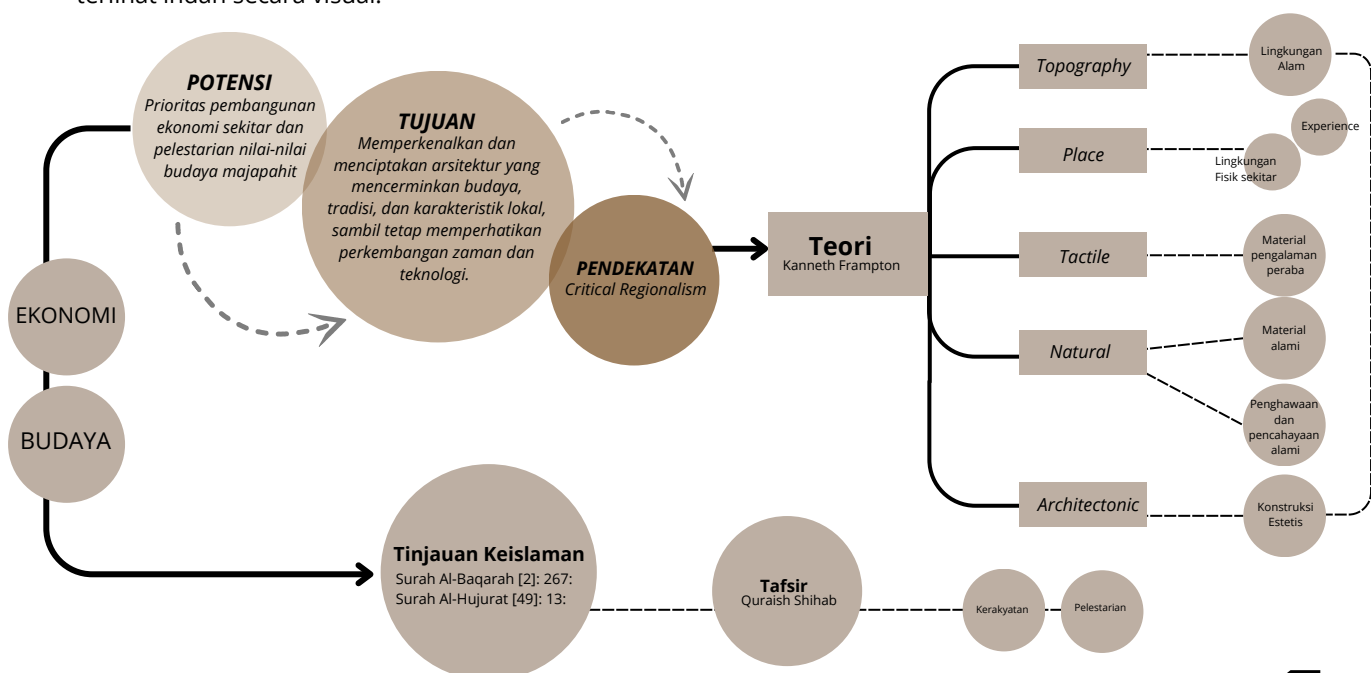
Teori

Kanneth Frampton

Towards a Critical Regionalism

Frampton merumuskan lebih lanjut ciri-ciri Critical Regionalism, sebagai berikut :

1. Lebih mementingkan papan (**place**) yang bersifat konkret ketimbang ruang (**space**) yang abstrak.
2. Lebih mementingkan keterkaitan dengan bentang alam (**topography**) ketimbang bentuk bangunan (**typology**).
3. Lebih mementingkan teknik-teknik membangun yang estetis (**architectonic**) ketimbang tampilan bentuk (**scenographic**) semata.
4. Lebih mementingkan yang alami (**natural**) ketimbang buatan (**artificial**).
5. Lebih mementingkan yang dapat dirasakan dengan raga dan peraba (**tactile**) ketimbang yang visual semata.





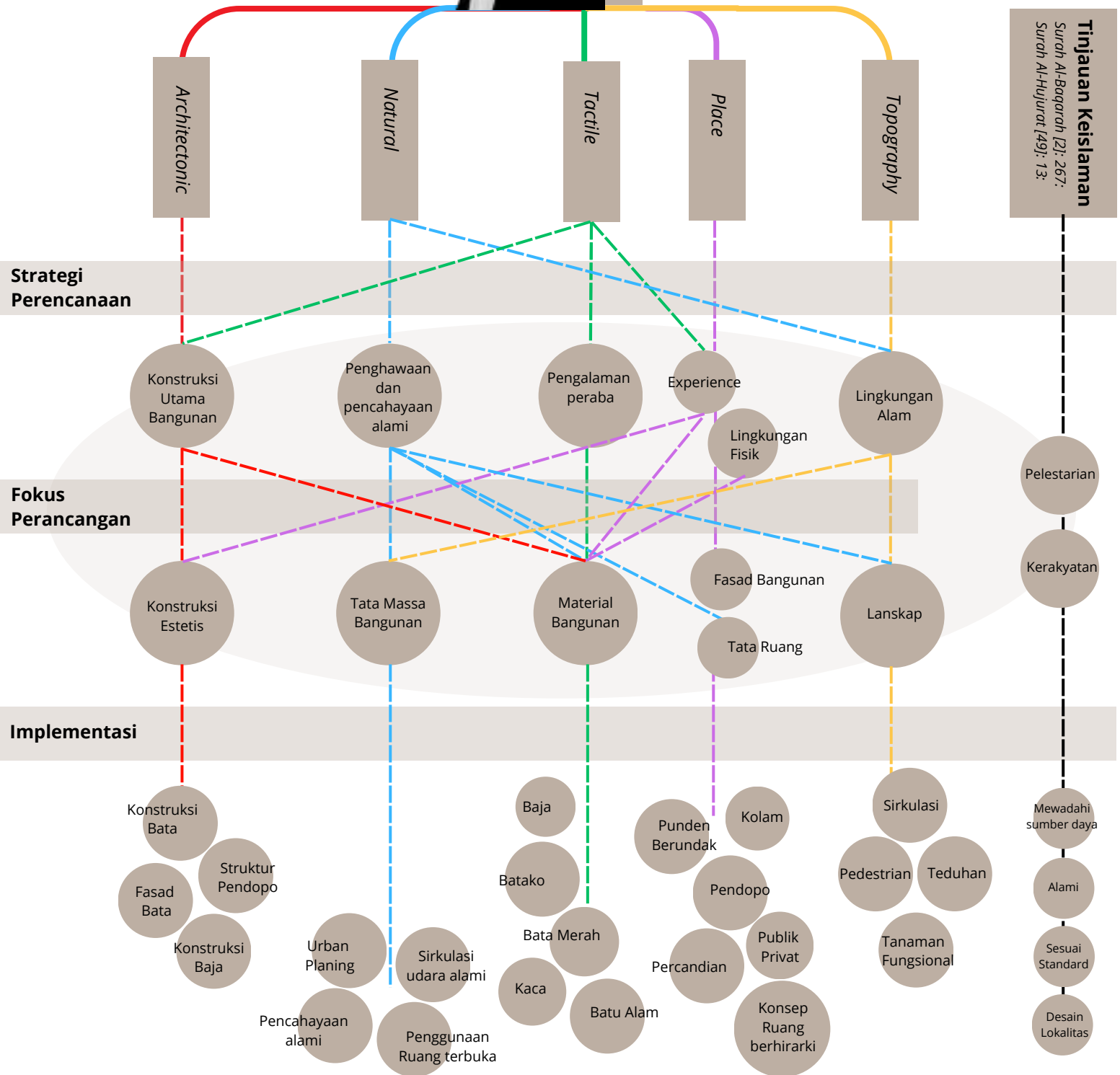
STRATEGI PERANCANGAN



Teori

Kenneth Frampton

Towards a Critical Regionalism



BAB 2

PENELUSURAN KONSEP

2.1 Kajian Fungsi & Aktivitas	16
2.2 Kebutuhan Ruang	19
2.3 Data dan Analisis	23
2.4 Konsep Perancangan	32

2.1



KAJIAN FUNGSI DAN AKTIVITAS

PRIMER



Rest Area



Pusat Kuliner

Fungsi utama sebagai **pusat kuliner dan rest area** yang dirancang untuk dengan menggabungkan kebutuhan **fasilitas peristirahatan** di sepanjang jalur jalan nasional dan **fasilitas pusat kuliner khas Mojokerto** yang menyajikan hidangan khas Mojokerto dengan tujuan **mempromosikan kuliner lokal Mojokerto**.

SEKUNDER



Bengkel



Mini Market



Car Wash



Pom Mini

Fungsi sekunder ini mencakup layanan tambahan seperti area **cuci kendaraan, pom mini, bengkel, dan minimarket**. Tujuannya adalah memberikan **kemudahan bagi pengendara** sekaligus **menambah alasan** bagi mereka untuk **singgah** dan memanfaatkan fasilitas yang tersedia.

PENUNJANG



Musholla



Toilet



ATM

Fungsi penunjang dalam perancangan Pitstop Kuliner Mojokerto mencakup fasilitas **Toilet, Masjid, dan ATM**, yang berperan penting dalam **mendukung kenyamanan** dan kebutuhan dasar pengunjung selama berada di lokasi.



KAJIAN FUNGSI DAN AKTIVITAS

	FUNGSI	PENGGUNA	AKTIVITAS	KEBUTUHAN RUANG
PRIMER	 Pusat Kuliner	Penjual Asumsi 100 orang	- Menyiapkan barang - Menunggu pelanggan - Melakukan transaksi - BAK & BAB	- Loading dock - Dapur - Tenant - Toilet - Area makan pusat kuliner - Ruang staff - Ruang janitor
		Pembeli Asumsi 300 orang	- Memilih barang - Melakukan transaksi - Makan dan minum - Bersantai - BAK & BAB	
		Pengelola Asumsi 10 orang	- Memberikan informasi - Membersihkan lingkungan - Mengelola maintenance - BAK & BAB	
	 Rest Area	Pengelola Asumsi 10 orang	- Memberika informasi - Mengelola keamanan - Membersihkan lingkungan - Mengelola maintenance	- Ruang staff - Ruang Keamanan - Toilet - Parkir - Lounge rest area - Area terbuka hijau - Musholla
		Pengemudi Asumsi 200 orang	- Parkir kendaraan - Beristirahat - Bersantai - Beribadah - BAK & BAB	
SEKUNDER	 Bengkel	Mekanik Asumsi 6 orang	- Menyiapkan peralatan - Menunggu pelanggan - Melakukan perbaikan - Melakukan transaksi - BAK & BAB	- Gudang suku cadang - Area service - Ruang istirahat karyawan - Ruang administrasi bengkel - Lounge bengkel - Toilet
		Pengemudi Asumsi 20 orang	- Konsultasi - Menunggu perbaikan - Melakukan transaksi - BAK & BAB	
	 Pom Mini	Pengemudi Asumsi 15 Mobil	- Antri - Menunggu pembeli - Melakukan transaksi	- Space antrean - Area pengisian bahan bakar - Ruang pengelola pom mini - Toilet
		Pekerja Asumsi 8 orang	- Menunggu pelanggan - Melakukan pengisian bahan bakar - Melakukan transaksi - BAK & BAB	



KAJIAN FUNGSI

	FUNGSI	PENGGUNA	AKTIVITAS	KEBUTUHAN RUANG
SEKUNDER	 Mini Market	Pembeli Asumsi 80 orang	- Memilih barang - Melakukan transaksi - Makan dan minum - BAK & BAB	- Area makan minimarket - Gudang Minimarket - Display - Kasir - Toilet
	 Car Wash	Pekerja Asumsi 10 orang	- Menyiapkan peralatan - Menunggu pelanggan - Melakukan pencucian - Melakukan transaksi - BAK & BAB	- Area car wash - Ruang administrasi car wash - Lounge car wash - Toilet
		Pelanggan Asumsi 20 orang	- Menunggu perbaikan - Melakukan transaksi - BAK & BAB	
PENUNJANG	 Toilet	Pengunjung Asumsi 20 orang	- Cuci Tangan - BAK & BAB	- Wastafel - Toilet pria - Toilet perempuan - Toilet difabel
	 Masjid	Pengunjung Asumsi 50 orang	- Wudhu - Sholat - BAK & BAB	- Tempat wudhu - Tempat sholat - Toilet - Ruang pengurus masjid
		Pengurus Masjid Asumsi 2 orang	- Membersihkan lingkungan - Mengelola maintenance	
	 ATM	Pengunjung Asumsi 10 orang	- Antri - Mengambil uang	- Area antri - ATM
	 RUANG MEP	Pengurus Asumsi 2 orang	Mengelola maintenance	- Memperbaiki - Membersihkan

2.2



KEBUTUHAN MINIMUM RUANG

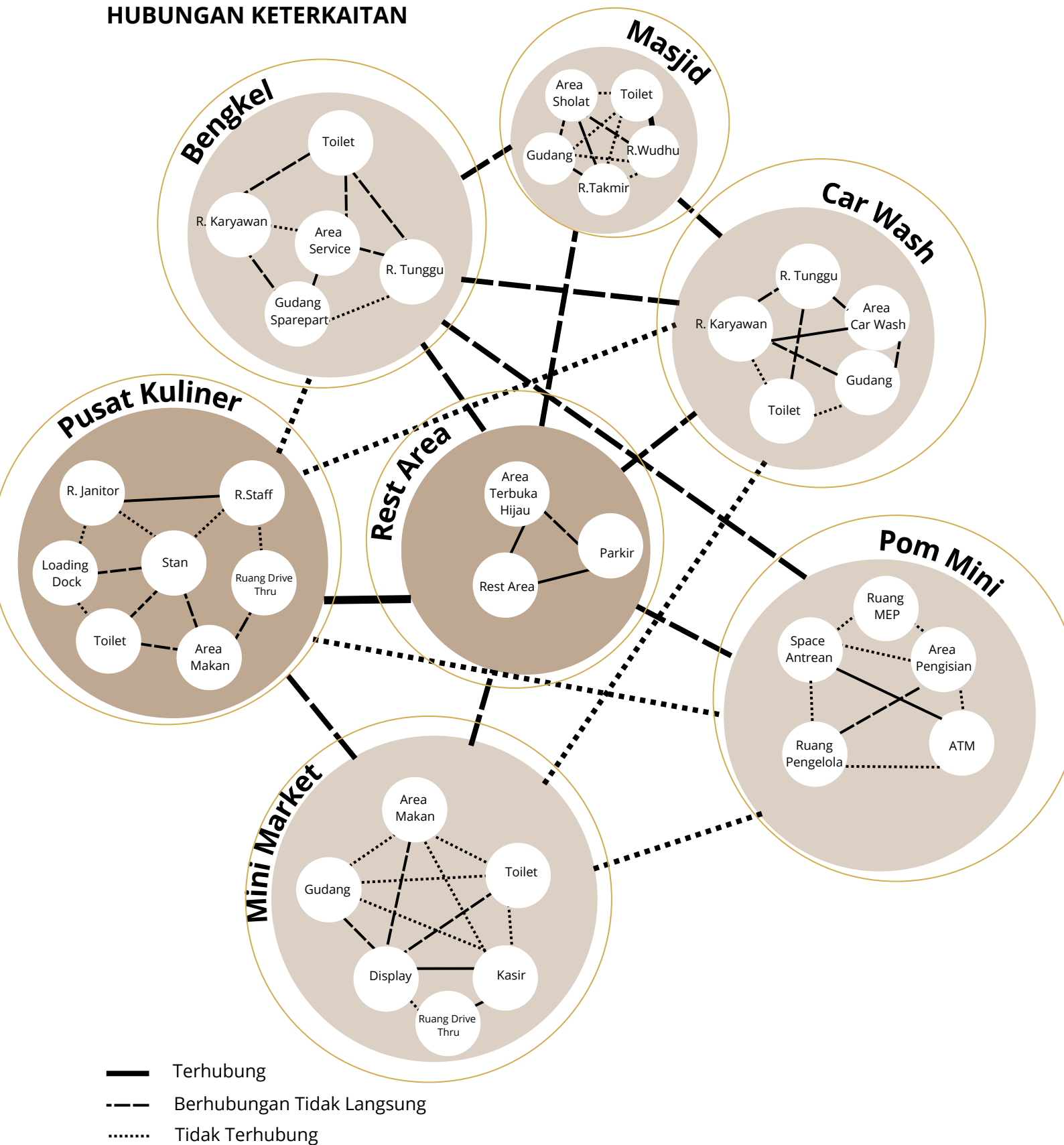
LUAS MINIMUM RUANG

	KEBUTUHAN RUANG	STANDAR	KAPASITAS	JUMLAH	LUAS TOTAL
P R I M E R	<i>Loading dock</i>	42,5 m2/Truck	4 Truck	1 unit	170 m2
	Stan	2 m2/org	4 org	125 unit	2000 m2
	<i>Lounge rest area</i>	2 m2/org	300 org	1 unit	600 m2
	Area makan pusat kuliner	2 m2/org	300 org	1 unit	600 m2
	Area Parkir	18 m2/ Mobil	300 mobil	1 unit	5.400 m2
	Ruang staff	2 m2/org	5 org	2 unit	20 m2
	Ruang janitor	2 m2/org	10 org	2 unit	40 m2
	Ruang Keamanan	2 m2/org	5 org	2 unit	20 m2
	Area terbuka hijau	30% Tapak	-	-	16.200 m2
S E K U N D E R	Gudang suku cadang	Asumsi	-	1 unit	300 m2
	Area service	18 m2/ Mobil	20	1 unit	360 m2
	Ruang istirahat karyawan	2 m2/org	6 org	2 unit	24 m2
	Ruang administrasi bengkel	2 m2/org	6 org	1 unit	24 m2
	<i>Lounge bengkel</i>	2 m2/org	20 org	1 unit	40 m2
	<i>Space antrean</i>	18 m2/ Mobil	15 Mobil	1 unit	270 m2
	Area pengisian bahan bakar	18 m2/ Mobil	1 Mobil	1 unit	18 m2
	<i>Booth pengelola pom mini</i>	2 m2/org	8 org	1 unit	16 m2
	Area makan <i>minimarket</i>	2 m2/org	8 org	1 unit	16 m2
	Gudang minimarket	Asumsi	-	1 unit	100 m2
	Display	100 m2	-	1 unit	100 m2
	Kasir <i>minimarket</i>	2 m2/org	2 org	1 unit	4 m2
	Area <i>car wash</i>	18 m2/ Mobil	10 Mobil	1 unit	180 m2
	Ruang administrasi <i>car wash</i>	2 m2/org	2 org	1 unit	4 m2
	<i>Lounge car wash</i>	2 m2/org	20 org	1 unit	40 m2
P E N U N J A N G	Toilet	1,6 m2/org	20 org	6 unit	192 m2
	Tempat wudhu	1,6 m2/org	20 org	1 unit	32 m2
	Tempat sholat	2 m2/org	40 org	1 unit	80 m2
	Ruang pengurus masjid	2 m2/org	2 org	1 unit	4 m2
	ATM	3m2/Bilik	4 Bilik	1 unit	12m2
	Ruang MEP	36 m2	-	1 unit	36 m2
Total					27.382 m2



KEBUTUHAN RUANG

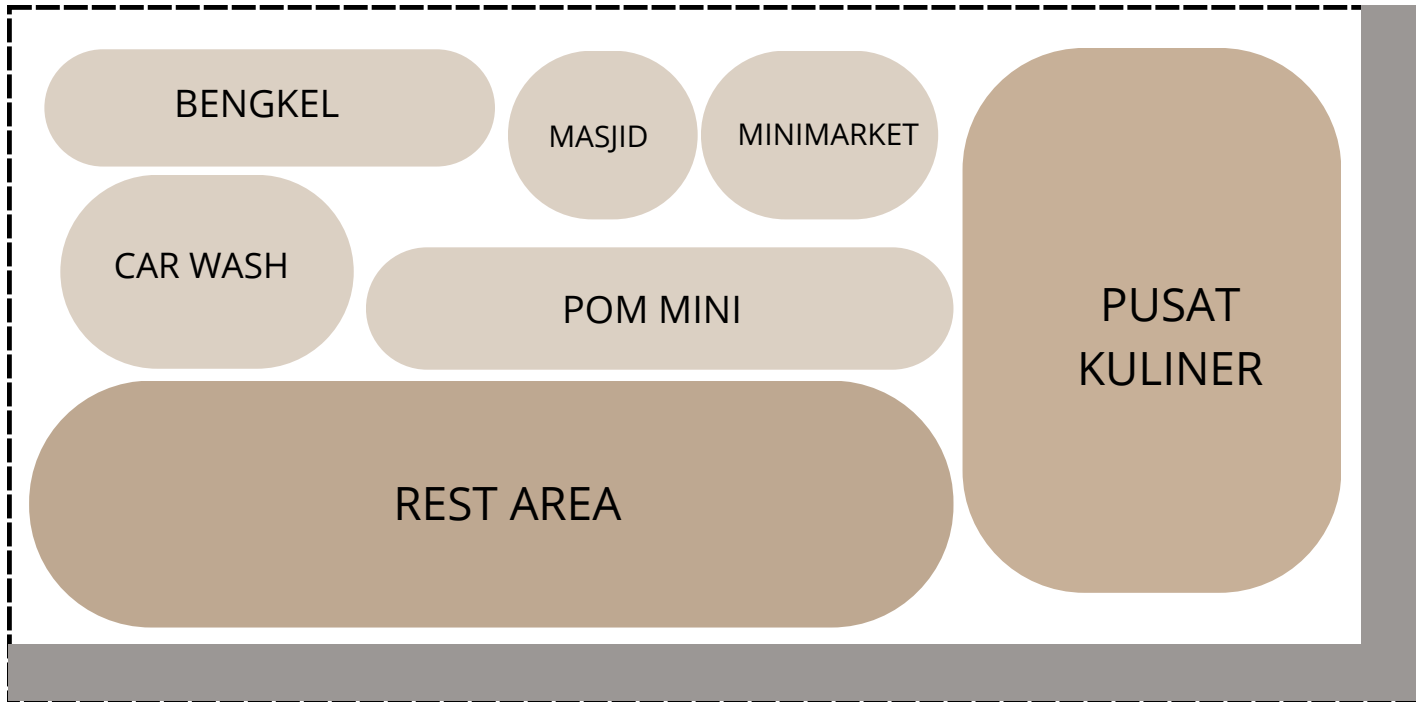
HUBUNGAN KETERKAITAN



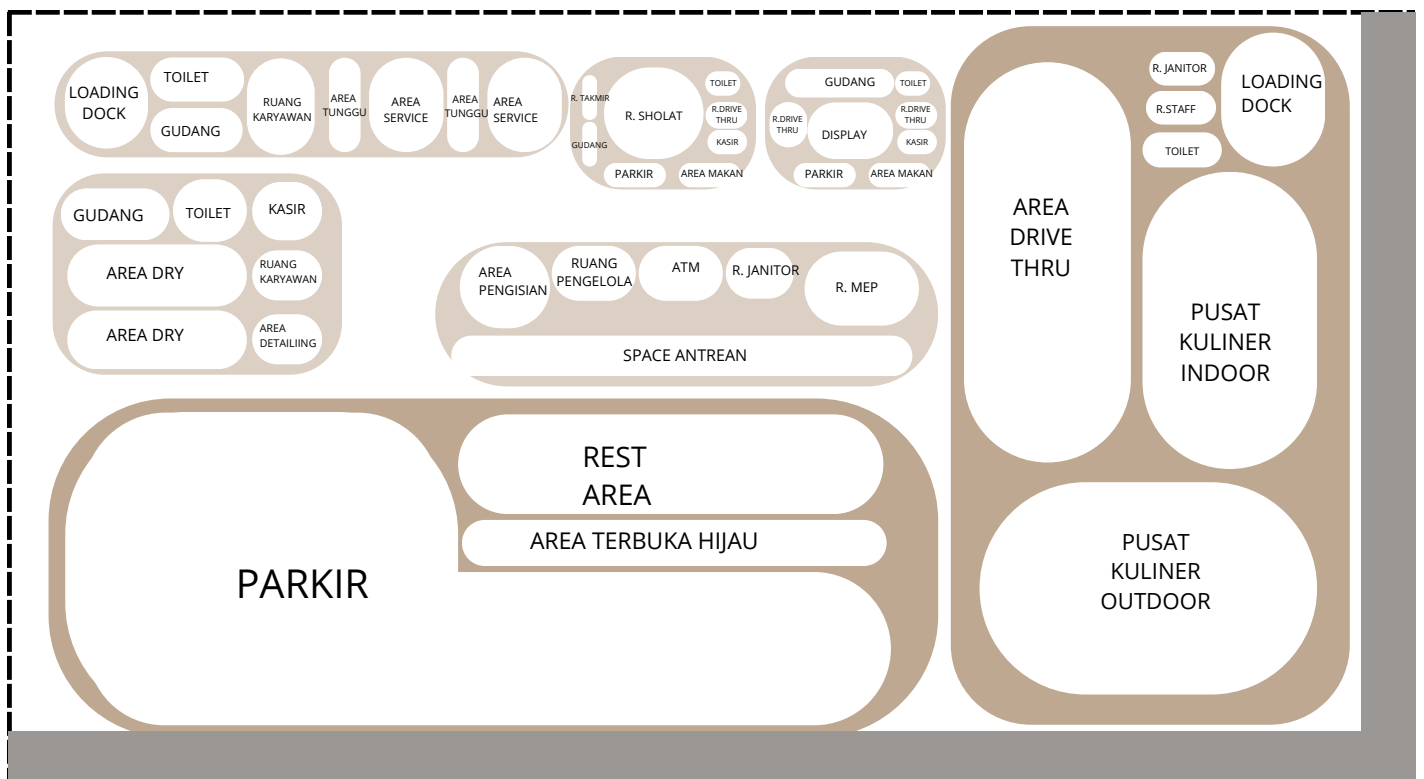


KEBUTUHAN RUANG

BUBBLE PLAN MAKRO



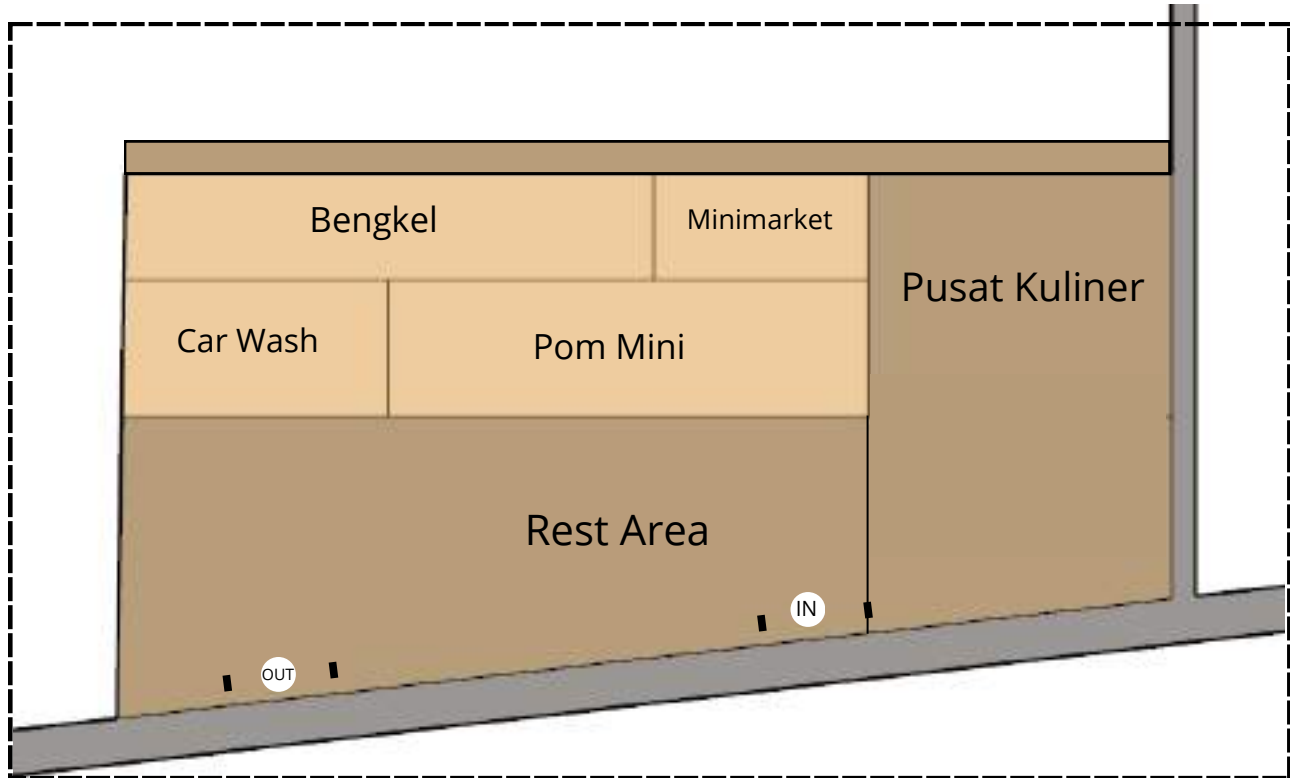
BUBBLE PLAN MIKRO



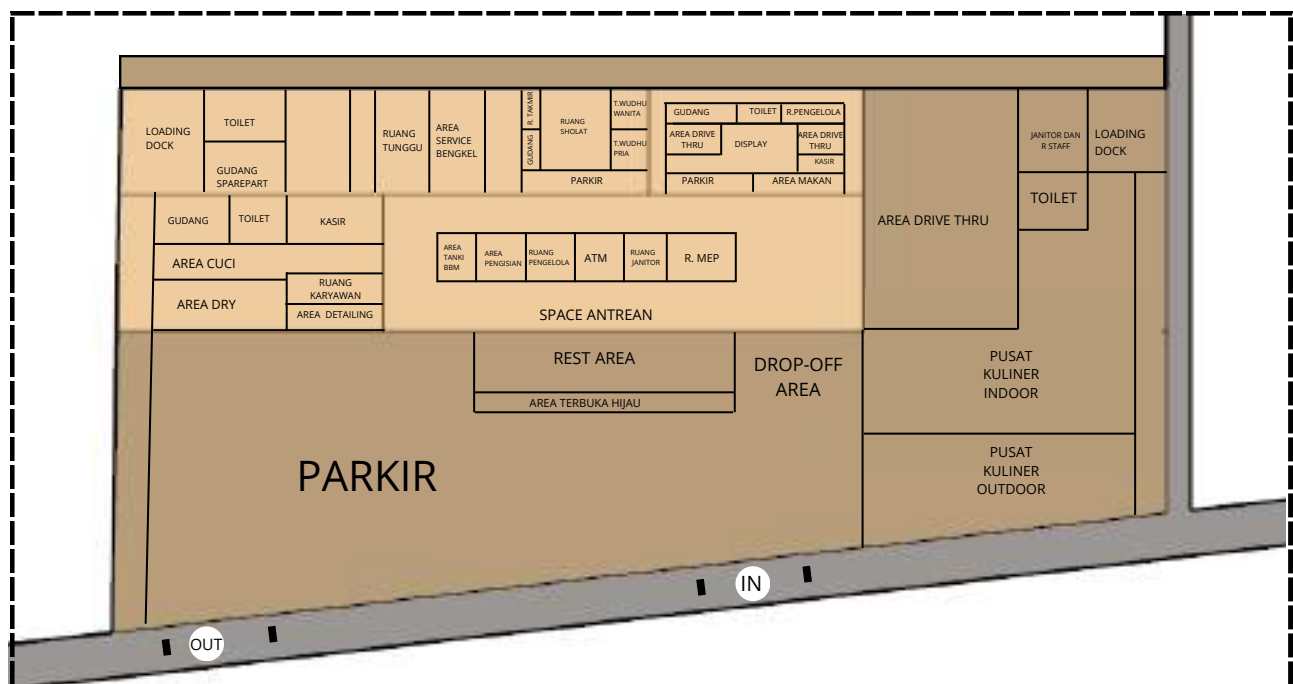


KEBUTUHAN RUANG

BLOCKPLAN MAKRO



BLOCKPLAN MAKRO





DATA DAN ANALISIS

Data Tapak

Lokasi Tapak

Jalan Gajahmada, Kecamatan Mojosari, Kabupaten Mojokerto, Jawa timur

Ukuran Tapak

± 4,4 hektar



Batas Tapak



Utara : Sawah



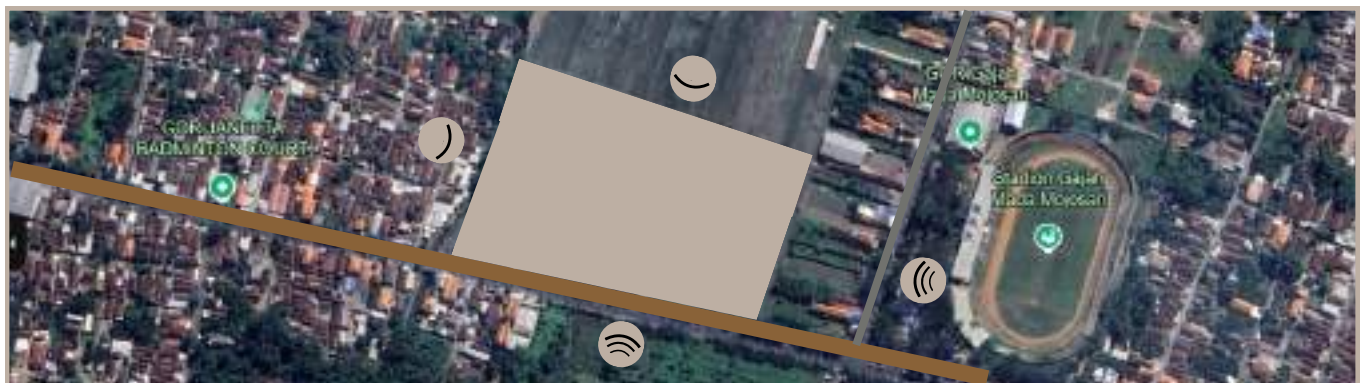
Timur : Stadion Gajahmada



Selatan : Jl. Gajahmada



Barat : Sungai Kecil



Kebisingan



Kebisingan Tinggi



Kebisingan Rendah

Kebisingan tinggi disebabkan oleh suara kendaraan besar yang melalui jalan utama dan suara kegiatan yang ada di stadion

Kebisingan rendah disebabkan oleh suara air mengalir dan kegiatan yang dilakukan di area persawahan

Aksesibilitas

Jalan Gajahmada merupakan jalan Arteri nasional yang menjadikan akses utama untuk menuju tapak

Jalan Raden Wijaya yang merupakan jalan lokal dua arah, biasanya dilalui oleh kendaraan roda 2 dan 4

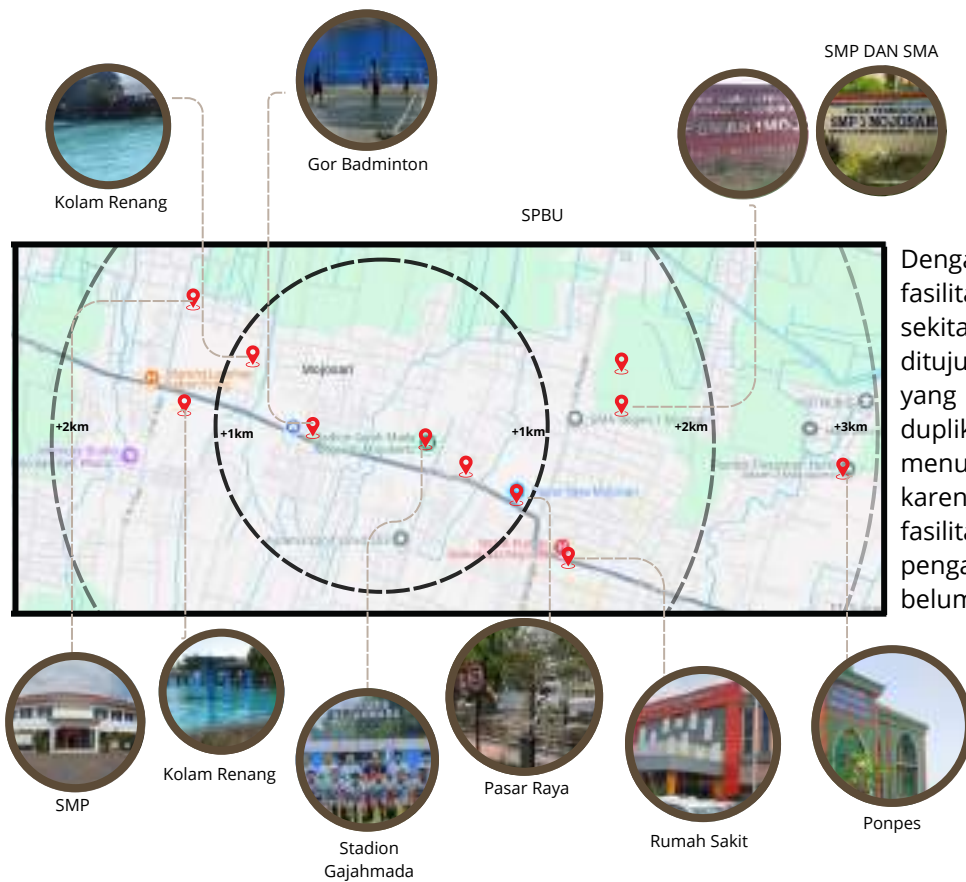
Vegetasi mayoritas tapak dipenuhi oleh vegetasi padi dikarenakan area tapak merupakan area persawahan



DATA DAN ANALISIS

Analisis

Makro / Kawasan



Dengan banyaknya infrastruktur dan fasilitas umum yang sudah ada di kawasan sekitar, perancangan pitstop kuliner ditujukan untuk mencari celah kekurangan yang belum terpenuhi agar tidak terjadi duplikasi fungsi yang berpotensi menurunkan minat pengunjung. Oleh karena itu, pitstop ini dirancang dengan fasilitas yang inovatif untuk menawarkan pengalaman kuliner dan rest area yang belum ada di kawasan sekitar.

Lokasi di pusat Kabupaten Mojokerto ini memberikan sejumlah keunggulan strategis, terutama dalam hal aksesibilitas. Infrastruktur yang tersedia, seperti jaringan transportasi umum, jalan raya utama, serta fasilitas publik seperti sekolah, rumah sakit, pasar, dan lain-lain, sangat

Lokasi ini memiliki banyak kelebihan dari segi infrastruktur dan aksesibilitas, oleh karena itu lokasi ini berpotensi untuk lokasi ini tidak hanya akan menjadi pusat peristirahatan dan aktivitas kuliner tetapi juga berfungsi sebagai daya tarik pengguna melewati jalan gajahmada

S

W

O

T

Area ini juga sering dipenuhi oleh pedagang kaki lima yang menjual berbagai macam makanan dan barang dagangan, yang meskipun mendukung ekonomi lokal, sering kali menciptakan kesan semrawut dan mengurangi kenyamanan pengunjung

Perancangan ini berpotensi meningkatkan kepadatan lalu lintas di area sekitar. Hal ini dapat menyebabkan kemacetan dan mengganggu kenyamanan masyarakat lokal, terutama jika lokasi ini berada di area yang sebelumnya memiliki lalu lintas tinggi.



DATA DAN ANALISIS

Analisis Regulasi

Data Regulasi Tapak

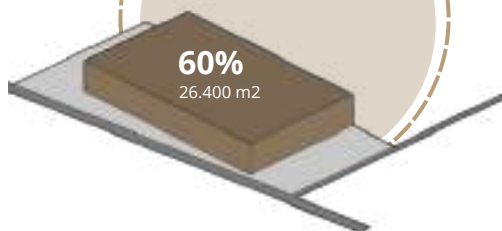
1. Ukuran Tapak 5,4 hektar
2. Lebar Jalan 15 meter
3. KDB sebesar 60%
4. RTH 30%
5. GSB 1/2 Lebar Jalan
6. GSS 5 meter dari tepi palung sungai untuk sungai kecil

Output

KDB

Place

KDB 60% Memberikan luasan tapak menjadi 26.400 m² yang dapat dipergunakan untuk bangunan.



GSB

Place

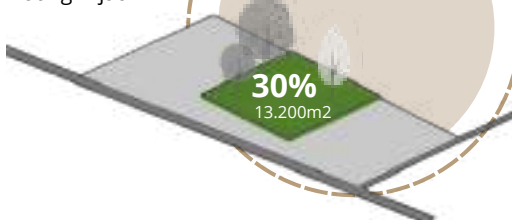
GSB ditetapkan sebesar 1/2 lebar jalan, sehingga menghasilkan jarak 7,5 meter yang digunakan sebagai garis sempadan jalan.



Place & Natural

RTH 30% Memberikan luasan tapak menjadi 13.200m² yang dapat dipergunakan untuk Ruang Hijau

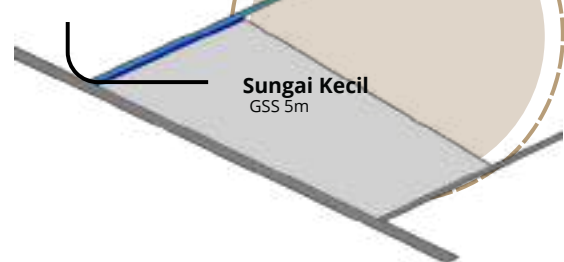
RTH



Place

GSS ditetapkan sebesar 5m, untuk sungai berukuran kecil

GSS



Data Kriteria

1. Lebih mementingkan papan (**place**) yang bersifat konkret
2. Lebih mementingkan keterkaitan dengan bentang alam (**topography**) .
3. Lebih mementingkan teknik-teknik membangun yang estetik (**architectonic**)
4. Lebih mementingkan yang alami (**natural**) .
5. Lebih mementingkan yang dapat dirasakan dengan raga dan peraba (**tactile**).



DATA DAN ANALISIS

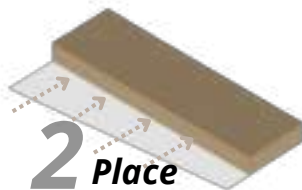
Analisis Bentuk

Massing dan Zoning



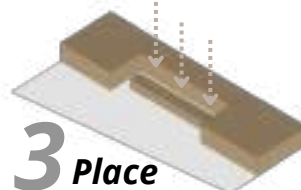
1 Place

Bentuk dasar berbentuk persegi untuk efisiensi dalam penataan ruang dikarenakan kebutuhan fungsi yang banyak dalam satu site



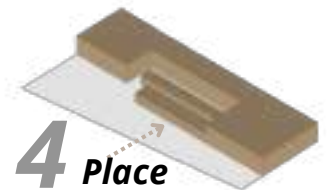
2 Place

Terjadi pengurangan bentuk yang akan membuat space kosong yang dipergunakan sebagai parkir rest area



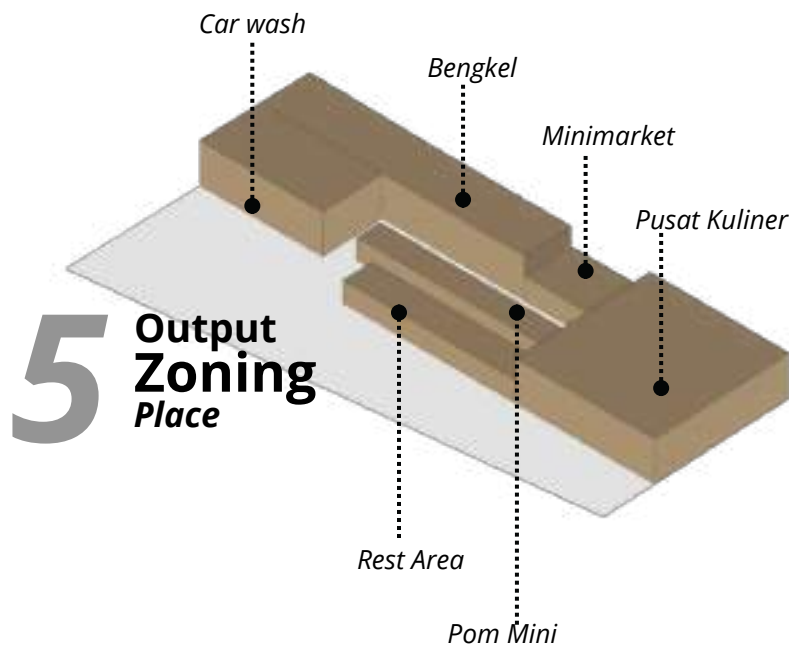
3 Place

Perubahan bentuk dibagian tengah yang membentuk sebuah sirkulasi dan pom mini



4 Place

Penambahan bentuk yang akan digunakan sebagai tempat peristirahatan yang memiliki akses terdekat dengan area parkir



5 Output Zoning Place

Data Kriteria

1. Lebih mementingkan papan (**place**) yang bersifat konkret
2. Lebih mementingkan keterkaitan dengan bentang alam (**topography**) .
3. Lebih mementingkan teknik-teknik membangun yang estetik (**architectonic**)
4. Lebih mementingkan yang alami (**natural**) .
5. Lebih mementingkan yang dapat dirasakan dengan raga dan peraba (**tactile**).



DATA DAN ANALISIS

Analisis Tapak

Analisis *Sensory*

Data Sensory Tapak



Kebisingan Tinggi



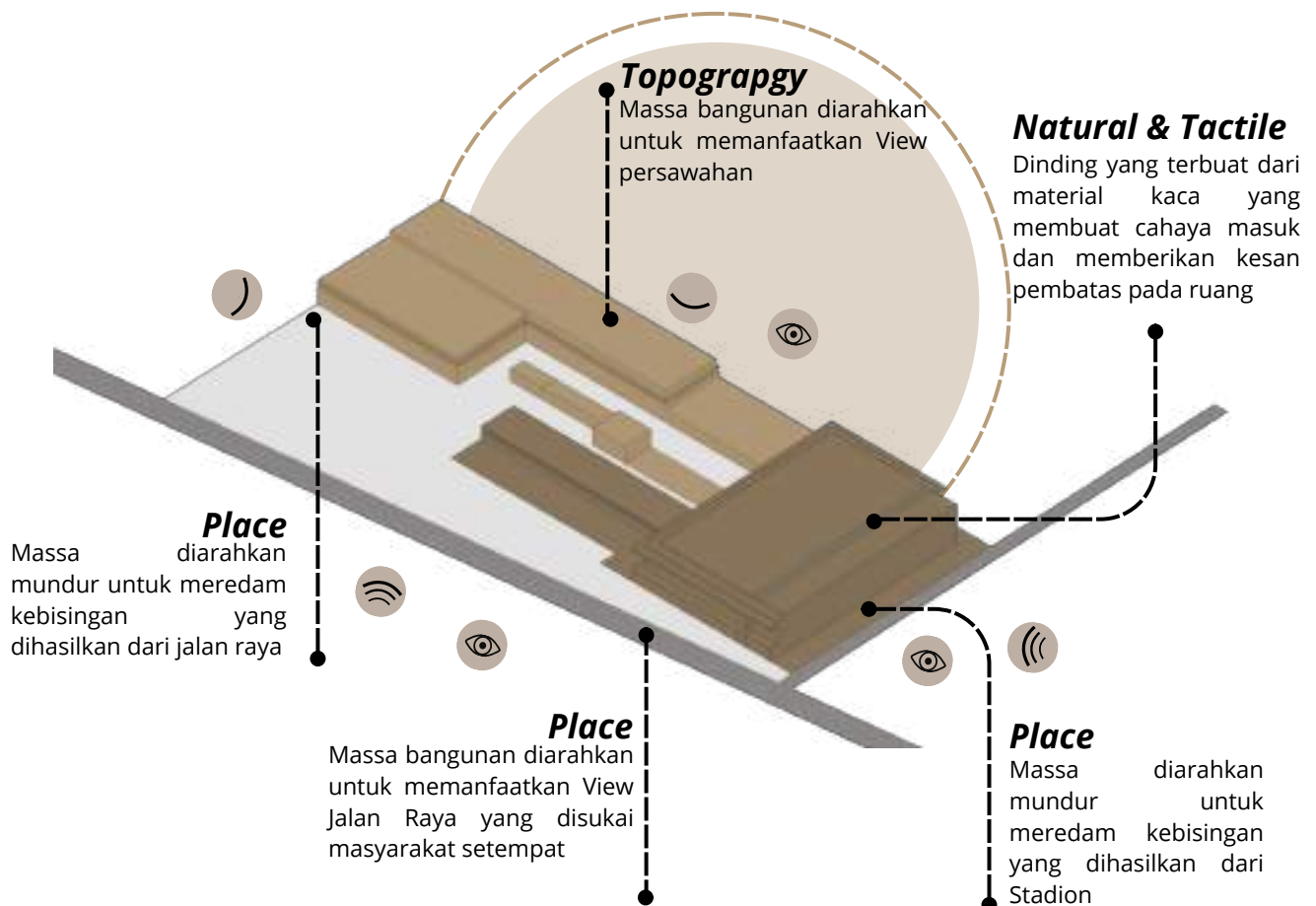
Kebisingan Rendah



View

Kebisingan tinggi disebabkan oleh suara kendaraan besar yang melalui jalan utama dan suara kegiatan yang ada di stadion

Kebisingan rendah disebabkan oleh suara air mengalir dan kegiatan yang dilakukan di area persawahan



Data Kriteria

1. Lebih mementingkan papan (**place**) yang bersifat konkret
2. Lebih mementingkan keterkaitan dengan bentang alam (**topography**) .
3. Lebih mementingkan teknik-teknik membangun yang estetik (**architectonic**)
4. Lebih mementingkan yang alami (**natural**) .
5. Lebih mementingkan yang dapat dirasakan dengan raga dan peraba (**tactile**).



DATA DAN ANALISIS

Analisis Tapak

Analisis Iklim Matahari dan Angin

Data Iklim Tapak

Angin paling sering bertiup dari **timur** selama 7,9 bulan, dengan **persentase tertinggi 67%**. Angin paling sering bertiup dari **selatan** selama 1,9 minggu, dengan persentase **32%**. Angin paling sering bertiup dari **barat** selama 3,6 bulan, dengan persentase **58%**.

Place & Natural

Bangunan dirancang dengan banyak bukaan besar untuk memanfaatkan menangkap udara dan cahaya.



Natural

Venturi Effect, Dengan memanipulasi bentuk bangunan dan posisi bukaan, udara dapat dipercepat melalui lorong sempit untuk menciptakan angin sejuk

Natural

Penambahan Vegetasi diarah timur difungsikan sebagai filtrasi dari angin dari timur yang cukup besar, sehingga tapak menerima angin yang cukup

Architectonic

Memiliki *Highcelling* untuk memberikan ruang insulation agar panas tidak langsung kebawah

Data Kriteria

1. Lebih mementingkan papan (**place**) yang bersifat konkret
2. Lebih mementingkan keterkaitan dengan bentang alam (**topography**).
3. Lebih mementingkan teknik-teknik membangun yang estetik (**architectonic**)
4. Lebih mementingkan yang alami (**natural**).
5. Lebih mementingkan yang dapat dirasakan dengan raga dan peraba (**tactile**).



DATA DAN ANALISIS

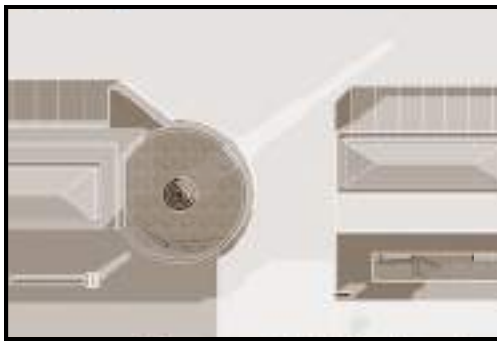
Analisis Tapak

Analisis Sirkulasi dan Aksesibilitas

Data

Sirkulasi aksesibilitas

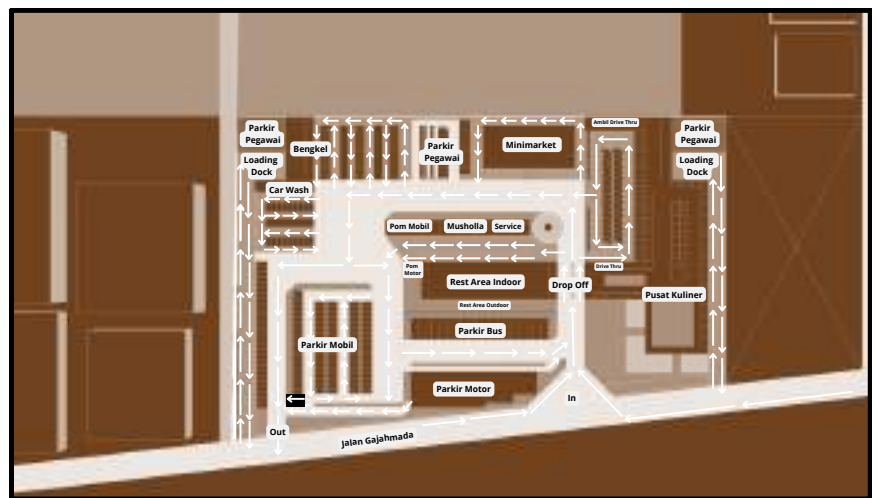
Jalan Gajahmada merupakan jalan Arteri nasional yang menjadikan akses utama untuk menuju tapak
Jalan Raden Wijaya yang merupakan jalan lokal dua arah, biasanya dilalui oleh kendaraan roda 2 dan 4



Architectonic

Pengurangan bentuk pada sudut atau garis diagonal pada lanskap yang memberikan kesan keterbukaan pada akses masuk dan pengarah jalan

Sirkulasi



Tactile

Perbedaan tekstur lantai disetiap fungsi bangunan agar pengunjung membedakan fungsi secara peraba



Place

Signage bertuliskan PITSTOP KULINER MOJOKERTO untuk menjadi daya tarik yang efektif, signage ini bergabung dengan musholla yang bertempat di pusat bangunan



Place

Penambahan gate pada entrance untuk memberikan perasaan welcoming

Data

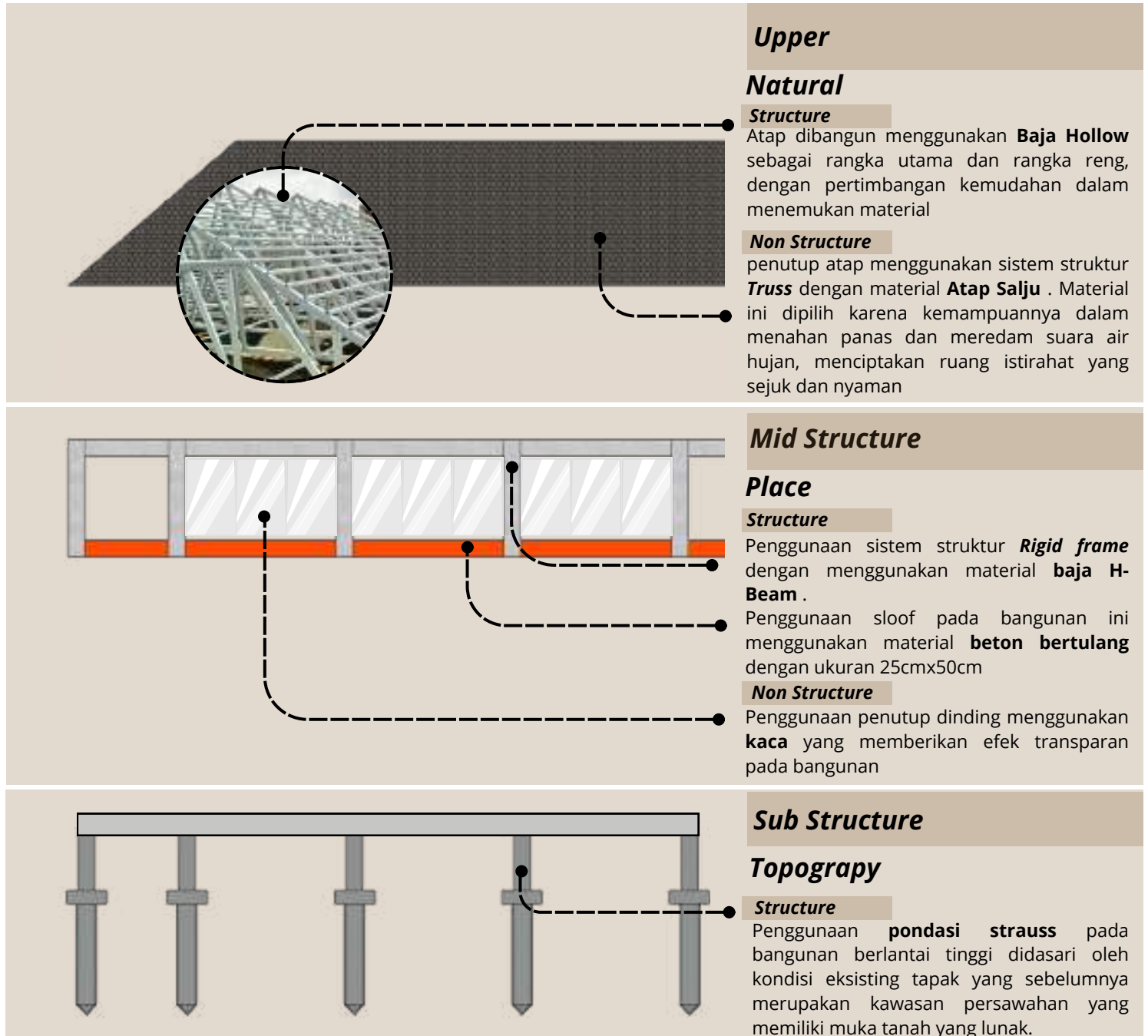
Kriteria

1. Lebih mementingkan papan (**place**) yang bersifat konkret
2. Lebih mementingkan keterkaitan dengan bentang alam (**topography**) .
3. Lebih mementingkan teknik-teknik membangun yang estetik (**architectonic**)
4. Lebih mementingkan yang alami (**natural**) .
5. Lebih mementingkan yang dapat dirasakan dengan raga dan peraba (**tactile**).



DATA DAN ANALISIS

Analisis Struktur



Data Kriteria

1. Lebih mementingkan papan (**place**) yang bersifat konkret
2. Lebih mementingkan keterkaitan dengan bentang alam (**topography**).
3. Lebih mementingkan teknik-teknik membangun yang estetik (**architectonic**)
4. Lebih mementingkan yang alami (**natural**).
5. Lebih mementingkan yang dapat dirasakan dengan raga dan peraba (**tactile**).



DATA DAN ANALISIS

Analisis Teknis

Analisis Utilitas

Data

Utilitas

Air Bersih

Area tapak memiliki sumber air bersih, karena sebelumnya merupakan area persawahan yang sering melakukan pengeboran air tanah. Kawasan tapak juga masuk terdapat jangkauan PDAM

Air Kotor

Air Kotor di area tapak dibuang melalui gorong-gorong yang dialirkan langsung ke sungai sebelah tapak tanpa ada bak kontrol yang mengontrol pembuangan

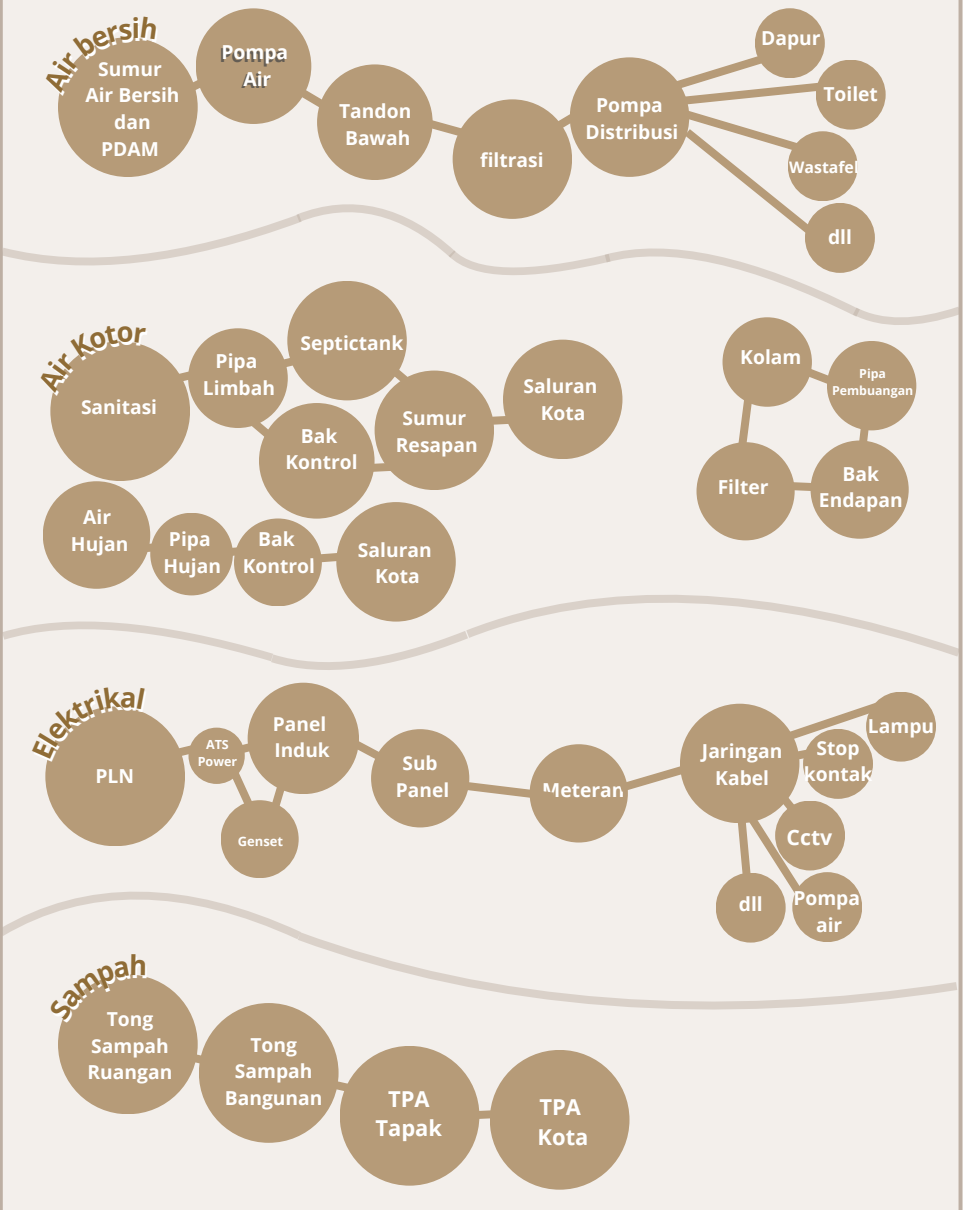
Elektrikal

Kawasan tapak hanya terdapat kelistrikan untuk lampu pada jalan raya saja sehingga pada area tapak masih tergolong gelap

Sampah

Kawasan tapak belum ada tata pengelola organisir sampah yang baik

Place



Data

Kriteria

1. Lebih mementingkan papan (**place**) yang bersifat konkret
2. Lebih mementingkan keterkaitan dengan bentang alam (**topography**) .
3. Lebih mementingkan teknik-teknik membangun yang estetik (**architectonic**)
4. Lebih mementingkan yang alami (**natural**) .
5. Lebih mementingkan yang dapat dirasakan dengan raga dan peraba (**tactile**).

2.4



KONSEP PERANCANGAN



BASIC CONCEPT

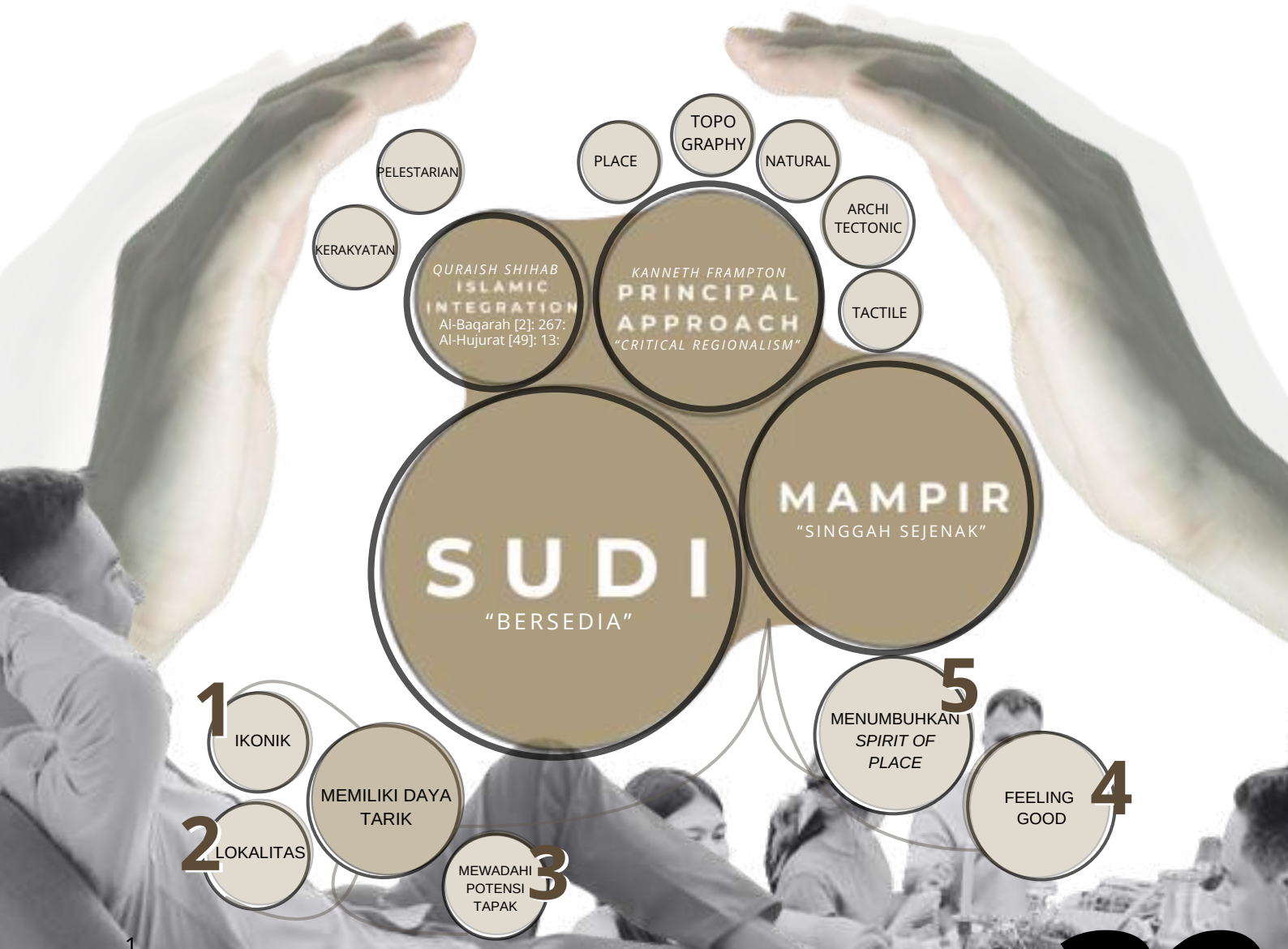
TAGLINE

SUDI MAMPIR

Tagline "**Sudi Mampir**" memiliki sebuah nilai dalam perancangan bangunan sebagai tempat peristirahatan sejenak di sepanjang jalur perjalanan sembari menikmati pengalaman kuliner yang menyenangkan, sehingga memberikan kesan positif yang mendorong untuk kembali mampir di lain waktu..

IDE KONSEP

- "SUDI" Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata "**sudi**" adalah **bersedia** (akan).
- "MAMPIR" Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata "**mampir**" adalah sebuah kata sederhana yang merangkum lebih dari sekadar **singgah sejenak**
- Tagline "Sudi Mampir" adalah harapan agar dapat mengundang pengunjung yang melewati bangunan ini.





KONSEP PERANCANGAN



SITE CONCEPT

1 Lokalitas

Menggunakan bahan seperti batu bata ekspos atau material modern dengan tetap memberikan kesan konsep arsitektur khas dan mudah ditemukan di Mojokerto.

Terdapat area untuk berfoto dengan background singgasana raja majapahit untuk menunjang lokalitas dan memberikan nuansa tak terlupakan apabila pengguna yang telah berkunjung.

Islamic Integration

Al-Baqarah [2]: 267 : Peningkatan nilai tambah di Ekonomi kerakyatan

2 Mewadahi Potensi Tapak

Fitur Drive-thru dirancang untuk menopang kebutuhan bagi pengendara dalam mendapatkan layanan dengan cepat tanpa harus turun dari kendaraan. Keunggulan utama dari sistem ini adalah efisiensi waktu.

5 Menumbuhkan spirit of place

jalur pedestrian yang nyaman dengan vegetasi untuk melindungi dari panas atau hujan.

3 Ikonik

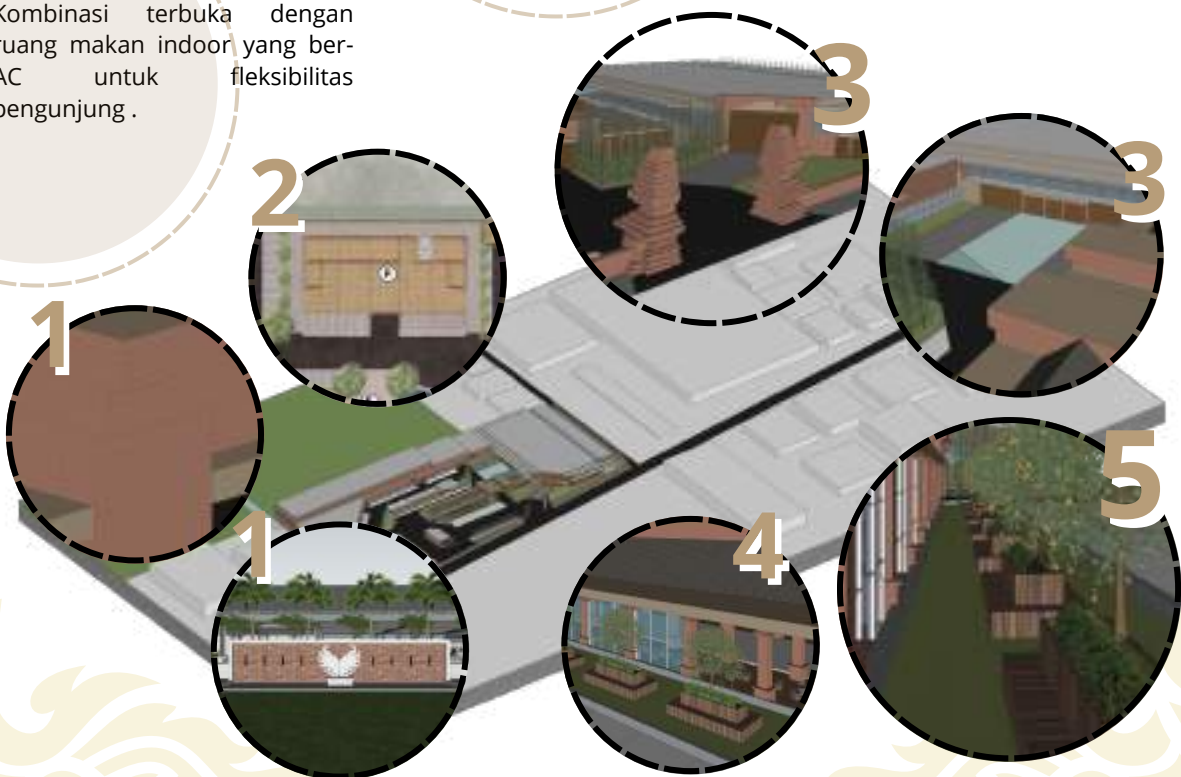
- Bangun gerbang masuk dengan elemen khas Mojokerto seperti replika gapura Trowulan untuk menarik perhatian dari jauh.
- Kolam sering ditemukan di situs-situs Majapahit yang dianggap memiliki fungsi penyucian . Namun dalam konteks perancangan ini kolam difungsikan sebagai penambah poin ikonik arsitektur majapahit

Islamic Integration

Al-Hujurat [49]: 13: Menekankan pelestarian nilai-nilai budaya lokal dalam arsitektur dan desainnya

4 Feeling Good

Kombinasi terbuka dengan ruang makan indoor yang ber-AC untuk fleksibilitas pengunjung .





KONSEP PERANCANGAN



SHAPE CONCEPT

5 Menumbuhkan *spirit of place*

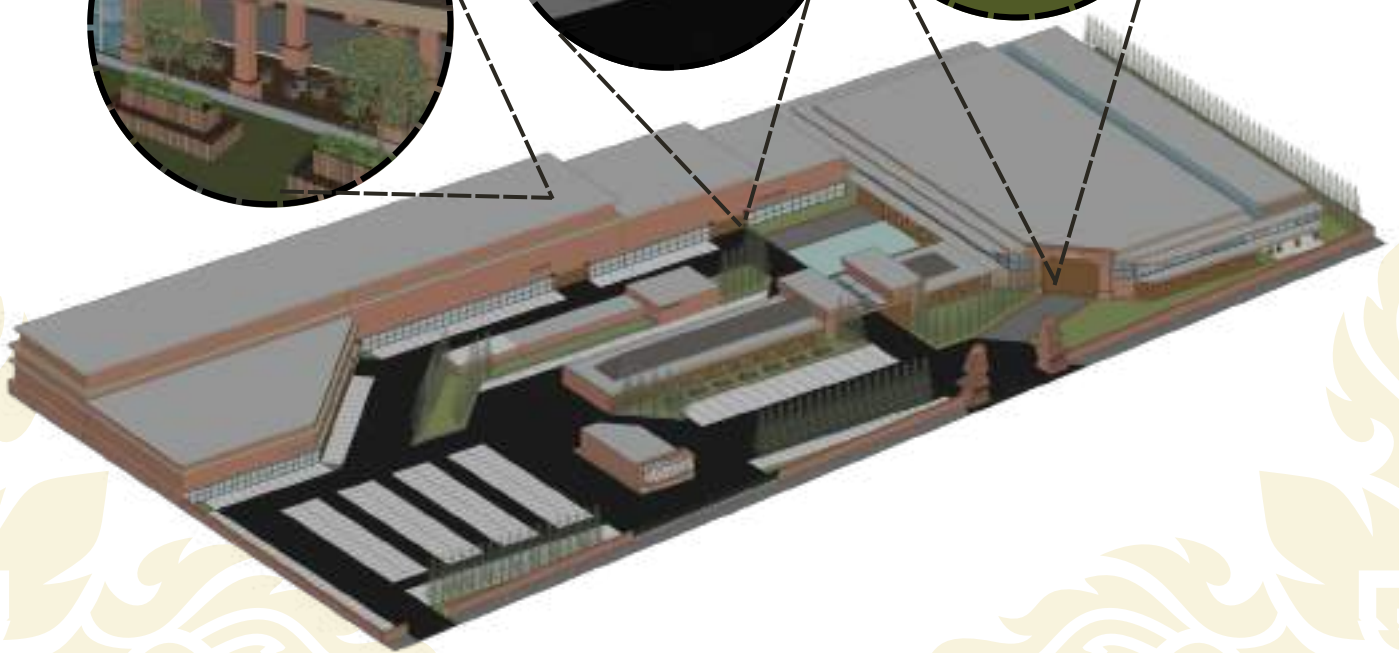
Entrance berbentuk gapura khas Majapahit di setiap bangunan memiliki ukuran yang berbeda, sesuai dengan fokus fungsi utama pada bangunan.

Islamic Integration

Al-Hujurat [49]: 13: Menekankan pelestarian nilai-nilai budaya lokal dalam arsitektur dan desainnya

Mewadahi 2 Potensi Tapak

Bangunan memiliki banyak bukaan agar memiliki kesan keterbukaan bagi pengunjung, pencahayaan dan penghawaan juga tercukupi dengan penggunaan bangunan yang memiliki banyak ruang terbuka.





KONSEP PERANCANGAN



SPACE CONCEPT

1 L O K a l i t a s

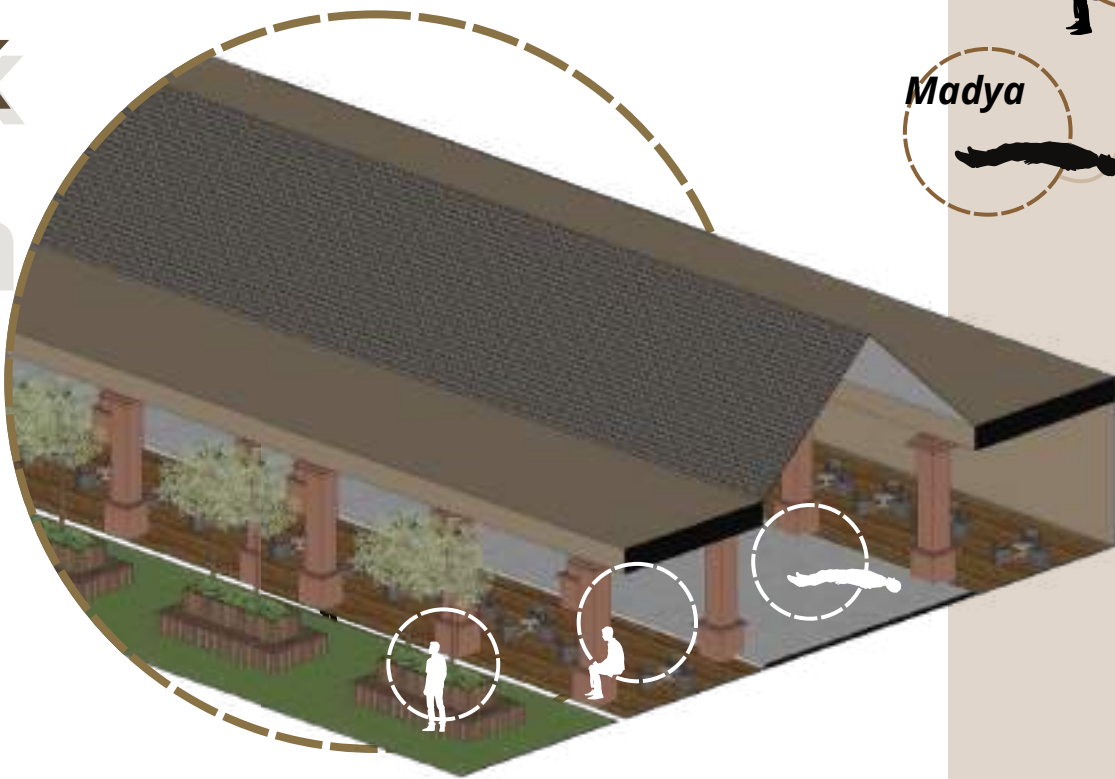
Pembagian Ruang Berhierarki

Ruang Istirahat

Nista (luar): Area paling luar, digunakan untuk aktivitas umum atau yang bersifat profan.

Madya (tengah): Area transisi yang menghubungkan bagian luar dan dalam, sering digunakan untuk aktivitas semi-sakral.

Utama (dalam): Area paling sakral atau eksklusif, biasanya digunakan untuk keperluan ritual atau kepentingan bangsawan.

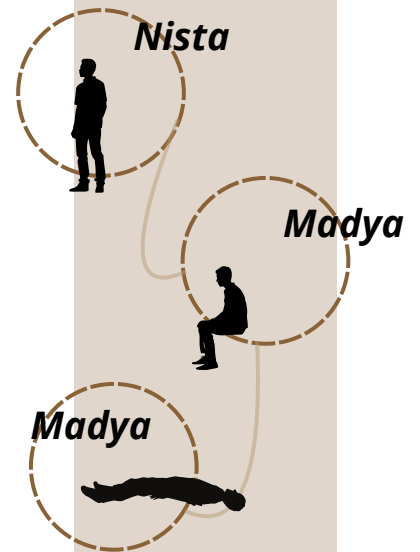


Privasi dan Publik (*Jobo Jro*)

Jobo (luar): Area paling luar, digunakan untuk aktivitas umum atau yang bersifat profan.

Jro (Dalam): Area Dalam yang menghubungkan bagian luar dan dalam, sering digunakan untuk aktivitas semi-sakral.

Dalam konteks ini *jobo jro* di realisasikan dengan penggunaan ruang outdoor dan indoor disetiap bangunan.



Islamic Integration

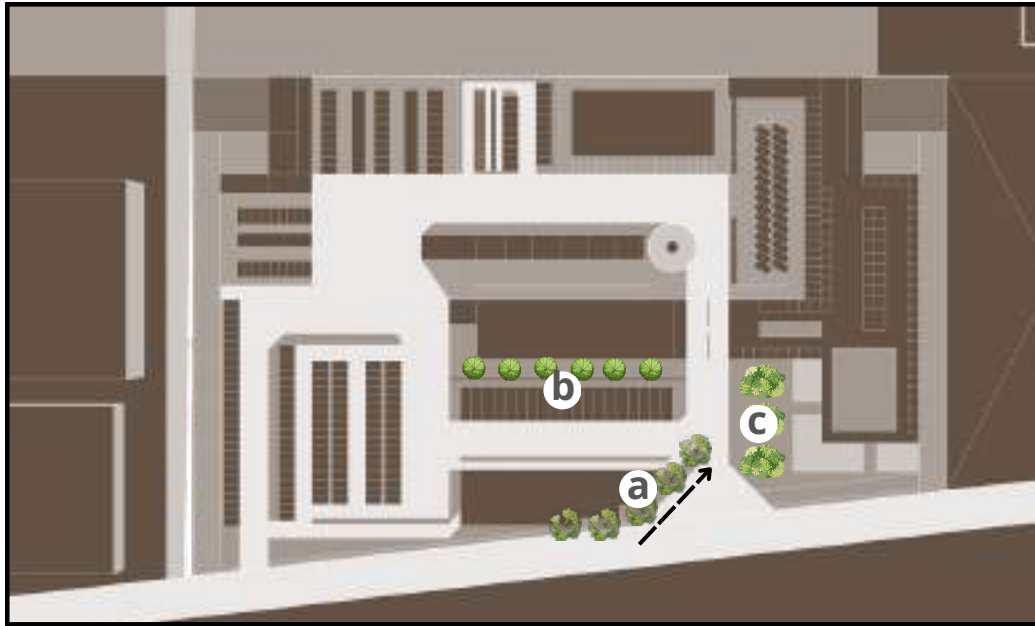
*Al-Hujurat [49]: 13:
Menekankan pelestarian
nilai-nilai budaya lokal
dalam arsitektur dan
desainnya*



KONSEP PERANCANGAN



VEGETATION CONCEPT



Pule (*Alstonia scholaris*)



Ketapang Kencana (*Terminalia mantaly*)



Pohon Rambutan (*Nephelium lappaceum*)



2 Lokalitas

Vegetasi dalam Tata Ruang dan Lanskap

- Taman-taman kerajaan pada masa Majapahit dihiasi dengan tanaman yang ditata secara teratur sebagai pengarah jalan dan menciptakan lingkungan yang asri

5 Menumbuhkan *spirit of place*

Vegetasi Fungsional

- Tanaman pangan seperti pepohonan berbuah seperti Rambutan atau jambu air ditanam di area tapak untuk konsumsi pengunjung.

Islamic Integration

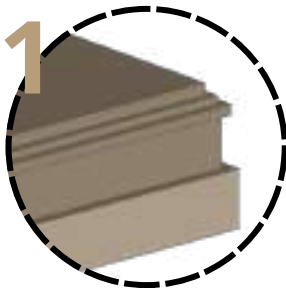
Al-Hujurat [49]: 13:
Menekankan pelestarian nilai-nilai budaya lokal dalam arsitektur dan desainnya



KONSEP PERANCANGAN



STRUCTURE CONCEPT



Lokalitas

Desain atap pendopo (Perisai) mencerminkan suasana yang autentik dan ramah bagi para pengunjung. Kesan tradisional ini mengundang rasa keakraban dan ketenangan.

Islamic Integration

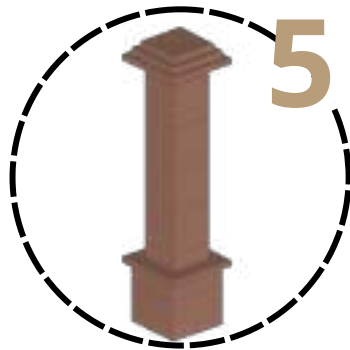
Al-Hujurat [49]: 13: Menekankan pelestarian nilai-nilai budaya lokal dalam arsitektur dan desainnya

Lokalitas

Penggunaan atap datar atau cenderung landai melengkapi kesan geometris yang teratur dan memperkuat visual struktur percandian majapahit.

Islamic Integration

Al-Hujurat [49]: 13: Menekankan pelestarian nilai-nilai budaya lokal dalam arsitektur dan desainnya



Menumbuhkan spirit of place

Bentuk kolom yang seolah-olah memiliki lapisan seperti puri mahapahit, dengan elemen bertingkat, menciptakan kesan monumental dan historis.

Islamic Integration

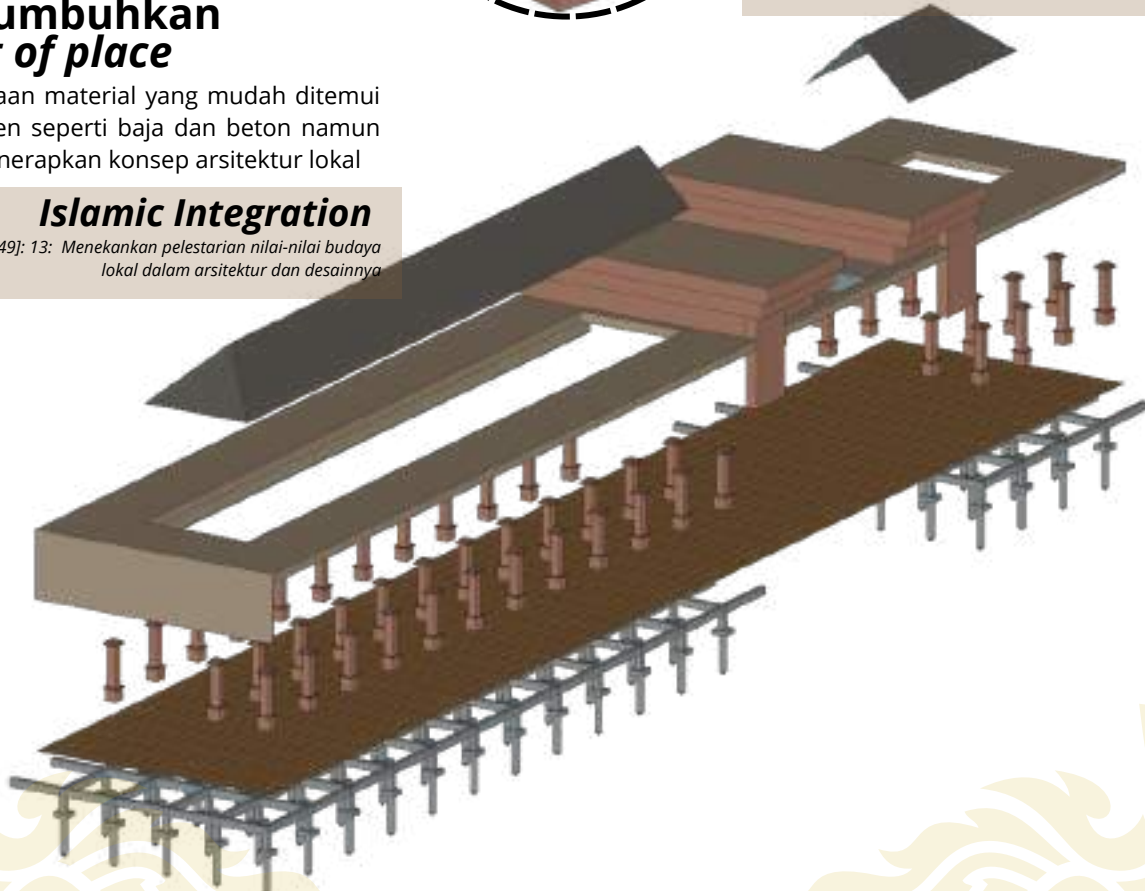
Al-Hujurat [49]: 13: Menekankan pelestarian nilai-nilai budaya lokal dalam arsitektur dan desainnya

Menumbuhkan spirit of place

Penggunaan material yang mudah ditemui dan efisien seperti baja dan beton namun tetap menerapkan konsep arsitektur lokal

Islamic Integration

Al-Hujurat [49]: 13: Menekankan pelestarian nilai-nilai budaya lokal dalam arsitektur dan desainnya

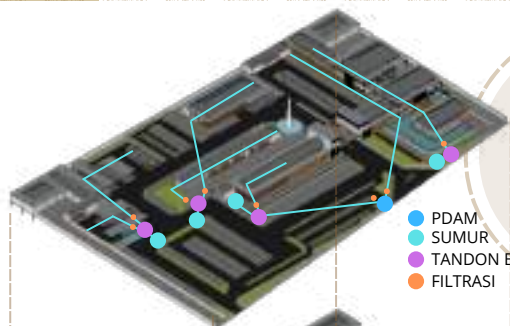




KONSEP PERANCANGAN



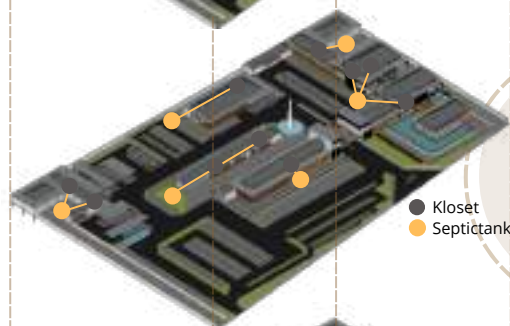
UTILITY CONCEPT



4 Feeling Good Air Bersih

Sumber air bersih dari jaringan PDAM dan sumur yang mengalami proses filtrasi untuk menjaga kualitas air.

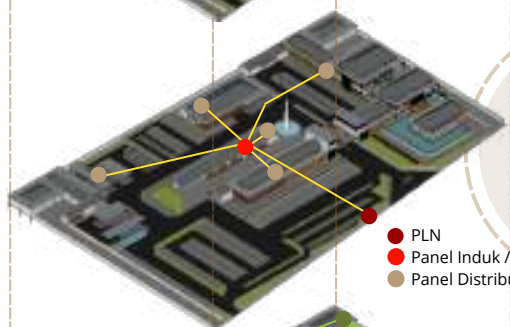
Air yang telah melalui sedimentasi disaring menggunakan media penyaring seperti pasir kuarsa, karbon aktif, atau membran khusus. Tahap ini bertujuan menghilangkan sisa partikel kecil, kotoran organik, dan beberapa mikroorganisme.



4 Feeling Good Air Kotor

Perletakan Septic tank split disetiap bangunan memiliki septic tank sendiri untuk efektifitas maintenance.

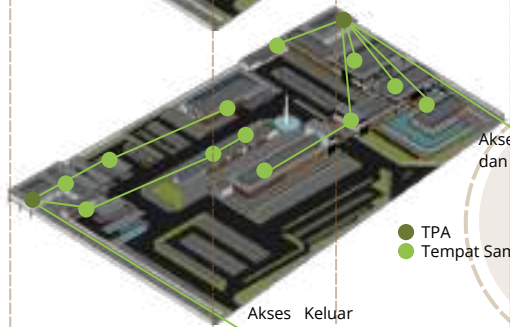
Air kotor yang dihasilkan oleh kolam ikan akan di filtrasi dengan menyaring air kotor menjadi air kolam kembali



4 Feeling Good Elektrikal

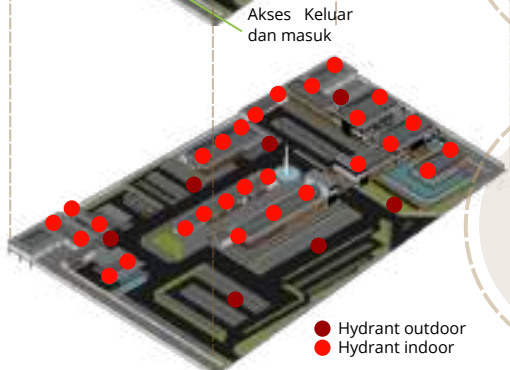
Sumber daya listrik dari PLN berada pusat tapak agar mudah untuk distribusi dan maintenance.

Dengan meletakkan sumber daya listrik di tengah tapak, kabel distribusi ke setiap area bangunan atau fasilitas menjadi lebih pendek. Hal ini mengurangi risiko kehilangan daya (voltage drop) dan meminimalkan kebutuhan kabel yang panjang, sehingga lebih hemat biaya.



3 Mewadahi Potensi Tapak Sampah

TPA Terletak dibagian belakang dengan akses yang berbeda dengan akses utama, untuk menghindari visual yang kurang berkesan.



4 Feeling Good Kebakaran

Penambahan titik hydrant pada outdoor dan indoor pada bangunan sesuai dengan standard yang berlaku

BAB 3

PENGEMBANGAN KONSEP DAN HASIL RANCANGAN

3.1 Rancangan Tapak	39
3.2 Rancangan Ruang	43
3.3 Rancangan Bentuk.....	44
3.4 Rancangan Sistem Struktur.....	45
3.5 Rancangan Sistem Utilitas	46
3.6 Rancangan Detail Arsitektur.....	49

3.1



RANCANGAN TAPAK



Penerapan Sirkulasi *One Way*

Penerapan **sirkulasi satu arah** bertujuan untuk **mengarahkan pengunjung** menuju **bangunan** yang memiliki **fungsi utama** terlebih dahulu, sehingga pengunjung dapat fokus pada area yang paling penting dan utama. Setelah itu, mereka akan diarahkan ke bangunan dengan fungsi sekunder yang mendukung. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa **hierarki ruang dan fungsi bangunan tetap terjaga dengan baik**, sehingga bangunan utama tetap mendapatkan perhatian maksimal dan tidak kehilangan pengunjung.

Islamic Integration

Al-Hujurat [49]: 13: Menekankan pelestarian nilai-nilai budaya lokal dalam arsitektur dan desainnya



Menyatu dengan Vegetasi

Penerapan vegetasi tidak hanya berfungsi secara fungsional, tetapi juga bertujuan untuk **menciptakan hubungan harmonis antara bangunan dan elemen alam**. Hal ini juga sejalan dengan **konsep arsitektur Majapahit** yang mengutamakan **keselarasan antara manusia, alam, dan bangunan**. Penerapan vegetasi yang tepat dapat **meningkatkan kualitas ruang, memperindah tampilan visual, serta memberikan kenyamanan dan kesejukan bagi penghuninya**.

3.1



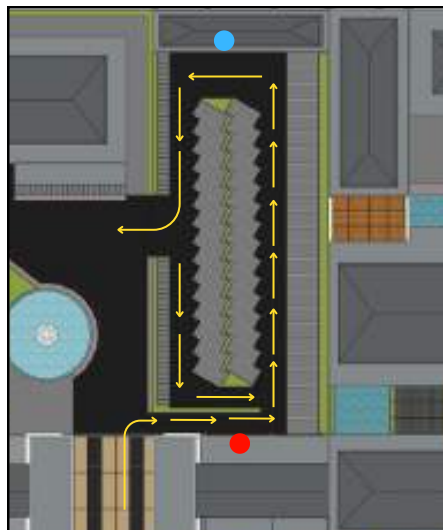
RANCANGAN TAPAK

Penerapan fitur *Drive-thru*

Fitur *Drive-thru* dirancang untuk menampung kebutuhan bagi pengendara dalam mendapatkan layanan dengan cepat tanpa harus turun dari kendaraan.

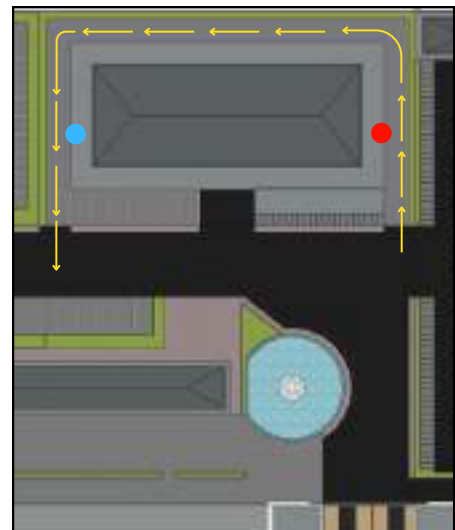
Keunggulan utama dari sistem ini adalah efisiensi waktu.

Pusat Kuliner



- Tempat Order Pesanan
- Tempat Pick Pesanan
- Sirkulasi

Minimarket

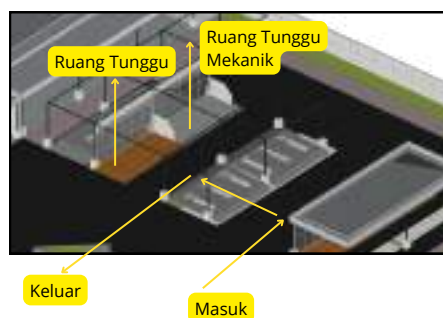
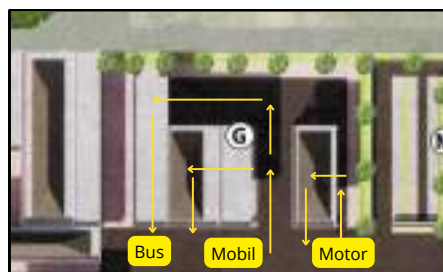


- Tempat Order Pesanan
- Tempat Pick Pesanan
- Sirkulasi

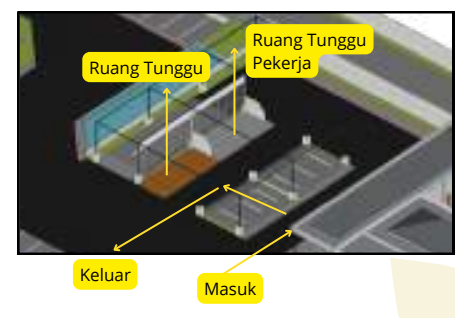
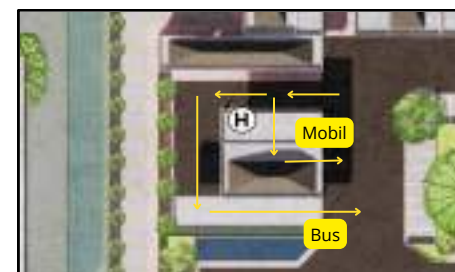
Islamic Integration

Al-Baqarah [2]: 267 : Peningkatan nilai tambah di Ekonomi kerakyatan

Bengkel



Carwash



3.1



RANCANGAN TAPAK

Ikonik

Gerbang

Bangun gerbang masuk dengan elemen khas Mojokerto seperti replika gapura Trowulan untuk menarik perhatian dari jauh.



Penerapan Gapura

Gapura dalam arsitektur Majapahit berfungsi sebagai **pintu masuk** yang membatasi antara area luar dan dalam, **simbolis memisahkan dunia duniawi dengan dunia spiritual**.

Ikonik

Kolam

Kolam sering ditemukan di situs-situs Majapahit yang dianggap memiliki fungsi penyucian. Namun dalam konteks perancangan ini kolam difungsikan sebagai penambah poin ikonik arsitektur majapahit



Filosofi Keseimbangan Alam: Dalam arsitektur Majapahit, ada konsep keseimbangan antara manusia dan alam. Bangunan dibangun untuk tidak hanya **menampilkan keindahan, tetapi juga menciptakan hubungan yang harmonis dengan lingkungan sekitar**.

Pada bangunan di Majapahit sangat memanfaatkan **cahaya alami, ventilasi alami, dan pemandangan alam sekitarnya**, mirip dengan prinsip-prinsip dalam desain arsitektur modern yang menyatukan interior dengan alam.

Islamic Integration

Al-Baqarah [2]: 267 : Peningkatan nilai tambah di Ekonomi kerakyatan

3.1



RANCANGAN TAPAK

Lokalitas Material

Menggunakan bahan seperti batu bata ekspos atau material modern dengan tetap memberikan kesan konsep arsitektur khas dan mudah ditemukan di Mojokerto.



Batako

Memberikan kesan seperti bata namun dengan material yang lebih efisien dan modern daripada bata

Bata Ekspos

Menggunakan bata ekspos untuk mengganti bata biasa untuk memberikan kesan bersih dan digunakan sebagai POI

Baja

Baja digunakan untuk mengganti kayu yang pada zaman saat ini semakin mahal dan susah ditemukan

Kenyamanan Fasilitas



Zona AC



Zona non AC

Penyediaan fasilitas zona AC dan non-AC. Zona AC dirancang untuk memberikan kenyamanan maksimal bagi pengunjung, terutama saat cuaca panas atau ketika membutuhkan suasana yang lebih tertutup dan sejuk. Sementara itu, zona non-AC memberikan alternatif ruang yang lebih terbuka dan menyatu dengan lingkungan sekitar.

Islamic Integration

Al-Baqarah [2]: 267 : Peningkatan nilai tambah di Ekonomi kerakyatan

3.2



RANCANGAN RUANG DAN INTERIOR

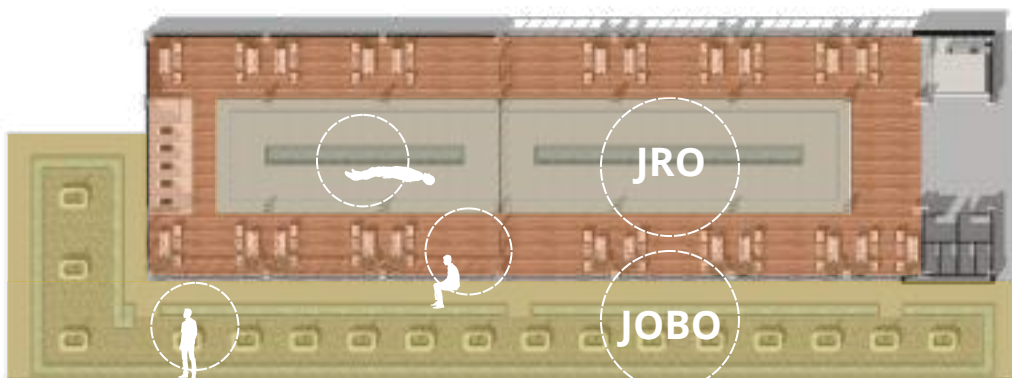


Penerapan Menara

Dalam konteks arsitektur Majapahit, sumbu Y merujuk pada **sumbu vertikal** yang menggambarkan kedudukan atau **hubungan antara elemen bangunan dengan alam semesta**, seperti hubungan antara dunia fisik dan spiritual. Arsitektur Majapahit sangat memperhatikan keselarasan antara sumbu vertikal ini dengan elemen alam dan konsep keagamaan.

Pembagian Ruang Berhierarki

Ruang Istirahat



Nista (luar): Area paling luar, digunakan untuk aktivitas umum atau yang bersifat profan.

Madya (tengah): Area transisi yang menghubungkan bagian luar dan dalam, sering digunakan untuk aktivitas semi-sakral.

Utama (dalam): Area paling sakral atau eksklusif, biasanya digunakan untuk keperluan ritual atau kepentingan bangsawan.

Jobo (luar): Area paling luar, digunakan untuk aktivitas umum atau yang bersifat profan.

Jro (Dalam): Area Dalam yang menghubungkan bagian luar dan dalam, sering digunakan untuk aktivitas semi-sakral.

Islamic Integration

Al-Hujurat [49]: 13: Menekankan pelestarian nilai-nilai budaya lokal dalam arsitektur dan desainnya

3.3

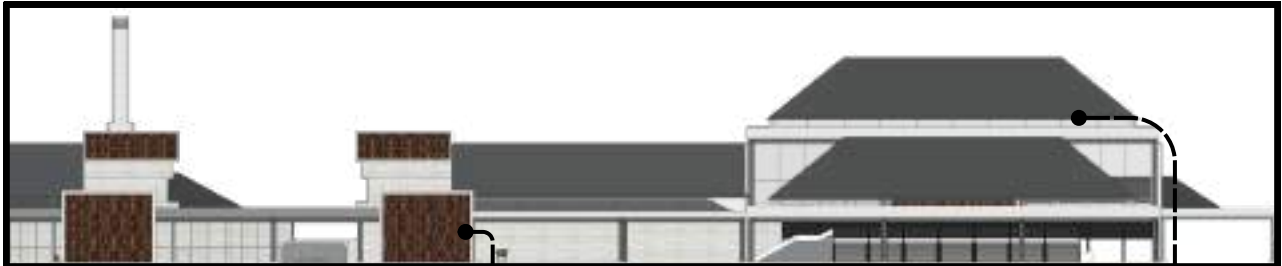


RANCANGAN BENTUK

Adaptasi

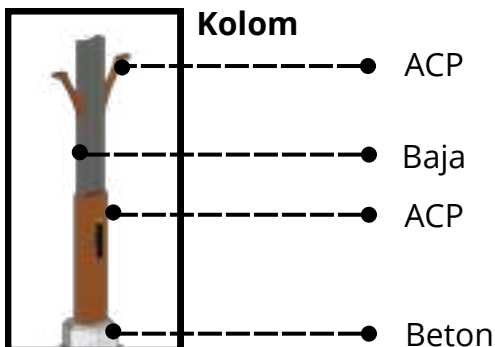
Puri dan Percandian Majapahit

Adaptasi perancangan ini terinspirasi oleh bentuk **puri dan percandian Majapahit**. Bentuk puri yang megah dan percandian yang **khas**, seperti candi-candi di era Majapahit. Dalam perancangan ini, **tiang-tiang besar yang mendominasi ruang menjadi penanda kuat identitas budaya**



Konsep yang diambil adalah unsur **2 bangunan kembar** dengan **material bata**, **unsur garis horizontal yang lebih mendominasi** daripada garis vertikal

Konsep yang diambil adalah **bentuk atap dan tiang yang besar** dengan **bentuk bertingkat** yang khas ,namun perancangan ini material diganti menggunakan dengan material yang lebih modern dan efisien.



Penutup dinding didominasi menggunakan kaca dikarenakan konsep dari puri majapahit yang jarang memiliki **dinding pengisi** sehingga **kaca** menjadi opsi yang tepat untuk memperlihatkan **unsur transparan** tetapi tetap menjadi pengisi dinding



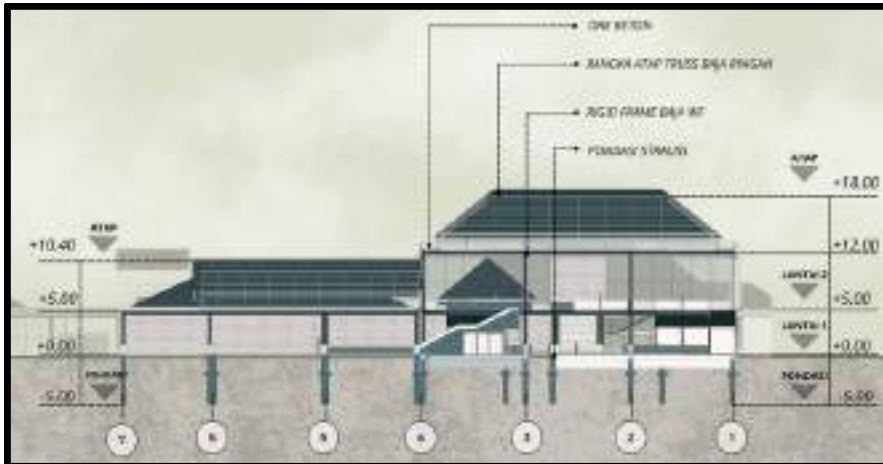
Islamic Integration

Al-Hujurat [49]: 13: Menekankan pelestarian nilai-nilai budaya lokal dalam arsitektur dan desainnya

3.4



RANCANGAN SISTEM STRUKTUR



Islamic Integration

Al-Baqarah [2]: 267 : Peningkatan nilai tambah di Ekonomi kerakyatan

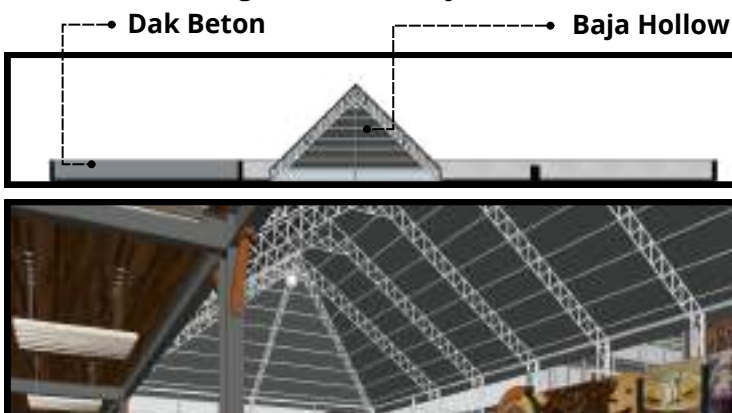
Islamic Integration

Al-Hujurat [49]: 13: Menekankan pelestarian nilai-nilai budaya lokal dalam arsitektur dan desainnya

Struktur Atas

Sistem Struktur Atap

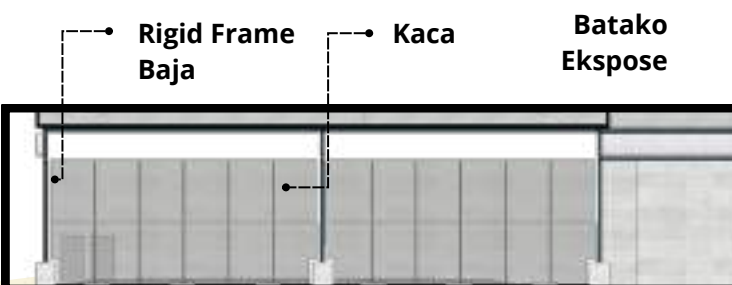
Sistem struktur atap yang digunakan menggunakan **sistem truss** dan **dak dengan material baja dan beton**



Struktur Tengah

Sistem Struktur Kolom Balok

Sistem struktur Kolom Balok menggunakan **rigid frame** dengan material **baja H-Beam**.



Sistem Struktur Dinding Pengisi

dinding pengisi menggunakan **kaca** untuk bangunan yang lebih **publik** dan **batako expose** untuk bangunan yang lebih **privat**

Struktur Bawah

Sistem Struktur Pondasi

Penggunaan **Pondasi Footplat** menjadi tumpuan utama pada perancangan ini, namun terdapat perbedaan pada bangunan utama dan bangunan sekunder. Pondasi **bangunan utama** menggunakan tambahan **strauss pile** sedangkan bangunan sekunder hanya footplat saja.

Bangunan Utama



Bangunan Sekunder



Sistem Struktur Sloof

Sloof Menggunakan material **beton bertulang** dengan sistim **rigid** dan sambungan Sambungan Pelat Dasar untuk menyambung baja dan beton.

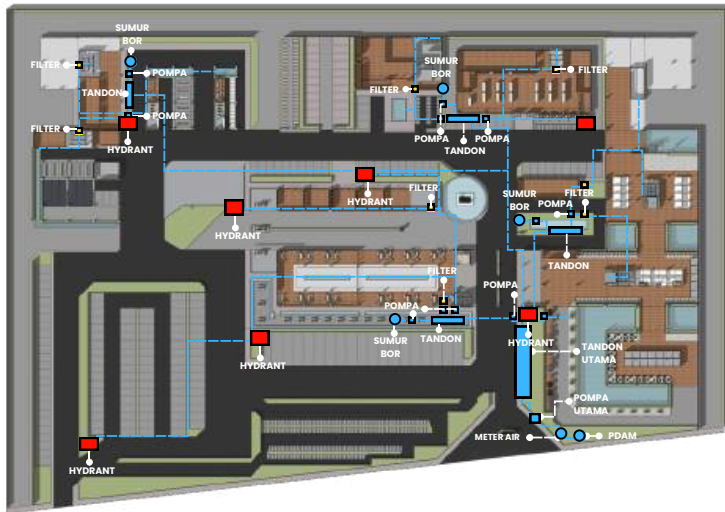
Dilatasi Bangunan

Dilatasi bangunan di setiap pertemuan bentuk bangunan u dan L, dikarenakan material baja merupakan material yang tidak kaku seperti beton.



RANCANGAN SISTEM UTILITAS

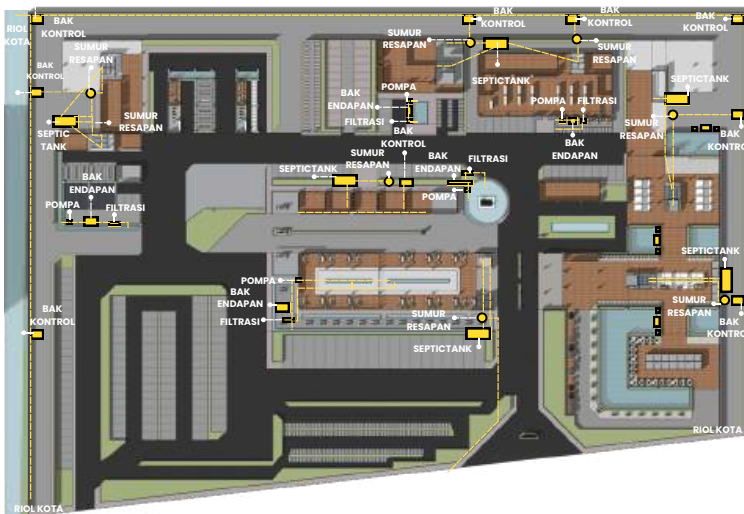
Utilitas Plumbing



Air Bersih

Sumber air bersih dari jaringan PDAM dan sumur yang mengalami proses filtrasi untuk menjaga kualitas air.

Air yang telah melalui sedimentasi disaring menggunakan media penyaring seperti pasir kuarsa, karbon aktif, atau membran khusus. Tahap ini bertujuan menghilangkan sisa partikel kecil, kotoran organik, dan beberapa mikroorganisme. Air yang sudah kotor/grey water juga tetap digunakan sebagai penyiraman tanaman



Air Kotor

Perletakan Septic tank split disetiap bangunan memiliki septic tank sendiri untuk efektifitas maintenance. Air kotor yang dihasilkan oleh kolam ikan akan di filtrasi dengan menyaring air kotor menjadi air kolam kembali

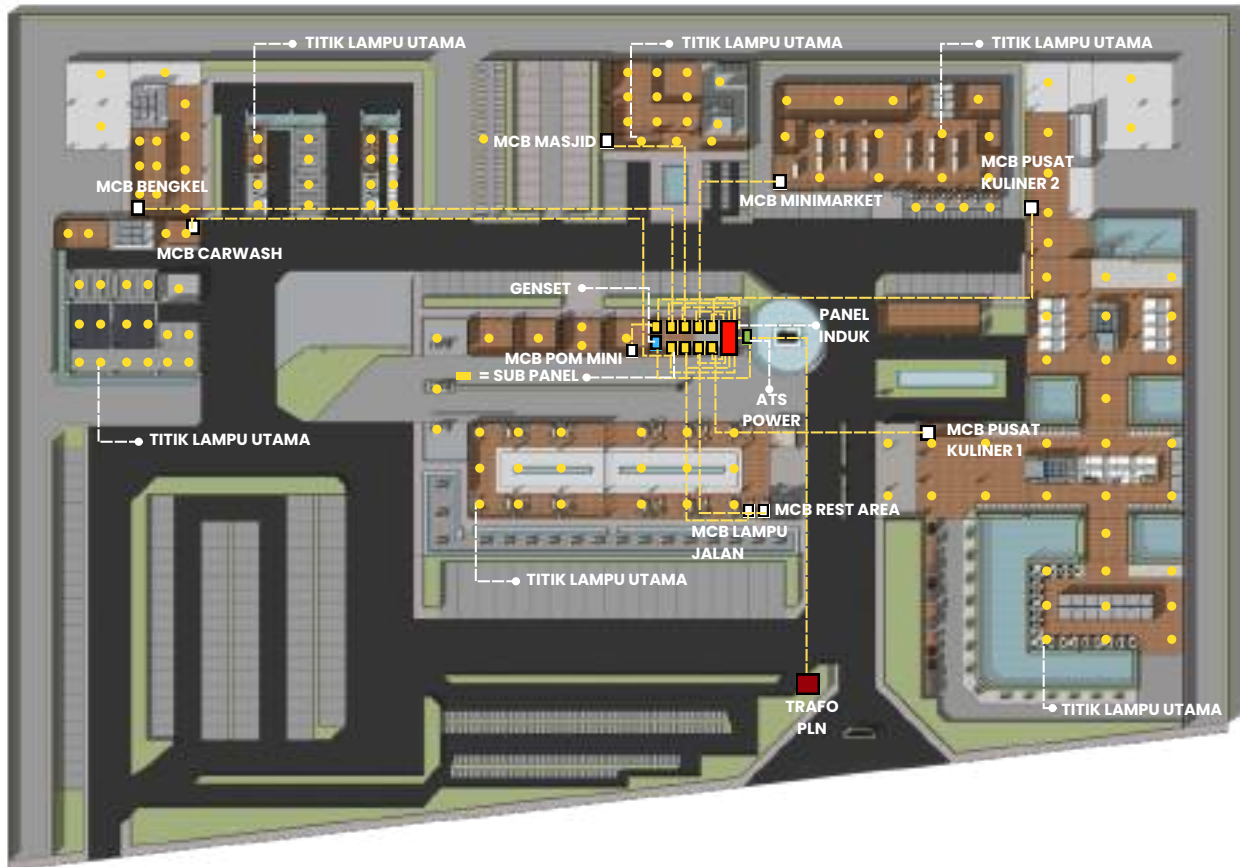
Islamic Integration

*Al-Baqarah [2]: 267 :
Peningkatan nilai tambah di
Ekonomi kerakyatan*

3.5



RANCANGAN SISTEM UTILITAS



Utilitas Elektrikal

Sumber daya listrik dari PLN berada pusat tapak agar mudah untuk distribusi dan maintenance.

Dengan meletakkan sumber daya listrik di tengah tapak, kabel distribusi ke setiap area bangunan atau fasilitas menjadi lebih pendek. Hal ini mengurangi risiko kehilangan daya (voltage drop) dan meminimalkan kebutuhan kabel yang panjang, sehingga lebih hemat biaya.

Islamic Integration

Al-Baqarah [2]: 267 : Peningkatan nilai tambah di Ekonomi kerakyatan



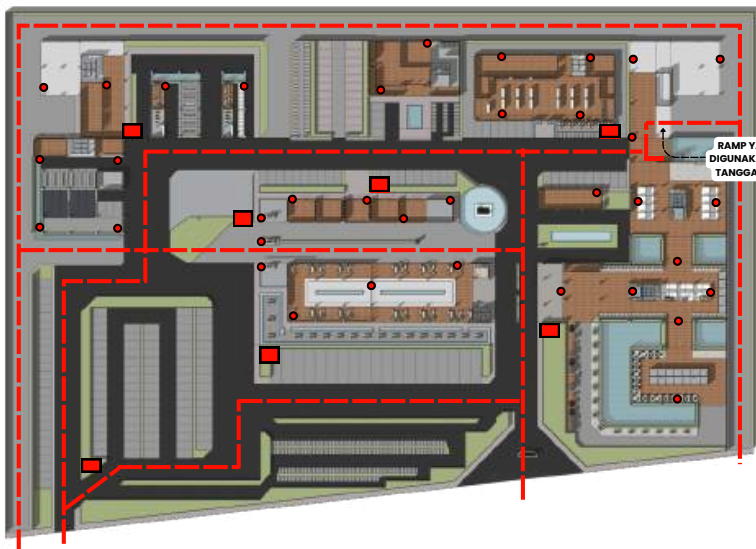
RANCANGAN SISTEM UTILITAS



- = TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR TAPAK
- = TEMPAT SAMPAH BANGUNAN
- = TEMPAT SAMPAH

Utilitas Sampah

TPA Terletak dibagian belakang dengan akses yang berbeda dengan akses utama, untuk menghindari visual yang kurang berkesan.



- = HYDRANT PILAR (MAX 120M)
- = HYDRANT BOX (MAX 30M)
- = JALUR KELUAR

Utilitas Kebakaran

Penambahan titik hydrant pada outdoor dan indoor pada bangunan sesuai dengan standard yang berlaku

Islamic Integration

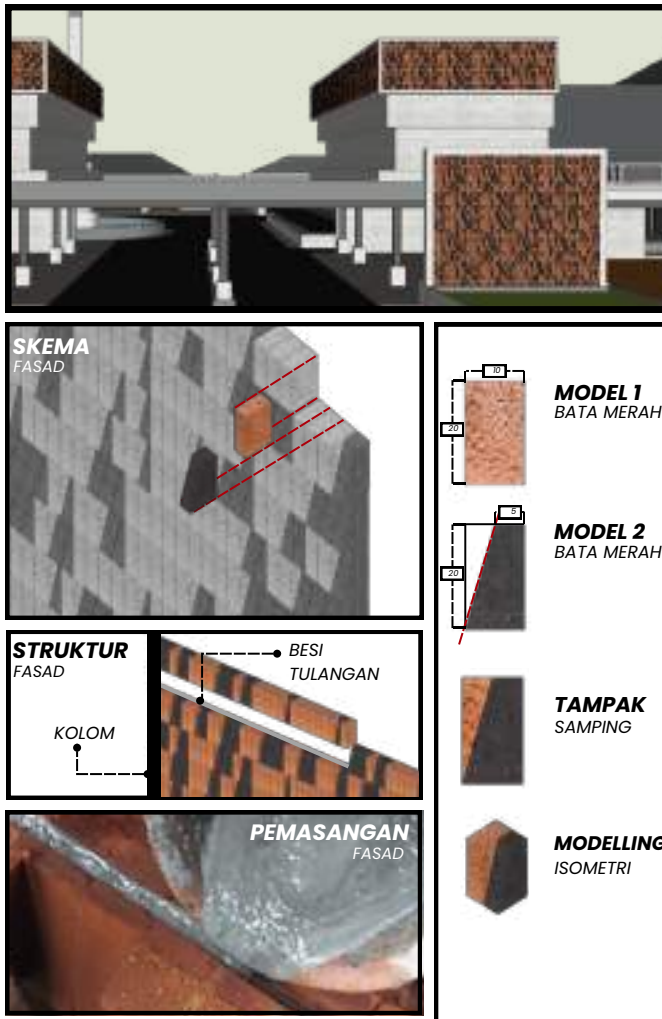
Al-Baqarah [2]: 267 : Peningkatan nilai tambah di Ekonomi kerakyatan

3.6

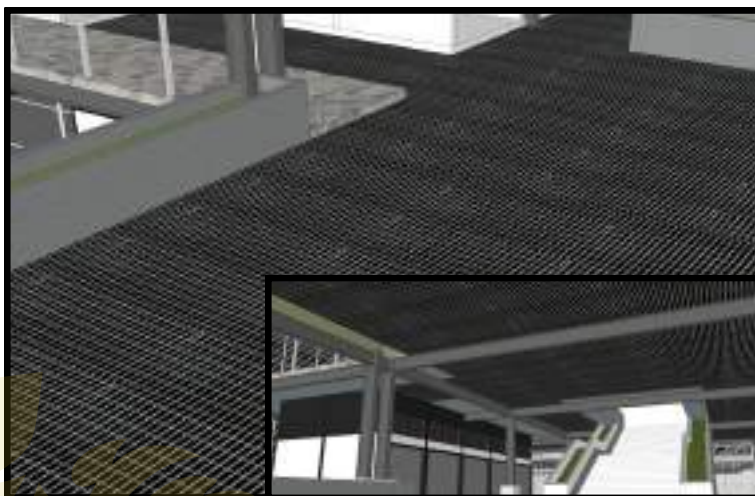


RANCANGAN DETAIL ARSITEKTUR

Detail Fasad



Detail Plat Lantai 2



Detail plat lantai 2 pada bangunan pusat kuliner menggunakan **material steel grating**, material ini memiliki **lubang-lubang** yang bertujuan untuk **menyalurkan sirkulasi udara dan cahaya matahari** dari lantai 1 ke 2 ataupun sebaliknya.

Islamic Integration

Al-Hujurat [49]: 13: Menekankan pelestarian nilai-nilai budaya lokal dalam arsitektur dan desainnya

Islamic Integration

Al-Baqarah [2]: 267 : Peningkatan nilai tambah di Ekonomi kerakyatan

BAB 4

EVALUASI HASIL PERANCANGAN

4.1	Review Evaluasi Rancangan Preview	50
4.2	Hasil Penyempurnaan Rancangan Preview	51
4.3	Review Evaluasi Rancangan Sidang	58
4.4	Hasil Penyempurnaan Rancangan Sidang	59

4.1



REVIEW EVALUASI RANCANGAN PREVIEW

1

Konsep Ruang Place

Penajaman tentang konsep ruang dengan pendekatan arsitektur Majapahit, namun sesuai pendekatan *critical regionalism* dengan pertimbangan aspek modern yang sesuai dengan perkembangan zaman.

Pengembangan mengenai tipologi masjid untuk mempermudah pengguna untuk menemukan posisi masjid.

Masjid Signage

2

DriveThru-Bengkel Efektivitas

Efektivitas sirkulasi *drivethru* dan pembagian jenis makanan yang diperjualbelikan yang ada di *drivethru*.

Optimalisasi Efektivitas fungsi bengkel terutama pada pemilihan jenis bengkel.

Pengembangan pada penunjang yang ada di rest area agar kebutuhan dan kenyamanan pengguna yang ada di bangunan rest area bisa terpenuhi.

Rest Area Penunjang

Tata Parkir-Masjid Zoning

Pertimbangan jumlah dan zoning parkir, untuk mempermudah akses bagi pengguna untuk bisa langsung mengarah kesetiap bangunan tanpa harus berjalan jauh.

Optimalisasi posisi masjid yang menyatu dengan bangunan lain dan terletak terlalu di tengah kawasan serta diapit oleh jalur sirkulasi utama menjadikan lingkungan sekitar masjid kurang kondusif.

Perhatian lebih untuk utilitas pada pom mini, dari zoning tanki BBM.

Pom Mini Utilitas

4.2



HASIL PENYEMPURNAAN RANCANGAN PREVIEW

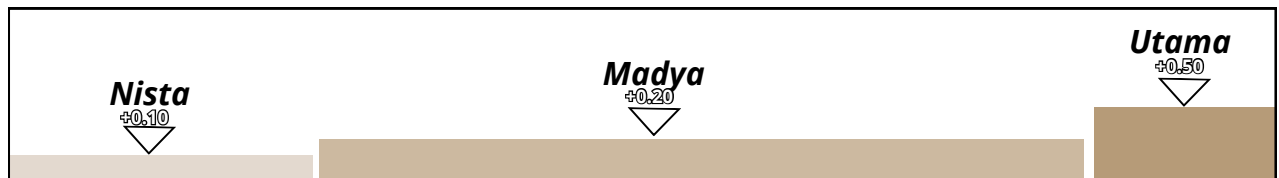
1

Konsep Ruang Place

Penajaman tentang konsep ruang dengan pendekatan arsitektur majapahit, namun sesuai pendekatan *critical regionalism* dengan pertimbangan aspek modern yang sesuai dengan perkembangan zaman.

Pembagian Ruang Berhierarki

Ruang Istirahat



Nista (luar): Area paling luar, dalam konteks ini area luar digambarkan untuk kegiatan yang lebih banyak berinteraksi dengan cara berdiri

Madya (tengah): Area transisi yang menghubungkan bagian luar dan dalam, sering digunakan untuk aktivitas semi-sakral.



Utama (dalam): Area paling sakral atau eksklusif, biasanya digunakan untuk keperluan ritual atau kepentingan bangsawan.

51

REVISI PENGEMBANGAN KONSEP
PREVIEW DAN HASIL RANCANGAN
PITSTOP KULINER MOJOKERTO

4.2



HASIL PENYEMPURNAAN RANCANGAN PREVIEW

1

Konsep Ruang Place

Penajaman tentang konsep ruang dengan pendekatan arsitektur majapahit, namun sesuai pendekatan *critical regionalism* dengan pertimbangan aspek modern yang sesuai dengan perkembangan zaman.

Privasi dan Publik (*Jobo-Jro*)

Jobo (luar): Area paling luar, digunakan untuk aktivitas umum atau yang bersifat profan.

Jro (Dalam): Area Dalam yang menghubungkan bagian luar dan dalam, sering digunakan untuk aktivitas semi-sakral.

Dalam konteks ini jobo dro di realisasikan dengan penggunaan ruang outdoor dan indoor disetiap bangunan.

Jobo



Jro



4.2



HASIL PENYEMPURNAAN RANCANGAN PREVIEW

1

Masjid Signage

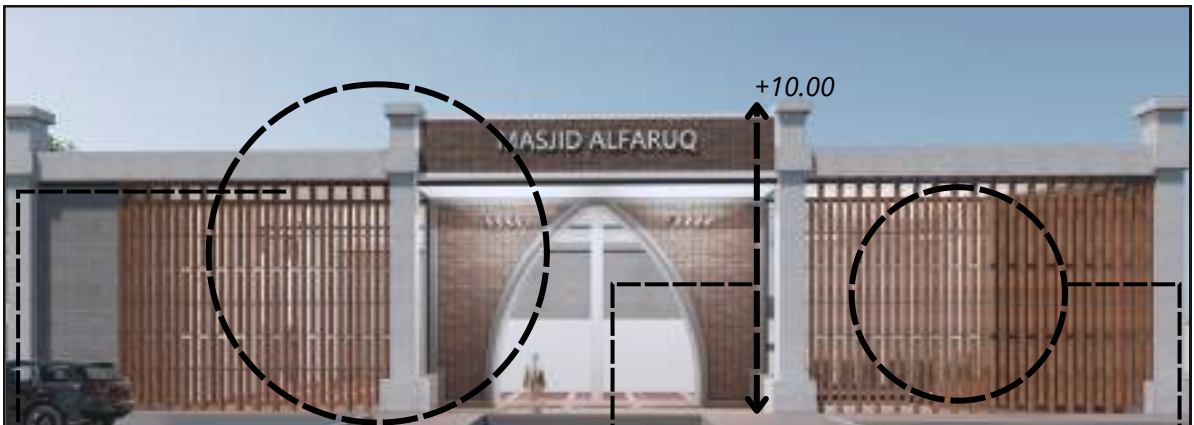
Pengembangan mengenai tipologi masjid untuk mempermudah pengguna untuk menemukan posisi masjid.

Sebelum



Bentuk masjid terlalu mainstream dengan bangunan yang ada disekitarnya, sehingga pengguna sulit untuk menemukan lokasi masjid yang seharusnya perletakan masjid harus mudah untuk dijangkau dan ditemukan

Sesudah



Kolom pada fasad masjid didesain lebih tinggi dari kolom kolom yang lain agar memberikan unsur vertikal yang lekat dengan ruang peribadahan,

Ceilling yang tinggi daripada bangunan disampingnya juga memberikan unsur tinggi pada masjid, hal ini memberikan kemudahan dalam menemukan lokasi masjid.

Secondary skin juga tidak luput dari penambahan unsur vertikal. Bentuk secondary skin yang lebih banyak menggunakan bentuk visual vertikal.

53

REVISI PENGEMBANGAN KONSEP
PREVIEW DAN HASIL RANCANGAN
PITSTOP KULINER MOJOKERTO

4.2



HASIL PENYEMPURNAAN RANCANGAN PREVIEW

2

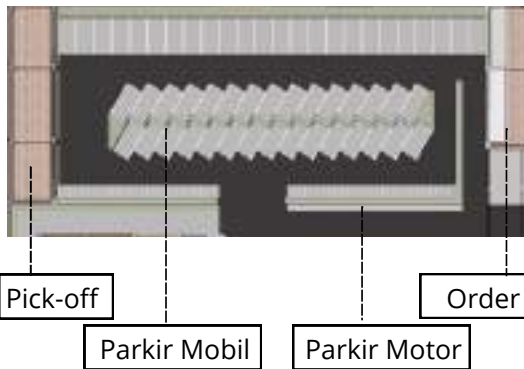
DriveThru-Bengkel Efektivitas

Efektivitas sirkulasi *drivethru* dan pembagian jenis makanan yang diperjualbelikan yang ada di *drivethru*.

Optimalisasi Efektivitas fungsi bengkel terutama pada pemilihan jenis bengkel.

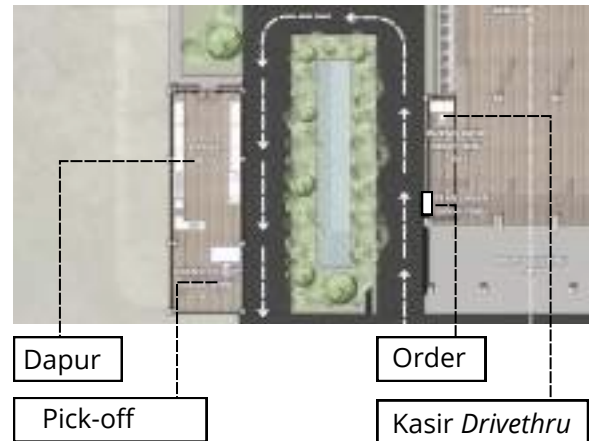
DriveThru

Sebelum



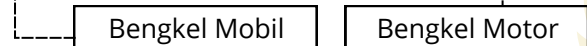
Terdapat ruang tunggu (parkir) untuk menunggu makanan yang dibuat, hal ini dinilai tidak efisien dikarenakan menguras banyak lahan yang dipergunakan untuk parkir tunggu *drivethru*.

Sesudah



Sirkulasi yang diterapkan lebih sederhana dibandingkan dengan sebelumnya, sehingga memudahkan pengguna dalam memahaminya.

Bengkel



Fungsi bengkel bus dihapus karena dianggap tidak efisien, mengingat sebagian besar armada bus melakukan perawatan di bengkel internal milik perusahaan masing-masing.



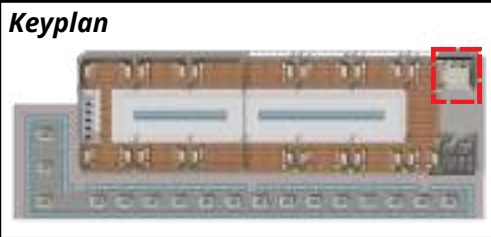
HASIL PENYEMPURNAAN RANCANGAN PREVIEW

2

Rest Area Penunjang

Pengembangan pada penunjang yang ada di rest area agar kebutuhan dan kenyamanan pengguna yang ada di bangunan rest area bisa terpenuhi.

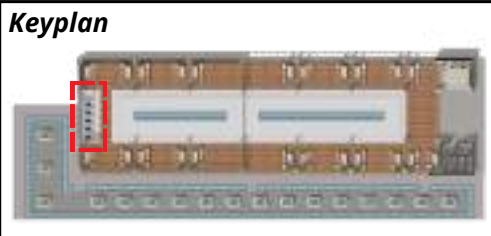
Keyplan



Cafe

Penambahan fasilitas kafe dilakukan untuk memudahkan pengunjung rest area dalam memperoleh makanan ringan dan minuman tanpa harus menuju ke minimarket.

Keyplan



R. Pijat

Fasilitas kursi pijat otomatis ditambahkan sebagai upaya untuk menyediakan kenyamanan tambahan bagi pengendara yang membutuhkan relaksasi setelah melakukan perjalanan jarak jauh.

4.2

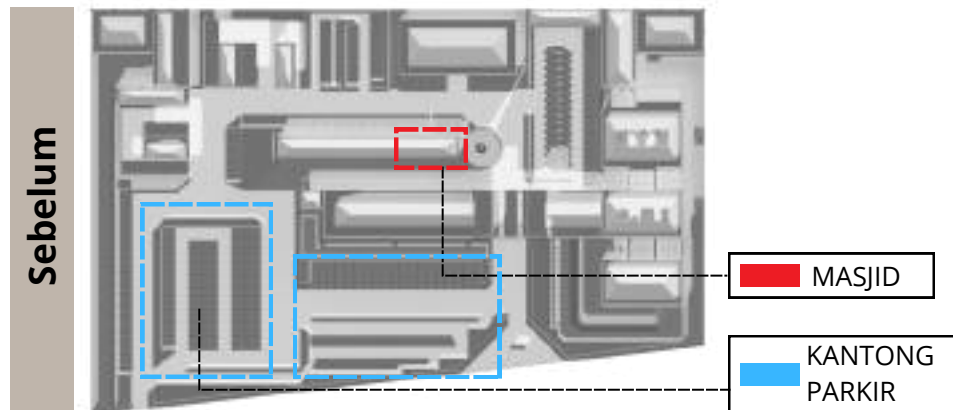


HASIL PENYEMPURNAAN RANCANGAN PREVIEW

2

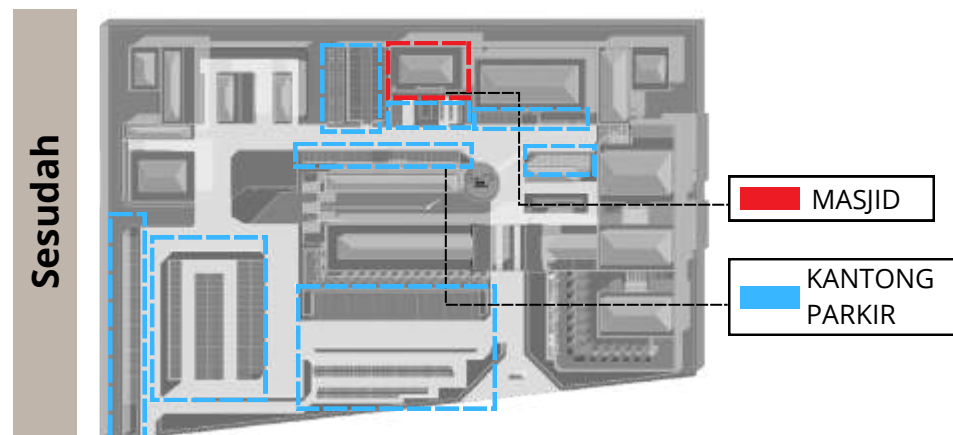
Tata Parkir-Masjid Zoning

Pertimbangan jumlah dan zoning parkir, untuk mempermudah akses bagi pengguna untuk bisa langsung mengarah kesetiap bangunan tanpa harus berjalan jauh.



Posisi masjid yang menyatu dengan bangunan lain dan terletak terlalu di tengah kawasan serta diapit oleh jalur sirkulasi utama menjadikan lingkungan sekitar masjid kurang kondusif. Letak ini berpotensi mengganggu kenyamanan dan kekhusyukan aktivitas ibadah akibat kebisingan serta lalu lintas kendaraan di sekitarnya

Kantong Parkir tapak yang memusat membuat pengguna kesulitan untuk menjangkau setiap titik bangunan menggunakan kendaraan



Penempatan masjid yang baru dirancang berada di area yang lebih terpisah dan berada di bagian belakang kawasan, tidak menyatu dengan bangunan lain di sekitarnya. Strategi penataan ini bertujuan untuk menonjolkan tipologi serta karakteristik arsitektural masjid, sehingga identitasnya sebagai tempat ibadah dapat lebih mudah dikenali oleh pengunjung. Selain itu, pemisahan ini juga dimaksudkan untuk menjaga kekhusyukan suasana di sekitar masjid

Optimalisasi Kantong Parkir tapak yang menyebar membuat memberikan pengguna kemudahan untuk menjangkau setiap titik bangunan menggunakan kendaraan

4.2



HASIL PENYEMPURNAAN RANCANGAN PREVIEW

2

Pom Mini

Utilitas

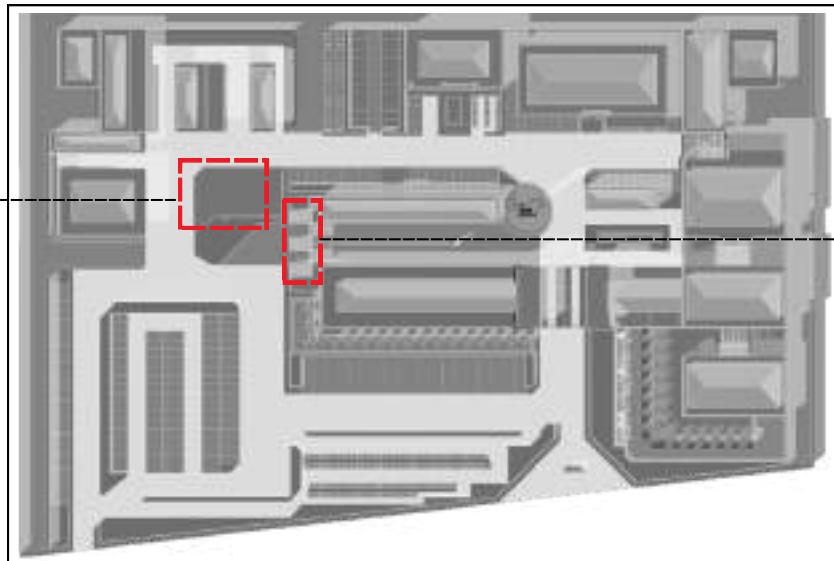
Perhatian lebih untuk utilitas pada pom mini, dari zoning tanki BBM.



Tempat Pengisian Truk Tanki



Tempat Pengisian BBM





REVIEW EVALUASI RANCANGAN SIDANG

1

Dilatasi **Struktur** Efisiensi

Dilatasi struktur pada struktur baja tidak menggunakan standard struktur beton yang menggunakan dilatasi disetiap 30-60m. Dilatasi struktur baja digunakan pada bangunan yang memiliki bentuk U dan L.

Pemborosan pada kolom dan balok, sehingga dilakukan efisiensi struktur

2

Interior pada bangunan masih terlalu modern sehingga identitas dan karakter Arsitektur Majapahit kurang terlihat

Identitas **Majapahit** Karakter

3

Pemilihan **Material**

Pemilihan jenis kaca yang digunakan dan penggunaan material lain untuk mengurangi sinar cahaya matahari langsung

4

Penambahan Ruang Terbuka Hijau yang digunakan sebagai resapan agar air hujan.

Resapan **Ruang Hijau**

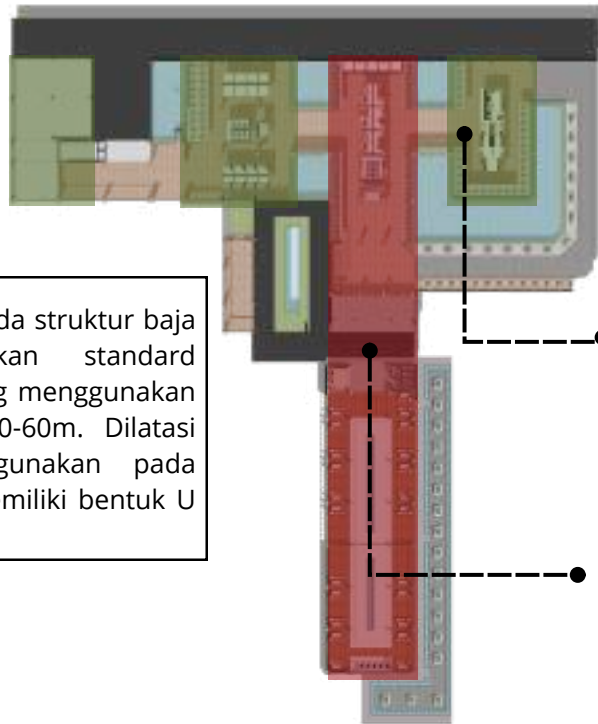
4.2



HASIL PENYEMPURNAAN RANCANGAN SIDANG

1

Dilatasi **Struktur** Efisiensi



Dilatasi struktur pada struktur baja tidak menggunakan standard struktur beton yang menggunakan dilatasi disetiap 30-60m. Dilatasi struktur baja digunakan pada bangunan yang memiliki bentuk U dan L.

Bentuk struktur bangunan U dan L jika digabung dengan struktur bangunan sampingnya

Panjang bangunan 160m

Sebelum



Sesudah



Pemborosan pada kolom dan balok, sehingga dilakukan efisiensi struktur

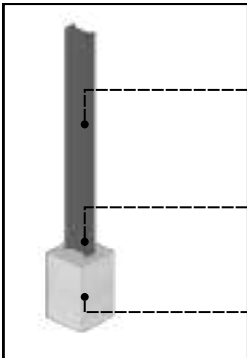
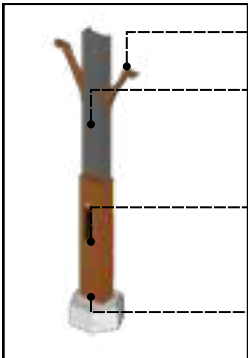


HASIL PENYEMPURNAAN RANCANGAN SIDANG

2

Rasa pada ruang bangunan masih terlalu modern sehingga identitas dan karakter Arsitektur Majapahit kurang terlihat

Identitas Majapahit Karakter

Sebelum	Sesudah
 - Baja H-Beam - Sambungan Base Plat Connection - Beton Struktur	 - ACP - Baja H-Beam - ACP - Beton Cover

Bentuk yang terlalu modern dan penggunaan 2 material yaitu baja dan beton dengan sambungan base plat connection struktur yang membuat maintenance sulit dan tidak efisien.

Penambahan material ACP yang memiliki tekstur kayu namun material ini lebih mudah ditemukan di zaman sekarang, dan tidak lagi material struktur baja dan beton, hanya menggunakan baja yang langsung mengarah ke sloof



Penambahan area berfoto dengan *background* singgasana raja yang membuat kesan arsitektur majapahit semakin lebih kuat dan memberikan momen tak terlupakan oleh pengguna.

Penambahan air mancur yang terlapis oleh material bata merah membuat kesan arsitektur majapahit lebih terasa lebih dalam lagi dan memberikan unsur sensory pada ruang.



4.2



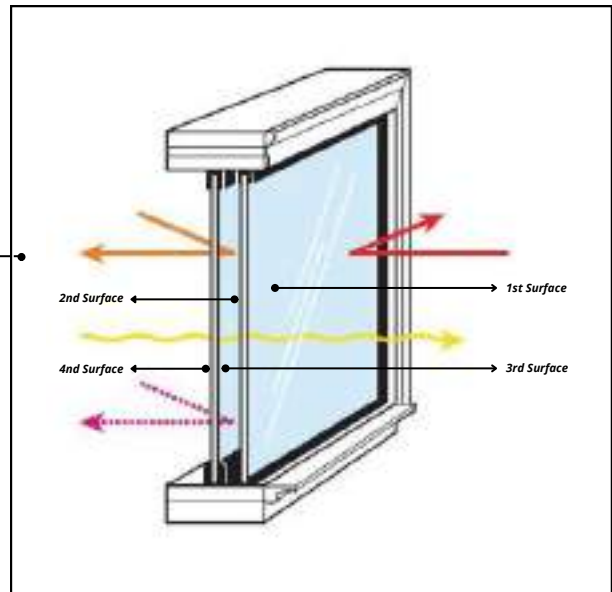
HASIL PENYEMPURNAAN RANCANGAN SIDANG

3

Pemilihan Material

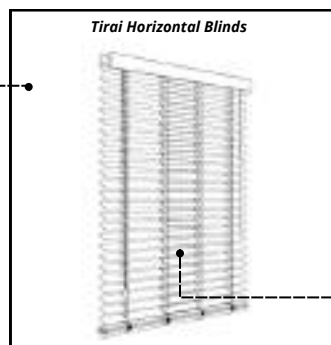
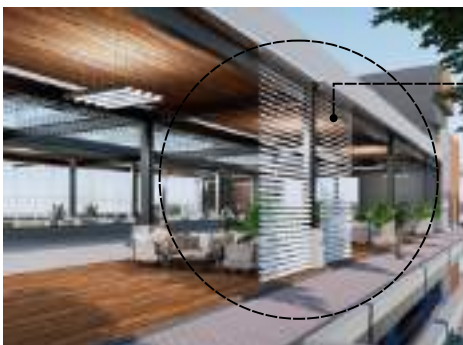
Pemilihan jenis kaca yang digunakan dan penggunaan material lain untuk mengurangi sinar cahaya matahari langsung

Kaca Low-E (Low-Emissivity glass)



Kaca Low-E (Low-Emissivity glass) adalah jenis kaca yang memiliki lapisan tipis, transparan, dan mikroskopis yang mengurangi transfer panas melalui jendela. Lapisan ini memantulkan sebagian besar energi radiasi panas yang masuk ke dalam rumah, terutama pada musim panas.

Horizontal Blinds



Horizontal blinds, juga dikenal sebagai Venetian blinds, adalah jenis penutup jendela yang terdiri dari bilah-bilah horizontal yang dapat diputar dan dinaikkan/diturunkan untuk mengatur cahaya. Penggunaan tirai jenis ini didasari oleh kemiripan bentuknya dengan tirai bambu pada masa lampau, sehingga dilakukan adaptasi terhadap elemen tradisional tersebut.

61

REVISI PENGEMBANGAN KONSEP
PREVIEW DAN HASIL RANCANGAN
PITSTOP KULINER MOJOKERTO

4.2



HASIL PENYEMPURNAAN RANCANGAN SIDANG

4

Penambahan Ruang Terbuka Hijau yang digunakan sebagai resapan agar air hujan.

Resapan Ruang Hijau

Sebelum



Pada gambar siteplan di samping terlihat kurangnya keberadaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) dan dominasi area perkerasan, yang dapat mengakibatkan berkurangnya daya resap air, peningkatan suhu permukaan, serta potensi terjadinya genangan saat hujan. Hal ini juga berdampak pada penurunan kualitas lingkungan mikro dan berkurangnya kenyamanan bagi pengguna kawasan.

Sesudah



Penambahan Ruang Terbuka Hijau (RTH) berfungsi sebagai area resapan air hujan, guna mengurangi limpasan permukaan dan membantu menjaga keseimbangan ekosistem kawasan. Selain itu, RTH juga memberikan manfaat estetika, kenyamanan termal, serta ruang interaksi sosial bagi pengguna.

BAB 5

PENUTUP



5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran	63

5.1



KESIMPULAN

Dapat diketahui bersama bahwa Kabupaten Mojokerto, sebagai salah satu daerah di Indonesia dengan budaya yang sangat kaya, memiliki potensi besar dalam sektor budaya baik dari segi kuliner maupun warisan arsitektur Majapahitnya. Namun, laju perkembangan zaman yang pesat sering kali mengabaikan nilai-nilai identitas lokal dan warisan budaya.

Melalui perancangan *pitstop* kuliner Mojokerto berbasis *critical regionalism* diharapkan mampu memberikan fasilitas umum yang tidak hanya memenuhi fungsional masyarakat, tetapi juga mengedepankan pendekatan lokalitas dan potensi sumber daya wilayah sekitar. Perancangan ini bertujuan menjadi penerapan prinsip arsitektur yang peka terhadap konteks budaya dan lingkungan sekitar, sekaligus menjawab tantangan modernitas tanpa harus mengorbankan nilai-nilai tradisional. Dengan demikian, perancangan ini diharapkan memberikan kontribusi pada pelestarian identitas budaya dalam desain fasilitas publik.

5.2



SARAN

Dari hasil kesimpulan, dalam perancangan *pitstop* kuliner Mojokerto berbasis *critical regionalism* masih terdapat banyak sekali keterbatasan dan kekurangan sehingga jauh dari kata optimal dan memuaskan. Oleh karena itu, dalam penelitian dan perancangan selanjutnya diharapkan dapat mengumpulkan data yang lebih beragam, mendalam, serta memiliki tingkat akurasi yang tinggi guna menunjang hasil yang lebih baik.

Mesipun demikian, perancangan ini diharapkan dapat berkontribusi dalam bidang keilmuan arsitektur dimasa mendatang, khususnya pada perancangan fasilitas umum yang mengedepankan prinsip lokalitas setempat. Selain itu, diharapkan rancangan ini dapat direalisasikan sebagai pengembangan fasilitas *rest area* dan pusat kuliner dengan tetap memperhatikan nilai-nilai lokalitas dan potensi sumber daya region setempat, sehingga mampu diterima oleh masyarakat masa kini.

DAFTAR PUSTAKA

[1] PPID - Kabupaten Mojokerto, "Mojokertokab.go.id," 2023. [Online]. Available: <https://ppid.mojokertokab.go.id/information/detail/55>. [Accessed: Sep. 2024].

[2] D. Juwariah, "Stadion Gajah Mada Mojosari di Mojokerto Kumuh dan Tak Terawat, Masih Jauh dari Harapan," *Terminal Mojok*, Mojok, Sep. 2024. [Online]. Available: <https://mojok.co/terminal/stadion-gajah-mada-mojosari-di-mojokerto-kumuh-dan-tak-terawat-masih-jauh-dari-harapan>. [Accessed: Sep. 2024].

[3] E. E. Budianto, "Prioritas Pembangunan di Kabupaten Mojokerto: Pemulihan Ekonomi Kerakyatan," *Detikjatim*, detikcom, Mar. 29, 2022. [Online]. Available: <https://www.detik.com/jatim/berita/d-6007011/prioritas-pembangunan-di-kabupaten-mojokerto-pemulihan-ekonomi-kerakyatan>. [Accessed: Sep. 2024].

[4] K. Aliandu, "Tujuh Program Jadi Prioritas Pembangunan Kabupaten Mojokerto 2025, Komitmen Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi," *Radar Mojokerto*, Mar. 4, 2024. [Online]. Available: <https://radarmojokerto.jawapos.com/mojokerto/824404102/tujuh-program-jadi-prioritas-pembangunan-kabupaten-mojokerto-2025-komitmen-meningkatkan-pertumbuhan-ekonomi>. [Accessed: Sep. 2024].

[5] Dinas Perindustrian dan Perdagangan, "Rencana Kerja (Renja)," 2022. [Online]. Available: <https://disperindag.mojokertokab.go.id/wpcontent/uploads/2022/08/Renja-2022.pdf>. [Accessed: Sep. 2024].

[6] Dinas Perindustrian dan Perdagangan, "Mojokertokab.go.id," Sep. 13, 2024. [Online]. Available: <https://disperindag.mojokertokab.go.id/>. [Accessed: Sep. 2024].

[7] Dinas Perindustrian dan Dinas Perdagangan, "Renstra Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Mojokerto," 2018.

[8] "Perda Kab. Mojokerto No. 9 Tahun 2012 Rencana Kawasan Strategis Kab. Mojokerto RTRW Kab. Mojokerto 2012-2032," 2012.

[9] K. Frampton, "Towards a critical regionalism: Six points for an architecture of resistance," in *The Anti-aesthetic: Essays on Postmodern Culture*, H. Foster, Ed. Port Townsend, WA: Bay Press, 1983, pp. 16-30.





Lampiran

GAMBAR ARSITEKTURAL



*Pitstop Kuliner
Mojokerto*



GAMBAR ARSITEKTURAL KAWASAN TAPAK



ARSITEKTUR UIN MALANG

PROGRAM TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PITSTOP KULINER
MOJOKERTO BERBASIS CRITICAL
REGIONALISM

LOKASI PERANCANGAN

KABUPATEN MOJOKERTO

NAMA DAN NIM

HUJAN ALFARUQ
210605110071

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATIIS, WISMANTARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

AUSYAH NIUR HANDRYANT, S.T, M.SC.

JUDUL GAMBAR

SITEPLAN

SKALA

1 : 1500

NO. GAMBAR

01



KETERANGAN

- (A) PINTU MASUK (C) REST AREA (E) MASJID (G) BENKEL (I) PARKIR MOBIL (K) PARKIR MOBIL (M) PARKIR KAPITAN
(B) PUSAT KULINER (D) POM MINI (F) MINIMARKET (H) CARWASH (J) PARKIR BUS (L) LONCENG DOCK DAN PARKIR KAPITAN
(N) PINTU KELUAR

SITEPLAN

1 : 1500





ARSITEKTUR UIN MALANG

PROGRAM TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PISTOP KULINER
MOJOKERTO BERBASIS CRITICAL
REGIONALISM

LOKASI PERANCANGAN

KABUPATEN MOJOKERTO

NAMA DAN NIM

HUDAN ALFARUQ
210606110071

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS, WISMANTARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

AUSYAH NIUR HANDRYANT, S.T. M.Sc.

JUDUL GAMBAR

LAYOUTPLAN

SKALA

1 : 1500

NO. GAMBAR

02



KETERANGAN

- (A) PINTU MASUK (C) REST AREA (E) MASJID (G) BENKEL (I) PARKIR MOBIL (K) PARKIR MOBIL (M) PARKIR KARTAWAN
- (B) PUSAT KULINER (D) POM MINI (F) MINIMARKET (H) CARWASH (J) PARKIR BUS (L) LONCENG DOCC DAN PARKIR KARTAWAN
- (N) PINTU KELUAR

LAYOUTPLAN

1 : 1500





ARSITEKTUR UIN MALANG

PROGRAM TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PESTOP KULINER
MOJOKERTO BERBASIS CRITICAL
REGIONALISM

LOKASI PERANCANGAN

KABUPATEN MOJOKERTO

NAMA DAN NIM

HUDAN ALFARUQ
210606110071

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS, WISMANTARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

AISYAH NIUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

JUDUL GAMBAR

TAMPAK KAWASAN

SKALA

1 : 1500

NO. GAMBAR

03



TAMPAK DEPAN KAWASAN

1 : 1500



TAMPAK KANAN KAWASAN

1 : 1500





ARSITEKTUR UIN MALANG

PROGRAM TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PESTOP HILIRER
MOJOKERTO BERBASIS CRITICAL
REGIONALISM

LOKASI PERANCANGAN

KABUPATEN MOJOKERTO

NAMA DAN NIM

HUDAN ALFARUQ
210606110071

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS, WISMANTARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

AISYAH NIUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

JUDUL GAMBAR

TAMPAK KAWASAN

SKALA

1 : 1500

NO. GAMBAR

04



POTONGAN KAWASAN A-A

1 : 1500



POTONGAN KAWASAN B-B

1 : 1500





ARSITEKTUR UIN MALANG

PROGRAM TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PITSTOP KULINER
MOJOKERTO BERBASIS CRITICAL
REGIONALISM

LOKASI PERANCANGAN

KABUPATEN MOJOKERTO

NAMA DAN NIM

HUJDAI ALFARUQ
210605110071

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATIPTIS, WISMANTARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

AUSYAH NIUR HANDRYANT, S.T, M.SC.

JUDUL GAMBAR

TAMPAK KANAN KAWASAN

SKALA

NO. GAMBAR

05



PERSPEKTIF KAWASAN





ARSITEKTUR UIN MALANG

PROGRAM TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PITSTOP KULINER
MOJOKERTO BERBASIS CRITICAL
REGIONALISM

LOKASI PERANCANGAN

KABUPATEN MOJOKERTO

NAMA DAN NIM

HUDAN ALFARUQ
210605110071

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS, WISMANTARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

AUSYAH NIUR HANDRYANT, S.T., M.SC.

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF KAWASAN

SKALA

PERSPEKTIF KAWASAN



NO. GAMBAR

06





ARSITEKTUR UIN MALANG

PROGRAM TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PESTOP KULINER
MOJOKERTO BERBASIS CRITICAL
REGIONALISM

LOKASI PERANCANGAN

KABUPATEN MOJOKERTO

NAMA DAN NIM

HUDAN ALFARUQ
210606110071

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS, WISMANTARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

AUSYAH NIUR HANDRYANT, S.T., M.SC.

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF KAWASAN

SKALA

PERSPEKTIF KAWASAN



NO. GAMBAR

07





ARSITEKTUR UIN MALANG

PROGRAM TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PESTOP KULINER
MOJOKERTO BERBASIS CRITICAL
REGIONALISM

LOKASI PERANCANGAN

KABUPATEN MOJOKERTO

NAMA DAN NIM

HUDAN ALFARUQ
210606110071

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS, WISMANTARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

AUSYAH NIUR HANDRYANT, S.T., M.SC.

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF KAWASAN

SKALA

PERSPEKTIF KAWASAN



NO. GAMBAR

08





ARSITEKTUR UIN MALANG

PROGRAM TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PISTOP KULINER
MOJOKERTO BERBASIS CRITICAL
REGIONALISM

LOKASI PERANCANGAN

KABUPATEN MOJOKERTO

NAMA DAN NIM

HUDAN ALFARUQ
210606110071

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS, WISMANTARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

AUSYAH NIUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF KAWASAN

SKALA

PERSPEKTIF KAWASAN

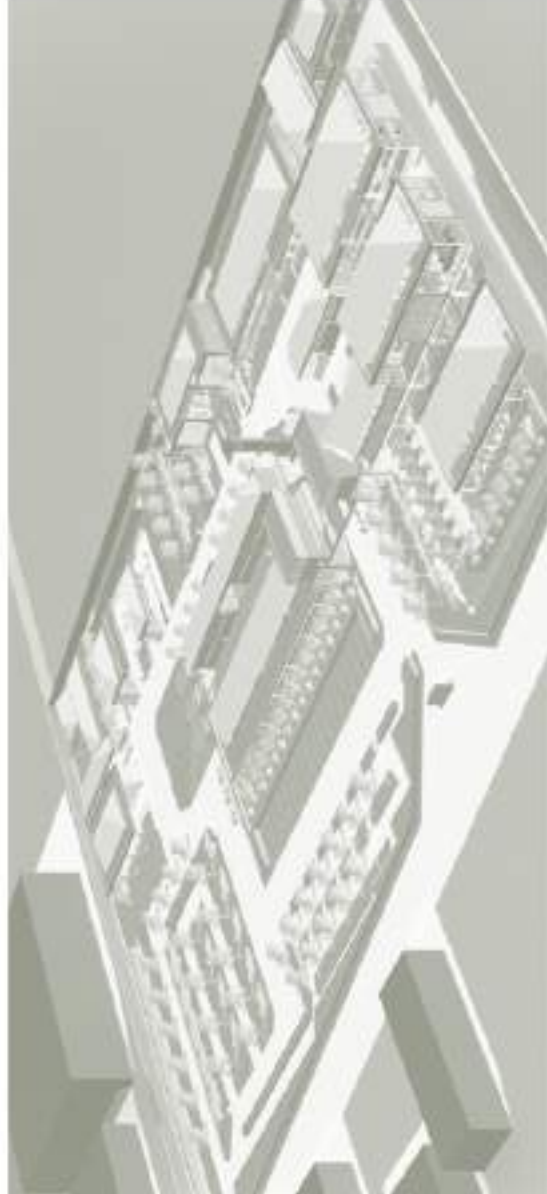


NO. GAMBAR

09



GAMBAR ARSITEKTURAL **PUSAT KULINER**





ARSITEKTUR UIN MALANG

PROGRAM TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PITSTOP KULINER
MOJOKERTO BERBASIS CRITICAL
REGIONALISM

LOKASI PERANCANGAN

KABUPATEN MOJOKERTO

NAMA DAN NIM

HUJAN ALFARUQ
210605110071

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATIPTIS, WISMANTARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

AUSYAH NIUR HANDRYANT, S.T, M.SC.

JUDUL GAMBAR

DENAH LANTAI 1 PUSAT KULINER

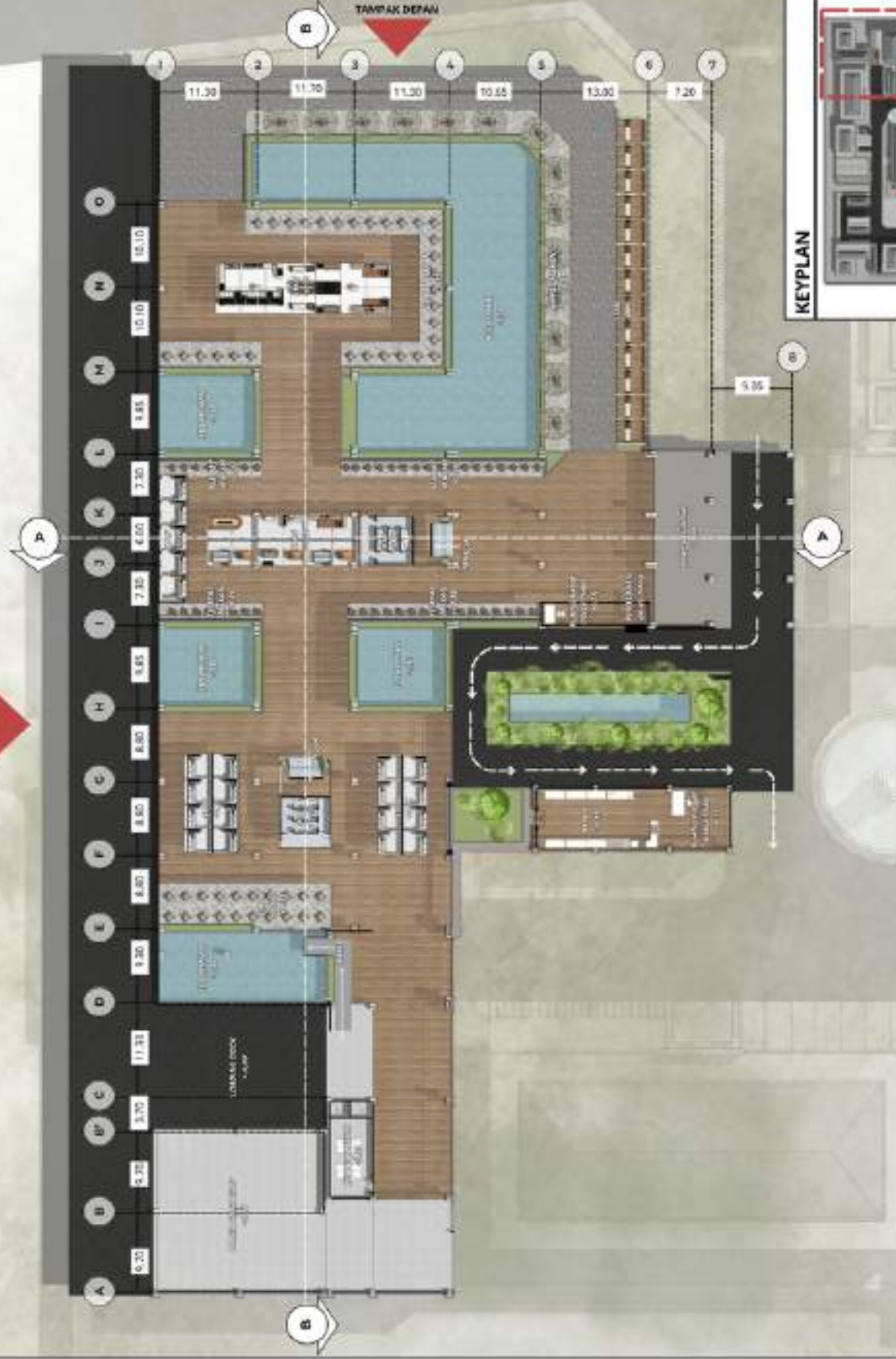
SKALA

1 : 500

NO. GAMBAR

10

TAMPAK SAMPING



KEYPLAN



DENAH LANTAI 1 PUSAT KULINER

1 : 500





ARSITEKTUR UIN MALANG

PROGRAM TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RESTORASI KULINER
MOJOKERTO BERBASIS CRITICAL
REGIONALISM

LOKASI PERANCANGAN

KABUPATEN MOJOKERTO

NAMA DAN NIM

HUDAN ALFARUQ
210606110071

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS, WISMANTARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

AUSYAH NIUR HANDRYANT, S.T., M.Sc.

JUDUL GAMBAR

DENAH LANTAI 2 PUSAT KULINER

SKALA

1 : 500

NO. GAMBAR

11



KEYPLAN



DENAH LANTAI 2 PUSAT KULINER

1 : 500





ARSITEKTUR UIN MALANG

PROGRAM TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PESTOP KULINER
MOJOKERTO BERBASIS CRITICAL
REGIONALISM

LOKASI PERANCANGAN

KABUPATEN MOJOKERTO

NAMA DAN NIM

HUDAN ALFARUQ
210606110071

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS, WISMANTARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

AISYAH NIUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

JUDUL GAMBAR

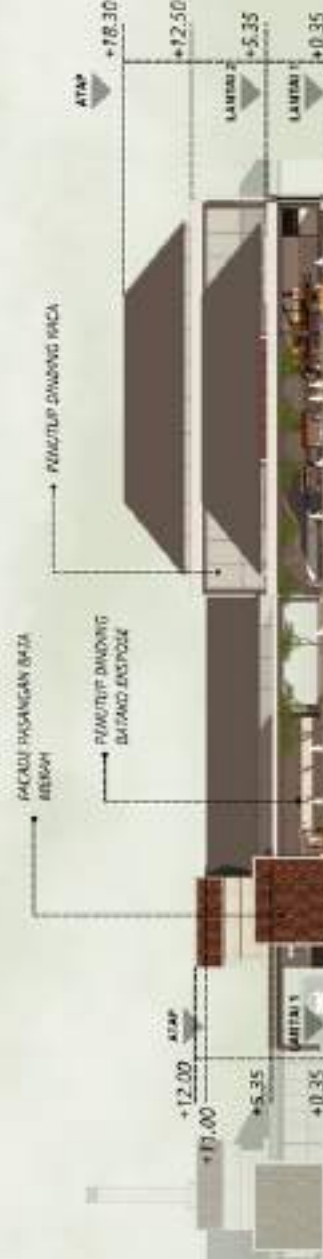
TAMPAK PUSAT KULINER

SKALA

1 : 500

NO. GAMBAR

12



TAMPAK DEPAN PUSAT KULINER

1 : 500



TAMPAK KANAN PUSAT KULINER

1 : 500



ARSITEKTUR UIN MALANG

PROGRAM TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PUSAT KULINER
MOJOKERTO BERBASIS CRITICAL
REGIONALISM

LOKASI PERANCANGAN

KABUPATEN MOJOKERTO

NAMA DAN NIM

HUDAN ALFARUQ
210606110071

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS, WISMANTARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

AISYAH NIUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

JUDUL GAMBAR

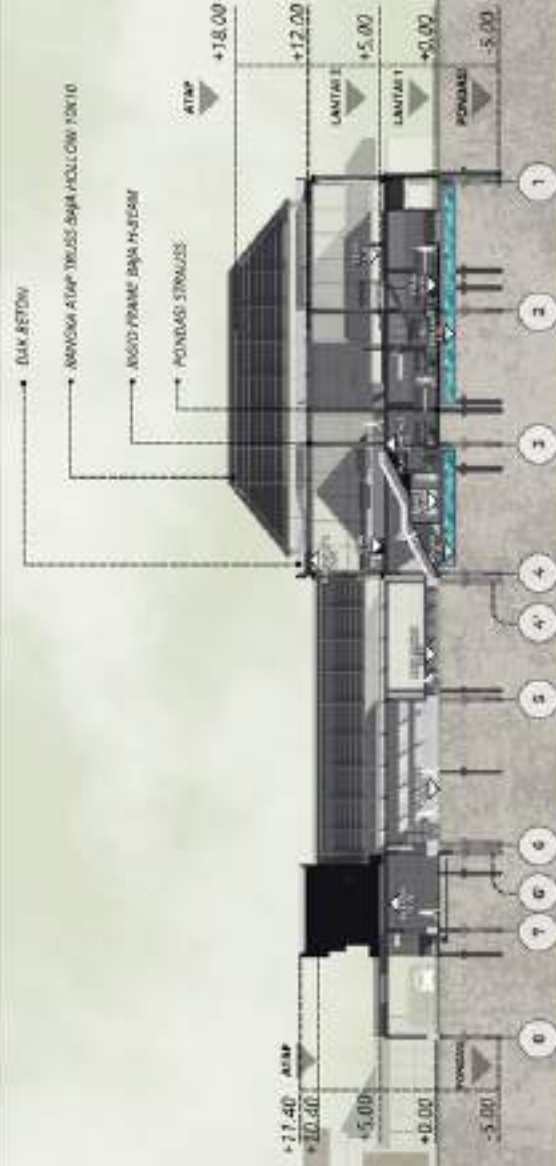
POTONGAN PUSAT KULINER

SKALA

1 : 500

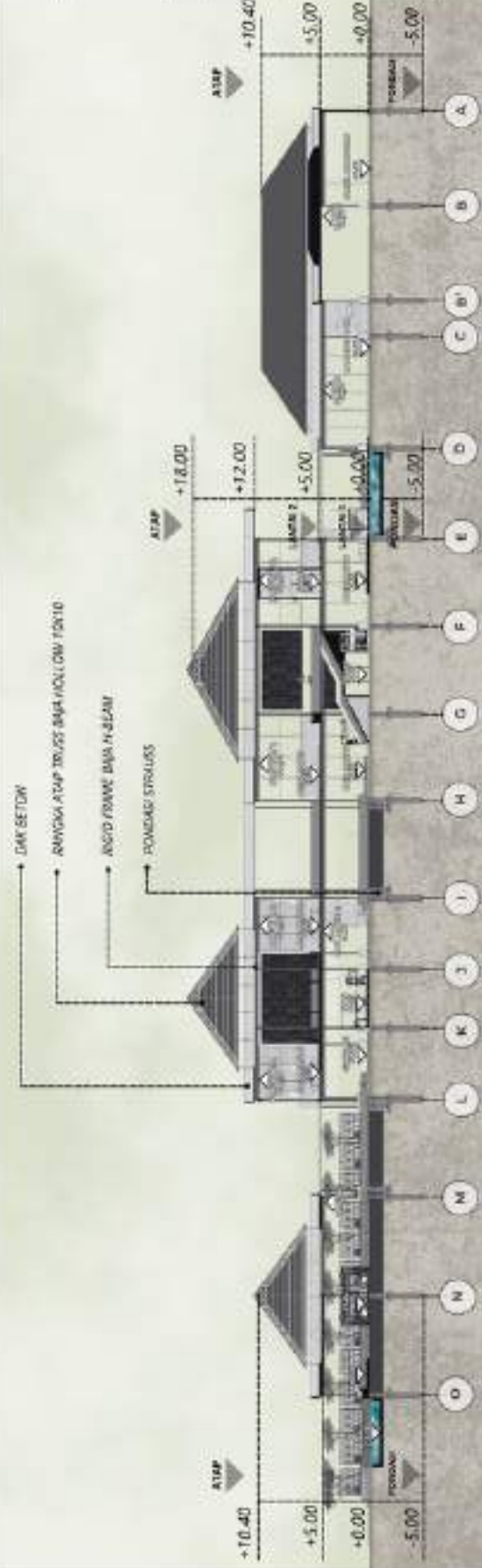
NO. GAMBAR

13



POTONGAN A-A PUSAT KULINER

1 : 500



POTONGAN B-B PUSAT KULINER

1 : 500





ARSITEKTUR UIN MALANG

PROGRAM TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PITSTOP KULINER
MOJOKERTO BERBASIS CRITICAL
REGIONALISM

LOKASI PERANCANGAN

KABUPATEN MOJOKERTO

NAMA DAN NIM

HUJAN ALFARUQ
210605110071

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATIPTIS, WISMANTARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

AUSYAH NIUR HANDRYANT, S.T., M.SC.

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

14



PERSPEKTIF EKSTERIOR





ARSITEKTUR UIN MALANG

PROGRAM TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PITSTOP KULINER
MOJOKERTO BERBASIS CRITICAL
REGIONALISM

LOKASI PERANCANGAN

KABUPATEN MOJOKERTO

NAMA DAN NIM

HUDAN ALFARUQ
210605110071

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS, WISMANTARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

AUSYAH NIUR HANDRYANT, S.T, M.SC.

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

15



PERSPEKTIF EKSTERIOR





ARSITEKTUR UIN MALANG

PROGRAM TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PESTOP KULINER
MOJOKERTO BERBASIS CRITICAL
REGIONALISM

LOKASI PERANCANGAN

KABUPATEN MOJOKERTO

NAMA DAN NIM

HUDAN ALFARUQ
210606110071

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS, WISMANTARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

AISYAH NIUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

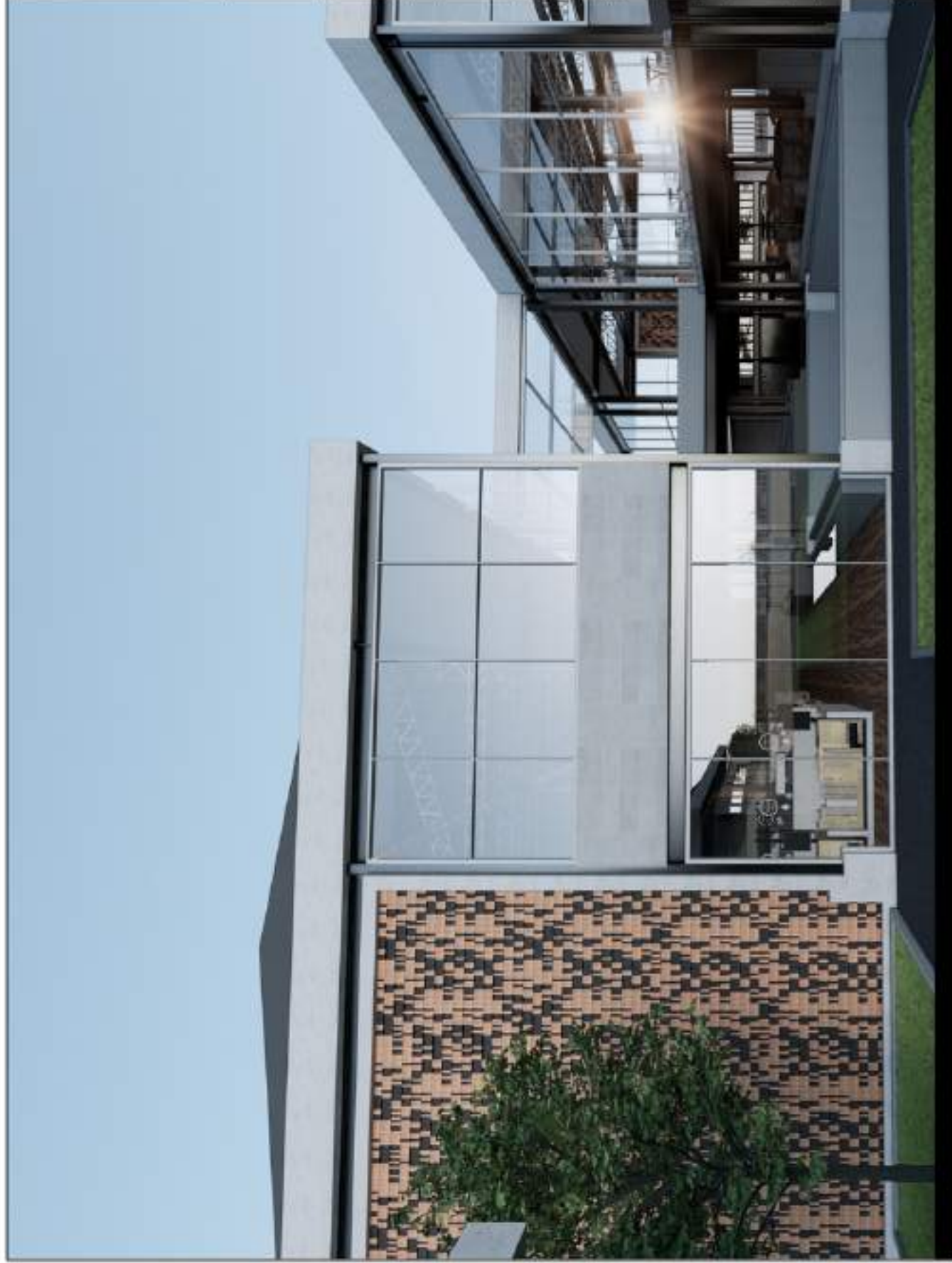
JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

16



PERSPEKTIF EKSTERIOR





ARSITEKTUR UIN MALANG

PROGRAM TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PESTOP KULINER
MOJOKERTO BERBASIS CRITICAL
REGIONALISM

LOKASI PERANCANGAN

KABUPATEN MOJOKERTO

NAMA DAN NIM

HUDAN ALFARUQ
210606110071

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS, WISMANTARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

AUSYAH NIUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

17



PERSPEKTIF EKSTERIOR



ARSITEKTUR UIN MALANG

PROGRAM TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PESTOP KULINER
MOJOKERTO BERBASIS CRITICAL
REGIONALISM

LOKASI PERANCANGAN

KABUPATEN MOJOKERTO

NAMA DAN NIM

HUDAN ALFARUQ
210606110071

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS, WISMANTARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

AUSYAH NIUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

10



PERSPEKTIF EKSTERIOR



ARSITEKTUR UIN MALANG

PROGRAM TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PITSTOP KULINER
MOJOKERTO BERBASIS CRITICAL
REGIONALISM

LOKASI PERANCANGAN

KABUPATEN MOJOKERTO

NAMA DAN NIM

HUJDAI ALFARUQ
210605110071

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATIIS, WISMANTARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

AUSYAH NIUR HANDRYANT, S.T, M.SC.

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

19



PERSPEKTIF INTERIOR



ARSITEKTUR UIN MALANG

PROGRAM TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PITSTOP KULINER
MOJOKERTO BERBASIS CRITICAL
REGIONALISM

LOKASI PERANCANGAN

KABUPATEN MOJOKERTO

NAMA DAN NIM

HUDAN ALFARUQ
210605110071

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS, WISMANTARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

AUSYAH NIUR HANDRYANT, S.T., M.SC.

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

20



PERSPEKTIF INTERIOR



ARSITEKTUR UIN MALANG

PROGRAM TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PESTOP KULINER
MOJOKERTO BERBASIS CRITICAL
REGIONALISM

LOKASI PERANCANGAN

KABUPATEN MOJOKERTO

NAMA DAN NIM

HUDAN ALFARUQ
210606110071

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS, WISMANTARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

AISYAH NIUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

21



PERSPEKTIF INTERIOR





GAMBAR ARSITEKTURAL **REST AREA**



ARSITEKTUR UIN MALANG

PROGRAM TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN RESTOP KULINER
MOJOKERTO BERBASIS CRITICAL
REGIONALISM

LOKASI PERANCANGAN

KABUPATEN MOJOKERTO

NAMA DAN NIM

HUDAN ALFARUQ
210606110071

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS, WISMANTARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

AUSYAH NIUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

JUDUL GAMBAR

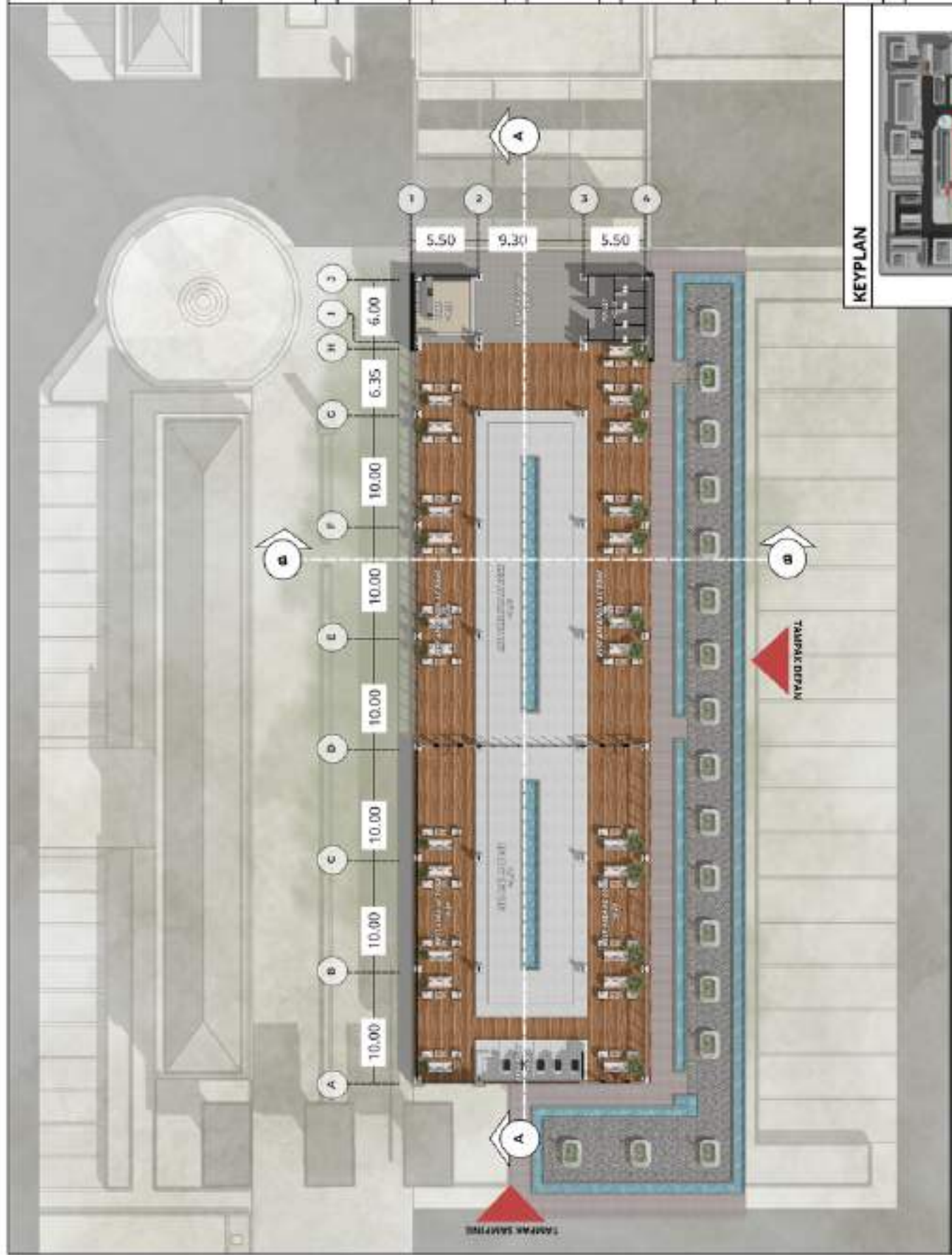
DENAH REST AREA

SKALA

1 : 250

NO. GAMBAR

22



KEYPLAN

DENAH REST AREA

1 : 250





ARSITEKTUR UIN MALANG

PROGRAM TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PITSTOP KULINER
MOJOKERTO BERBASIS CRITICAL
REGIONALISM

LOKASI PERANCANGAN

KABUPATEN MOJOKERTO

NAMA DAN NIM

HUDAN ALFARUQ
210605110071

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATIIS, WISMANTARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

AUSYAH NIUR HANDRYANT, S.T, M.SC.

JUDUL GAMBAR

TAMPAK REST AREA

SKALA

1 : 250

NO. GAMBAR

23



TAMPAK DEPAN REST AREA

1 : 250



TAMPAK DEPAN REST AREA

1 : 250





ARSITEKTUR UIN MALANG

PROGRAM TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PITSTOP KULINER
MOJOKERTO BERBASIS CRITICAL
REGIONALISM

LOKASI PERANCANGAN

KABUPATEN MOJOKERTO

NAMA DAN NIM

HUDAN ALFARUQ
210605110071

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATIPTIS, WISMANTARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

AUSYAH NIUR HANDRYANT, S.T, M.SC.

JUDUL GAMBAR

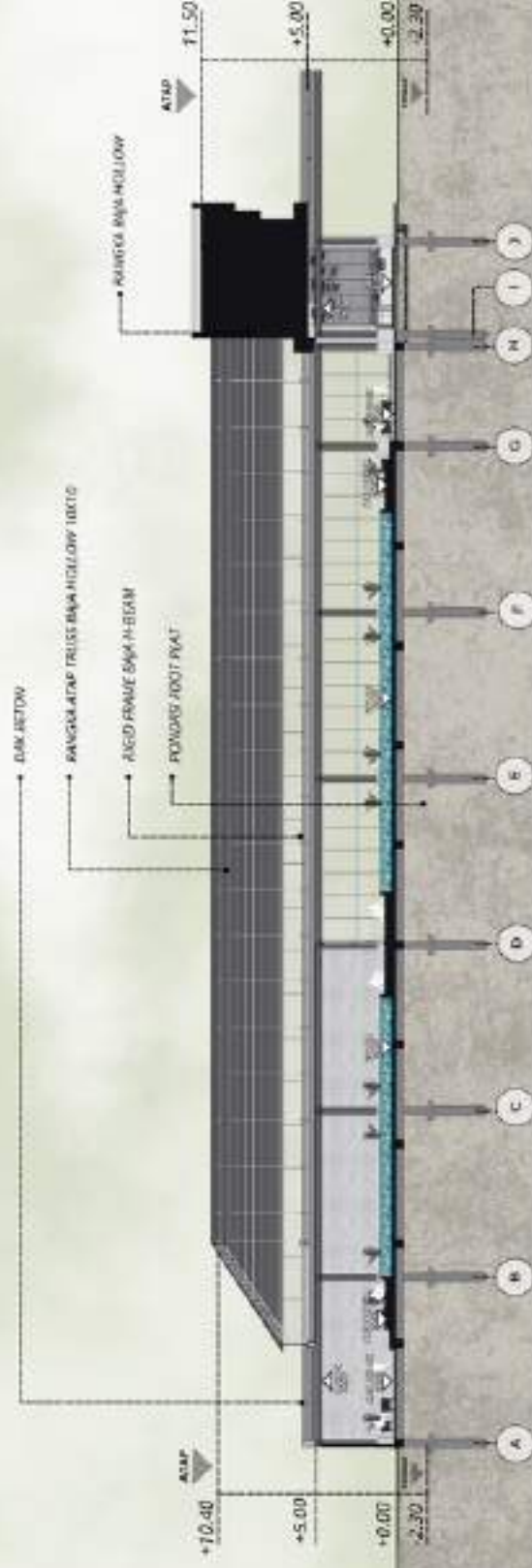
POTONGAN REST AREA

SKALA

1 : 250

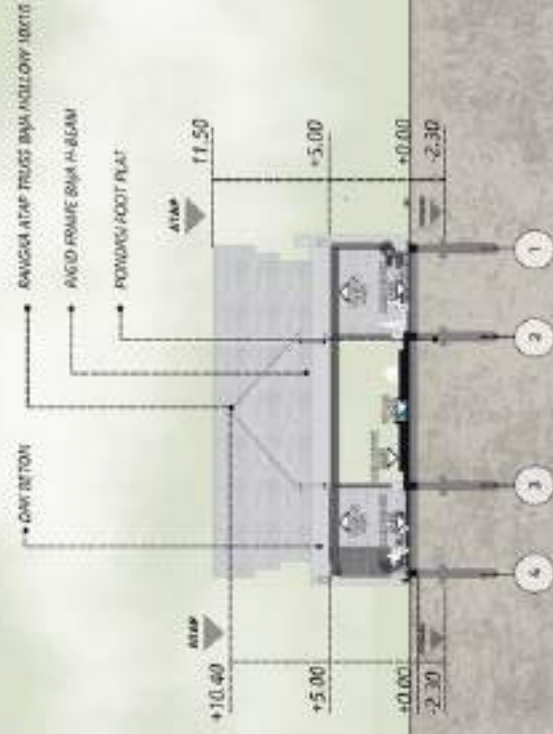
NO. GAMBAR

24



POTONGAN A-A REST AREA

1 : 250



POTONGAN B-B REST AREA

1 : 250





ARSITEKTUR UIN MALANG

PROGRAM TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PESTOP KULINER
MOJOKERTO BERBASIS CRITICAL
REGIONALISM

LOKASI PERANCANGAN

KABUPATEN MOJOKERTO

NAMA DAN NIM

HUDAN ALFARUQ
210606110071

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS, WISMANTARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

AISYAH NIUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

25



PERSPEKTIF EKSTERIOR





ARSITEKTUR UIN MALANG

PROGRAM TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PESTOP KULINER
MOJOKERTO BERBASIS CRITICAL
REGIONALISM

LOKASI PERANCANGAN

KABUPATEN MOJOKERTO

NAMA DAN NIM

HUDAN ALFARUQ
210606110071

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS, WISMANTARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

AUSYAH NIUR HANDRYANT, S.T., M.SC.

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

26



PERSPEKTIF INTERIOR





ARSITEKTUR UIN MALANG

PROGRAM TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PESTOP KULINER
MOJOKERTO BERBASIS CRITICAL
REGIONALISM

LOKASI PERANCANGAN

KABUPATEN MOJOKERTO

NAMA DAN NIM

HUDAN ALFARUQ
210606110071

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS, WISMANTARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

AUSYAH NIUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

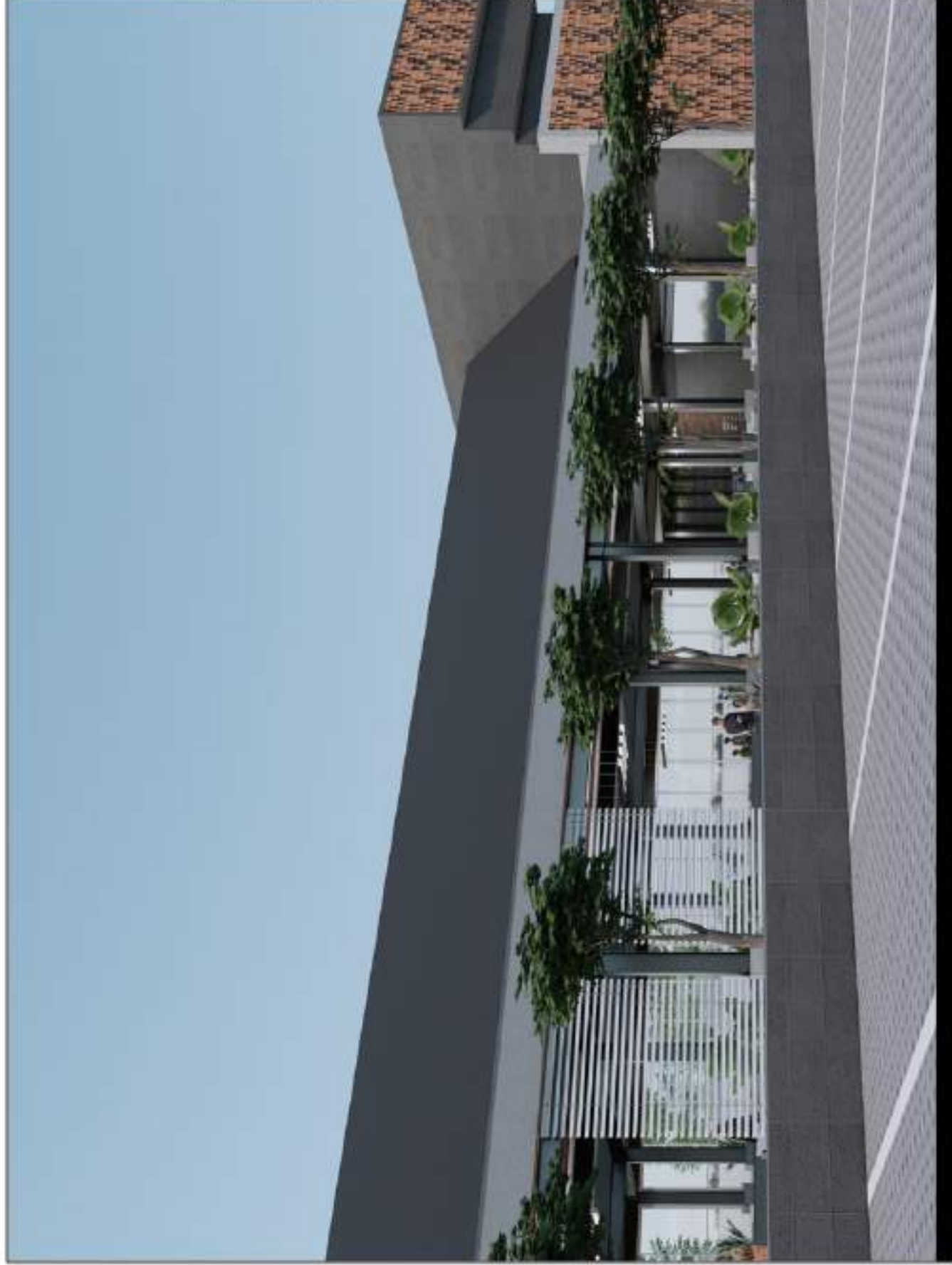
JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

27



PERSPEKTIF EKSTERIOR





ARSITEKTUR UIN MALANG

PROGRAM TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PITSTOP KULINER
MOJOKERTO BERBASIS CRITICAL
REGIONALISM

LOKASI PERANCANGAN

KABUPATEN MOJOKERTO

NAMA DAN NIM

HUDAN ALFARUQ
210605110071

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATIIS, WISMANTARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

AUSYAH NIUR HANDRYANT, S.T, M.SC.

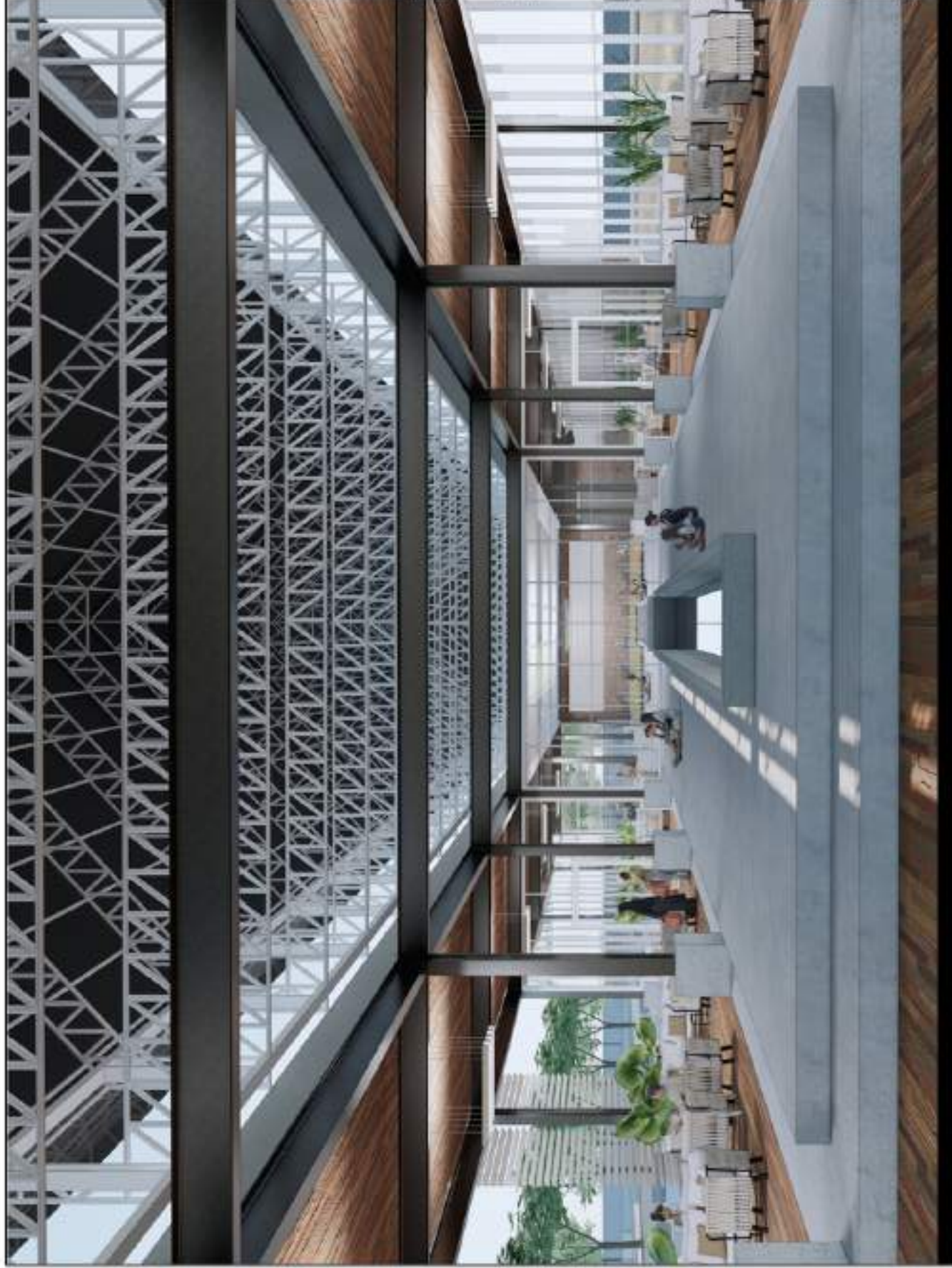
JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

28



PERSPEKTIF INTERIOR



ARSITEKTUR UIN MALANG

PROGRAM TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PITSTOP KULINER
MOJOKERTO BERBASIS CRITICAL
REGIONALISM

LOKASI PERANCANGAN

KABUPATEN MOJOKERTO

NAMA DAN NIM

HUJUAN ALFARUQ
210605110071

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATIPTIS, WISMANTARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

AUSYAH NIUR HANDRYANT, S.T, M.SC.

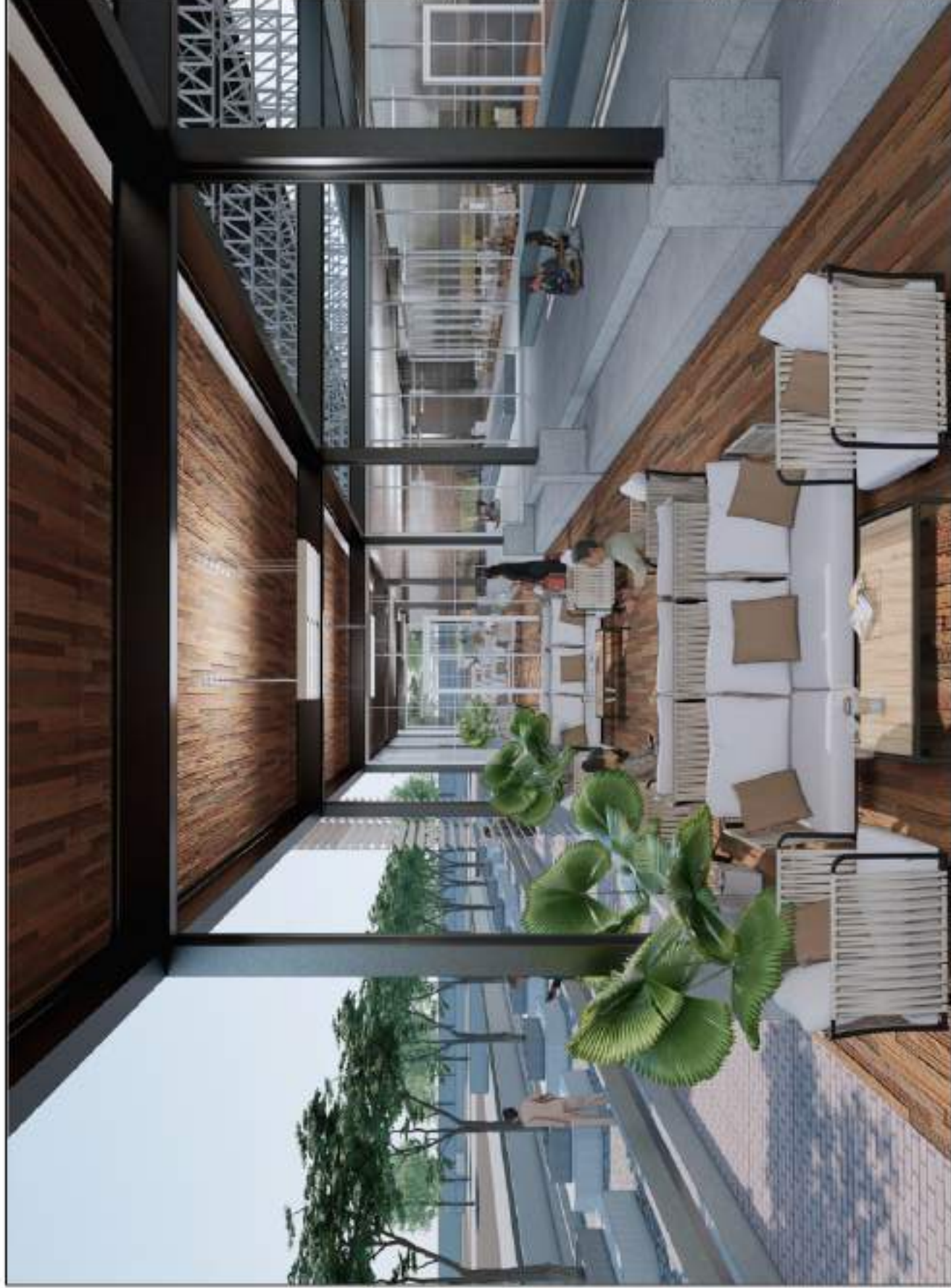
JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

29



PERSPEKTIF INTERIOR





ARSITEKTUR UIN MALANG

PROGRAM TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PESTOP KULINER
MOJOKERTO BERBASIS CRITICAL
REGIONALISM

LOKASI PERANCANGAN

KABUPATEN MOJOKERTO

NAMA DAN NIM

HUDAN ALFARUQ
210606110071

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS, WISMANTARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

AUSYAH NIUR HANDRYANT, S.T., M.SC.

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

30



PERSPEKTIF INTERIOR



GAMBAR ARSITEKTURAL **MINIMARKET**



ARSITEKTUR UIN MALANG

PROGRAM TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PESTOP KULINER
MOJOKERTO BERBASIS CRITICAL
REGIONALISM

LOKASI PERANCANGAN

KABUPATEN MOJOKERTO

NAMA DAN NIM

HUDAN ALFARUQ
210606110071

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS, WISMANTARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

AUSYAH NIUR HANDRYANT, S.T. M.Sc.

JUDUL GAMBAR

DENAH MINIMARKET

SKALA

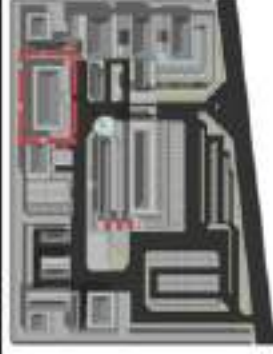
1 : 200

NO. GAMBAR

31



KEYPLAN



DENAH MINIMARKET

1 : 200





ARSITEKTUR UIN MALANG

PROGRAM TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PITSTOP KULINER
MOJOKERTO BERBASIS CRITICAL
REGIONALISM

LOKASI PERANCANGAN

KABUPATEN MOJOKERTO

NAMA DAN NIM

HUDAN ALFARUQ
210605110071

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS, WISAMANTARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

AUSYAH NIUR HANDRYANT, S.T, M.SC.

JUDUL GAMBAR

TAMPAK MINIMARKET

SKALA

1 : 200

NO. GAMBAR

32

• PENUTUP DINDING KACA
• PENUTUP BATA MERAH

ATAP
+8.60
+5.30
+0.20

TAMPAK DEPAN MINIMARKET

1 : 200



• PENUTUP DINDING BATANG
• ENKLOSE

• PENUTUP DINDING KACA

ATAP
+8.60
+5.30
+0.20

TAMPAK DEPAN MINIMARKET

1 : 200





ARSITEKTUR UIN MALANG

PROGRAM TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PITSTOP KULINER
MOJOKERTO BERBASIS CRITICAL
REGIONALISM

LOKASI PERANCANGAN

KABUPATEN MOJOKERTO

NAMA DAN NIM

HUDAN ALFARUQ
210605110071

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS, WISMANTARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

AUSYAH NIUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

JUDUL GAMBAR

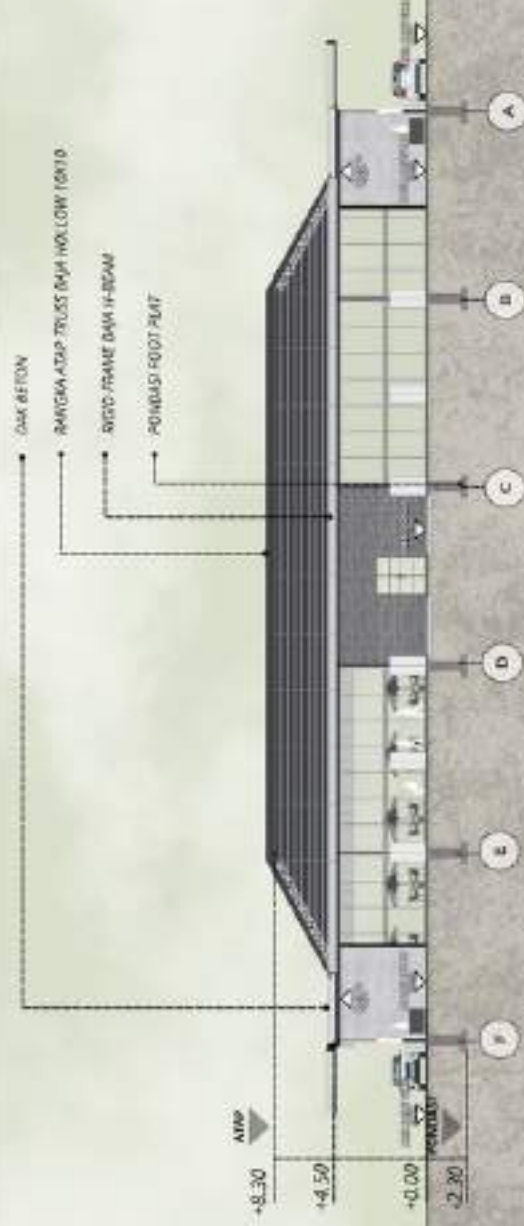
POTONGAN MINIMARKET

SKALA

1 : 200

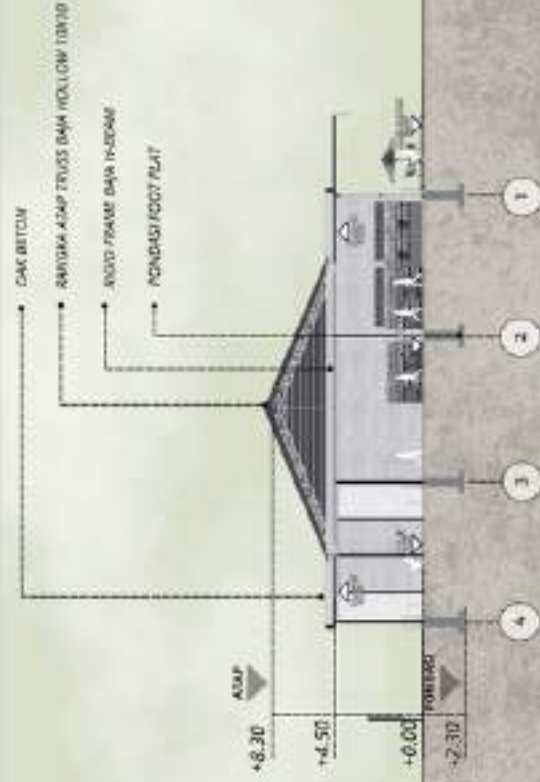
NO. GAMBAR

33



POTONGAN A-A MINIMARKET

1 : 200



POTONGAN B-B MINIMARKET

1 : 200





ARSITEKTUR UIN MALANG

PROGRAM TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PESTOP KULINER
MOJOKERTO BERBASIS CRITICAL
REGIONALISM

LOKASI PERANCANGAN

KABUPATEN MOJOKERTO

NAMA DAN NIM

HUDAN ALFARUQ
210606110071

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS, WISMANTARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

AUSYAH NIUR HANDRYANT, S.T., M.Sc.

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

34



PERSPEKTIF EKSTERIOR





ARSITEKTUR UIN MALANG

PROGRAM TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PESTOP KULINER
MOJOKERTO BERBASIS CRITICAL
REGIONALISM

LOKASI PERANCANGAN

KABUPATEN MOJOKERTO

NAMA DAN NIM

HUDAN ALFARUQ
210606110071

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS, WISMANTARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

AUSYAH NIUR HANDRYANT, S.T., M.SC.

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

35



PERSPEKTIF INTERIOR





GAMBAR ARSITEKTURAL **MASJID**



PROGRAM TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERBANCANGAN PITSTOP KULINER
MOJOKERTO BERBASIS CRITICAL
REGIONALISM**LOKASI PERENCANAAN**

KABUPATEN MOJOKERTO

NAMA DAN NIM

HUDAN ALFARUQ
210605110071

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDI PRATIS, WISANTARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

AUSYAH NUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

JUDUL GAMBAR

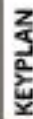
DENAH MASJID

SCALE

1:250

NO. GAMBLER

23



DENAH MASJID

1 : 200





ARSITEKTUR UIN MALANG

PROGRAM TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PITSTOP KULINER
MOJOKERTO BERBASIS CRITICAL
REGIONALISM

LOKASI PERANCANGAN

KABUPATEN MOJOKERTO

NAMA DAN NIM

HUDAN ALFARUQ
210605110071

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS, WISMANTARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

AUSYAH NIUR HANDRYANT, S.T, M.SC.

JUDUL GAMBAR

TAMPAK MASJID

SKALA

1 : 200

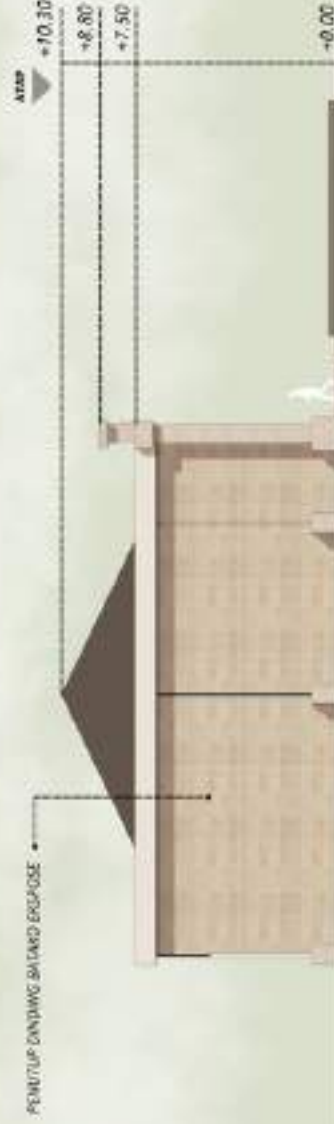
NO. GAMBAR

37



TAMPAK DEPAN MASJID

1 : 200



TAMPAK SAMPIING MASJID

1 : 200





ARSITEKTUR UIN MALANG

PROGRAM TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PESTOP KULNER
MOJOKERTO BERBASIS CRITICAL
REGIONALISM

LOKASI PERANCANGAN

KABUPATEN MOJOKERTO

NAMA DAN NIM

HUDAN ALFARUQ
210606110071

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS, WISMANTARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

AISYAH NIUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

JUDUL GAMBAR

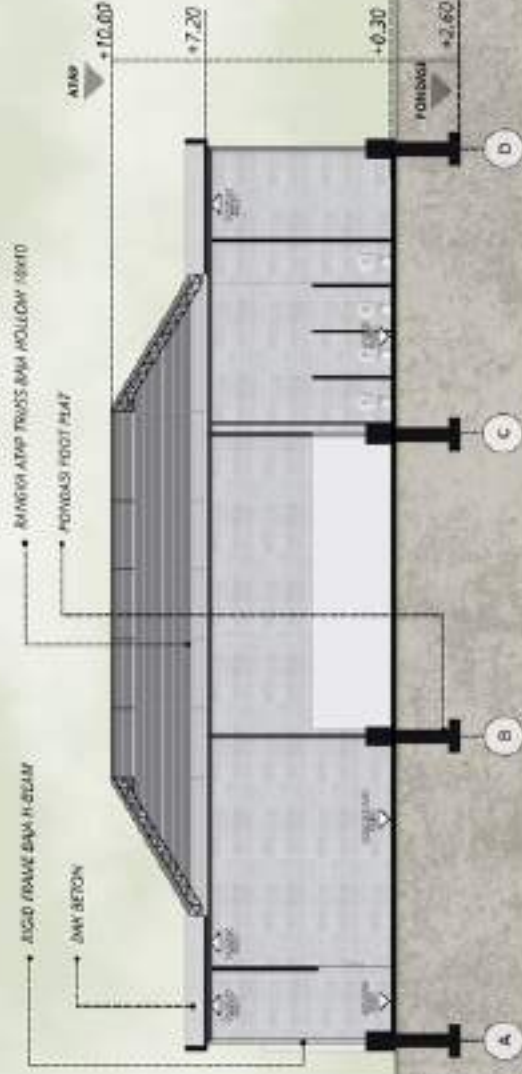
POTONGAN MASJID

SKALA

1 : 200

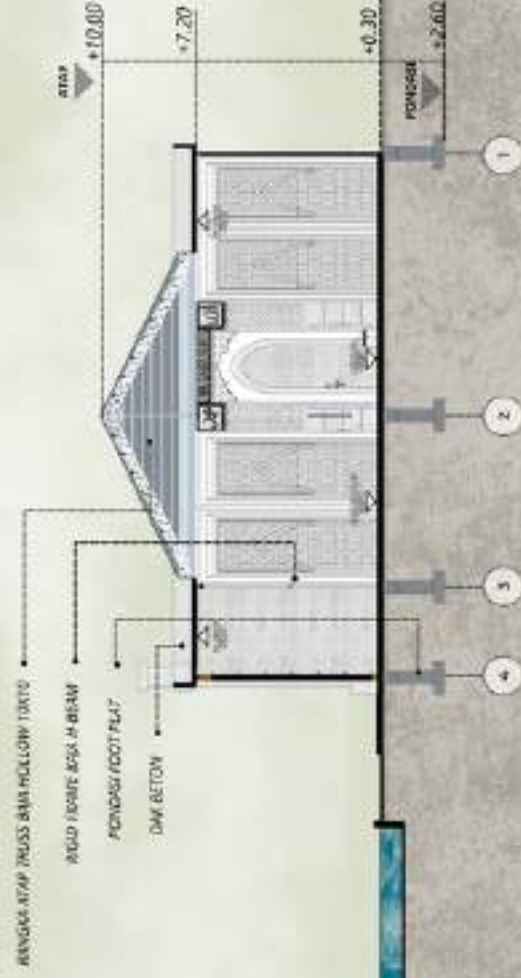
NO. GAMBAR

38



POTONGAN A-A MASJID

1 : 200



POTONGAN B-B MASJID

1 : 200





ARSITEKTUR UIN MALANG

PROGRAM TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN DESTINY HILINER
MOJOKERTO BERBASIS CRITICAL
REGIONALISM

LOKASI PERANCANGAN

KABUPATEN MOJOKERTO

NAMA DAN NIM

HUDAN ALFARUQ
210606110071

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS, WISMANTARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

AUSYAH NIUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

39



PERSPEKTIF EKSTERIOR





ARSITEKTUR UIN MALANG

PROGRAM TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PESTOP HILINER
MOJOKERTO BERBASIS CRITICAL
REGIONALISM

LOKASI PERANCANGAN

KABUPATEN MOJOKERTO

NAMA DAN NIM

HUDAN ALFARUQ
210606110071

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS, WISMANTARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

AUSYAH NIUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

40



PERSPEKTIF INTERIOR





ARSITEKTUR UIN MALANG

PROGRAM TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PITSTOP KULINER
MOJOKERTO BERBASIS CRITICAL
REGIONALISM

LOKASI PERANCANGAN

KABUPATEN MOJOKERTO

NAMA DAN NIM

HUJDAI ALFARUQ
210605110071

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATIIS, WISMANTARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

AUSYAH NIUR HANDRYANT, S.T, M.SC.

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

41



PERSPEKTIF INTERIOR



GAMBAR ARSITEKTURAL **BENGKEL**



ARSITEKTUR UINMALANG

PROGRAM TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PESTOP KULINER
MOJOKERTO BERBASIS CRITICAL
REGIONALISM

LOKASI PERANCANGAN

KABUPATEN MOJOKERTO

NAMA DAN NIM

HUDAN ALFARUQ
210606110071

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS, WISMANTARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

AUSYAH NIUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

JUDUL GAMBAR

DENAH BENGKEL

SKALA

1 : 250

NO. GAMBAR

42



KEYPLAN

DENAH BENGKEL

1 : 250



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PROGRAM TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PESTOP KULINER
MOJOKERTO BERBASIS CRITICAL
REGIONALISM

LOKASI PERANCANGAN

KABUPATEN MOKERTO

NAME DATA FILE

HUDAN ALFARUQ
210606110071

DOKEN PEMBAIAN 1

PUDJI PRATIPTIS, WISMANTARA, M.T.

DISEN PEMBIMBING 2

AUSYAH NUR HANDEYANT, S.T. M.SC.

JUDUL GAMBARAN

TAMPAK DENGKEL

SIGALA

1:250

NO. GAMBAR

42



TAMPAK DEPAN BENGKEL



TAMPAK SAMPING BENGKEL





ARSITEKTUR UIN MALANG

PROGRAM TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PESTOP KULNER
MOJOKERTO BERBASIS CRITICAL
REGIONALISM

LOKASI PERANCANGAN

KABUPATEN MOJOKERTO

NAMA DAN NIM

HUDAN ALFARUQ
210606110071

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS, WISMANTARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

AISYAH NIUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

JUDUL GAMBAR

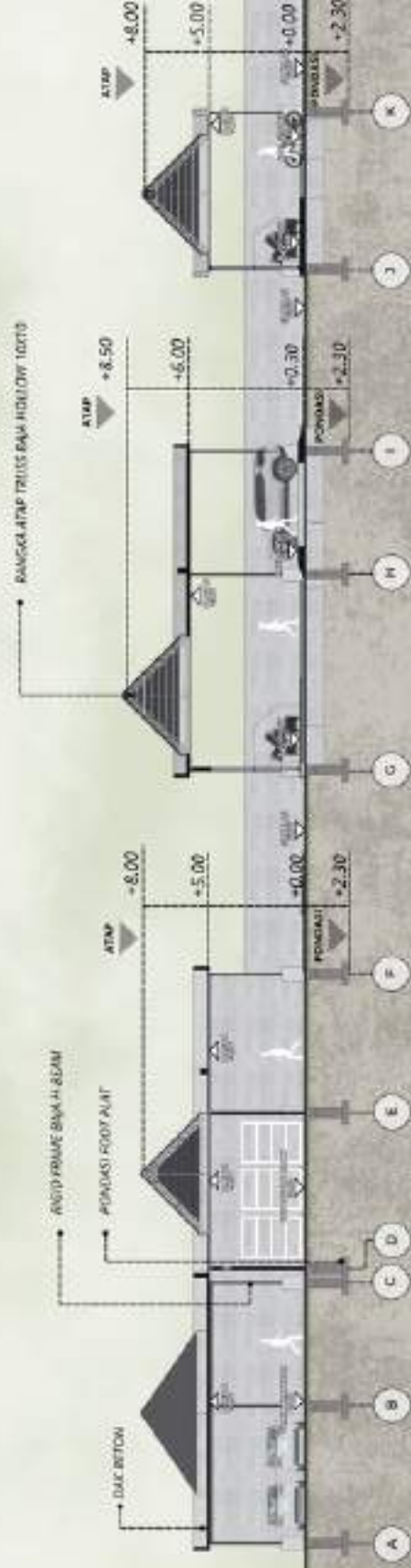
POTONGAN BENGKEL

SKALA

1 : 250

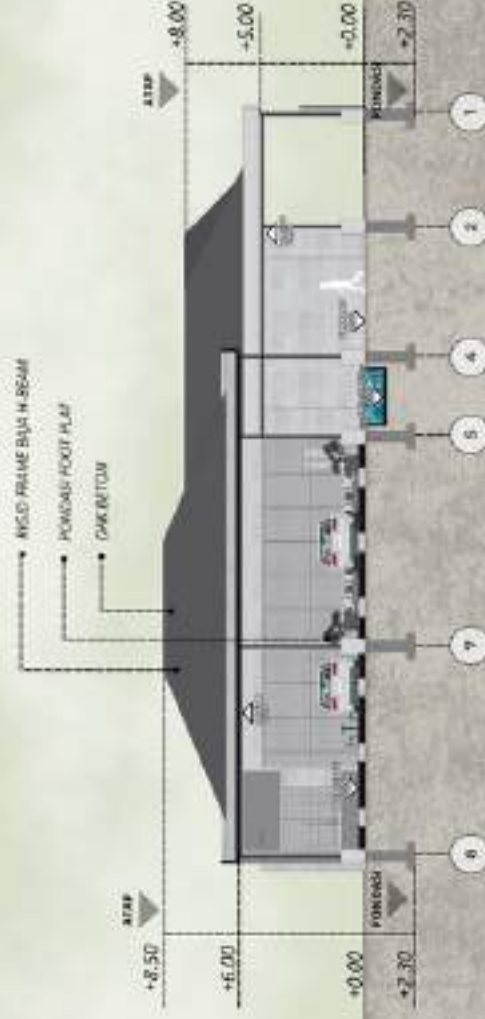
NO. GAMBAR

44



POTONGAN A-A BENGKEL

1 : 250



POTONGAN B-B BENGKEL

1 : 250





ARSITEKTUR UIN MALANG

PROGRAM TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PITSTOP KULINER
MOJOKERTO BERBASIS CRITICAL
REGIONALISM

LOKASI PERANCANGAN

KABUPATEN MOJOKERTO

NAMA DAN NIM

HUDAN ALFARUQ
210605110071

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATIPTI, WISMANTARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

AUSYAH NUR HANDRYANT, S.T, M.SC.

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

45

PERSPEKTIF EKSTERIOR





ARSITEKTUR UIN MALANG

PROGRAM TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PITSTOP KULINER
MOJOKERTO BERBASIS CRITICAL
REGIONALISM

LOKASI PERANCANGAN

KABUPATEN MOJOKERTO

NAMA DAN NIM

HUDAN ALFARUQ
210605110071

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATIPTI, WISMAKANTARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

AUSYAH NIUR HANDRYANT, S.T, M.SC.

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA

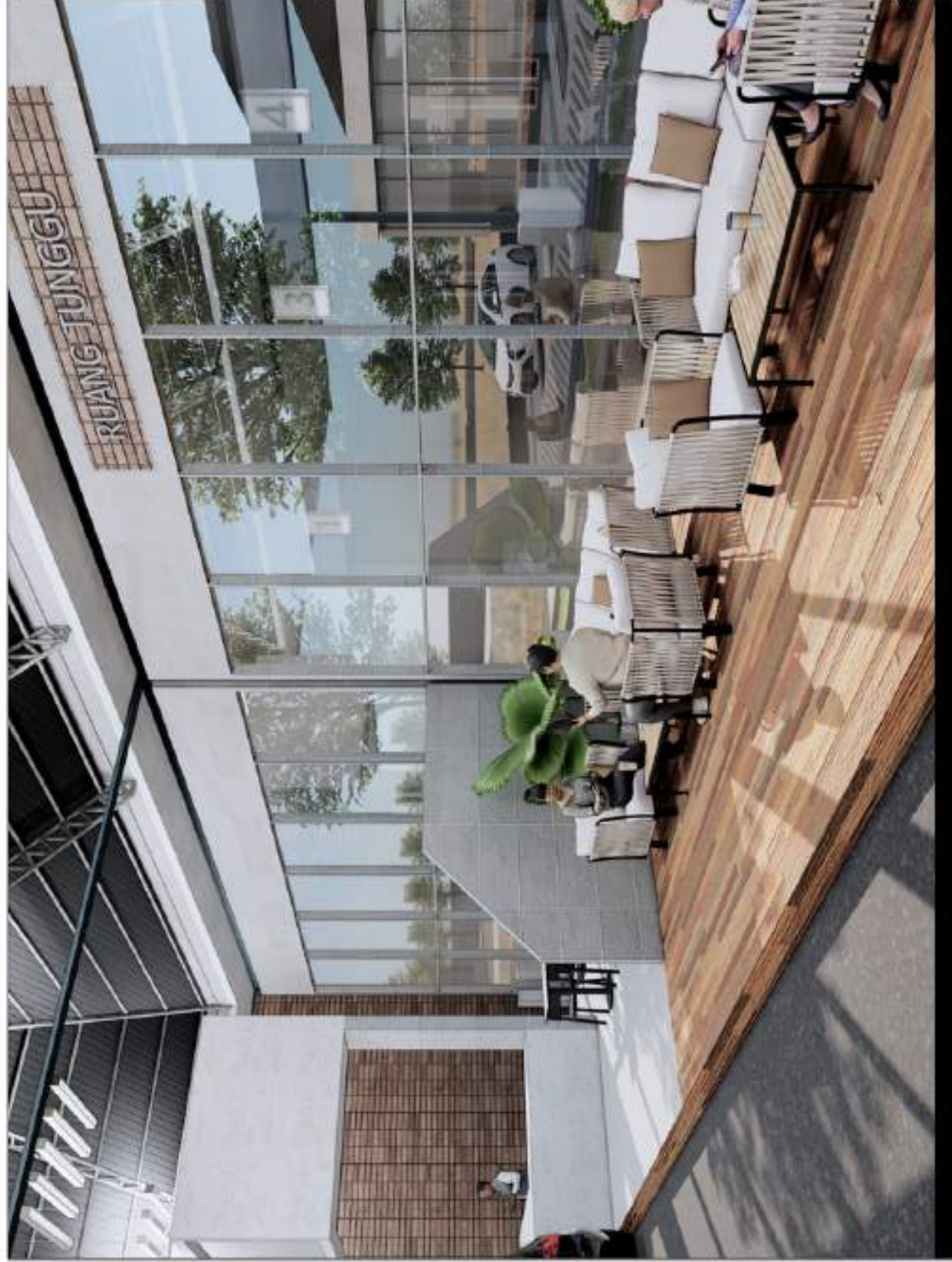
NO. GAMBAR

46



PERSPEKTIF INTERIOR





ARSITEKTUR UIN MALANG

PROGRAM TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PESTOP KULINER
MOJOKERTO BERBASIS CRITICAL
REGIONALISM

LOKASI PERANCANGAN

KABUPATEN MOJOKERTO

NAMA DAN NIM

HUDAN ALFARUQ
210606110071

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS, WISMANTARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

AUSYAH NIUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

47

PERSPEKTIF INTERIOR





GAMBAR ARSITEKTURAL **CARWASH**



ARSITEKTUR UIN MALANG

PROGRAM TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PESTOP KULNER
MOJOKERTO BERBASIS CRITICAL
REGIONALISM

LOKASI PERANCANGAN

KABUPATEN MOJOKERTO

NAMA DAN NIM

HUDAN ALFARUQ
210606110071

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS, WISMANTARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

AUSYAH NIUR HANDRYANT, S.T. M.Sc.

JUDUL GAMBAR

DENAH CARWASH

SKALA

1 : 250

NO. GAMBAR

40



KEYPLAN



DENAH CARWASH

1 : 250



ARSITEKTUR UIN MALANG

PROGRAM TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PITSTOP KULINER
MOJOKERTO BERBASIS CRITICAL
REGIONALISM

LOKASI PERANCANGAN

KABUPATEN MOJOKERTO

NAMA DAN NIM

HUDAN ALFARUQ
210605110071

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATIPTIS, WISMANTARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

AUSYAH NIUR HANDRYANT, S.T, M.SC.

JUDUL GAMBAR

TAMPAK CARWASH

SKALA

1 : 250

NO. GAMBAR

49



TAMPAK SAMPING CARWASH

1 : 250



TAMPAK DEPAN CARWASH

1 : 250





ARSITEKTUR UIN MALANG

PROGRAM TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PITSTOP KULINER
MOJOKERTO BERBASIS CRITICAL
REGIONALISM

LOKASI PERANCANGAN

KABUPATEN MOJOKERTO

NAMA DAN NIM

HUDAN ALFARUQ
210605110071

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATIPTIS, WISMANTARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

AUSYAH NIUR HANDRYANT, S.T, M.SC.

JUDUL GAMBAR

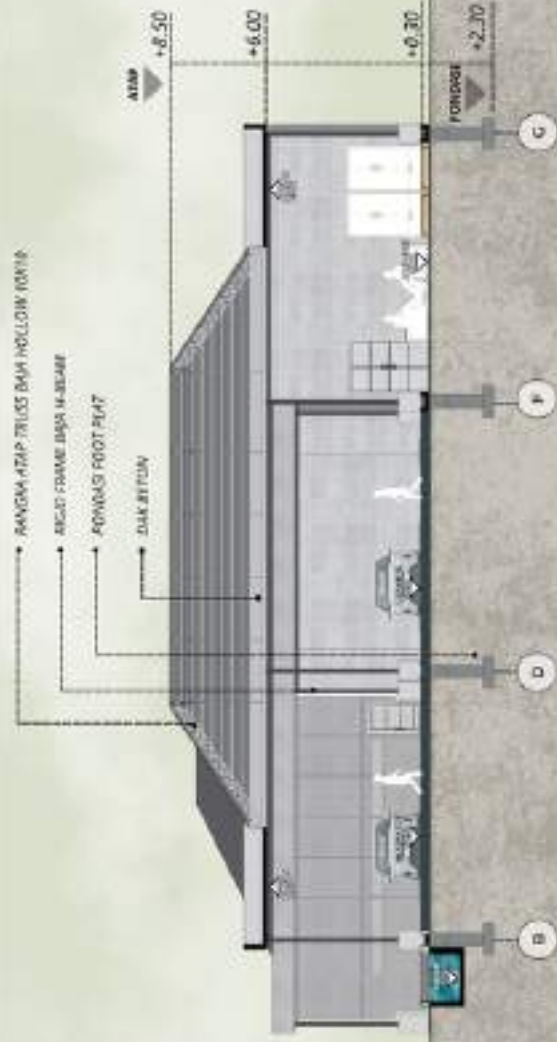
POTONGAN CARWASH

SKALA

1 : 250

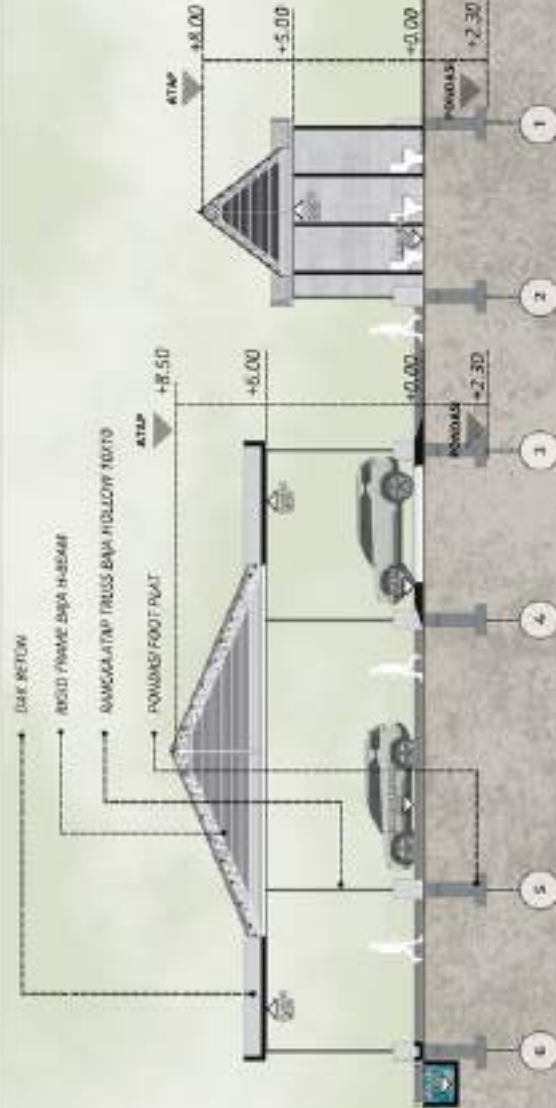
NO. GAMBAR

50



POTONGAN A-A CARWASH

1 : 250



POTONGAN B-B CARWASH

1 : 250





ARSITEKTUR UIN MALANG

PROGRAM TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PESTOP KULINER
MOJOKERTO BERBASIS CRITICAL
REGIONALISM

LOKASI PERANCANGAN

KABUPATEN MOJOKERTO

NAMA DAN NIM

HUDAN ALFARUQ
210606110071

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS, WISMANTARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

AUSYAH NIUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

51

PERSPEKTIF EKSTERIOR





ARSITEKTUR UIN MALANG

PROGRAM TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PISTOP KULNER
MOJOKERTO BERBASIS CRITICAL
REGIONALISM

LOKASI PERANCANGAN

KABUPATEN MOJOKERTO

NAMA DAN NIM

HUDAN ALFARUQ
210606110071

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS, WISMANTARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

AUSYAH NIUR HANDRYANT, S.T., M.SC.

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

52



PERSPEKTIF INTERIOR





GAMBAR ARSITEKTURAL
POM MINI, ATM,
R.PENGELOLA, R.MEP



ARSITEKTUR UIN MALANG

PROGRAM TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PITSTOP KULINER
MOJOKERTO BERBASIS CRITICAL
REGIONALISM

LOKASI PERANCANGAN

KABUPATEN MOJOKERTO

NAMA DAN NIM

HUDAN ALFARUQ
210605110071

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATIPTIS, WISMANTARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

AUSYAH NIUR HANDRYANT, S.T, M.SC.

JUDUL GAMBAR

DENAH POMI MINI

SKALA

1 : 450

NO. GAMBAR

53



KEYPLAN

DENAH POMI MINI

1 : 450





ARSITEKTUR UIN MALANG

PROGRAM TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PITSTOP KULINER
MOJOKERTO BERBASIS CRITICAL
REGIONALISM

LOKASI PERANCANGAN

KABUPATEN MOJOKERTO

NAMA DAN NIM

HUDAN ALFARUQ
210605110071

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS, WISMANTARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

AUSYAH NIUR HANDRYANT, S.T, M.SC.

JUDUL GAMBAR

TAMPAK POM MINI

SKALA

1 : 450

NO. GAMBAR

54



TAMPAK DEPAN POM MINI

1 : 450



TAMPAK DEPAN POM MINI

1 : 450





ARSITEKTUR UIN MALANG

PROGRAM TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PESTOP HILINER
MOJOKERTO BERBASIS CRITICAL
REGIONALISM

LOKASI PERANCANGAN

KABUPATEN MOJOKERTO

NAMA DAN NIM

HUDAN ALFARUQ
210606110071

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS, WISMANTARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

AISYAH NIUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

JUDUL GAMBAR

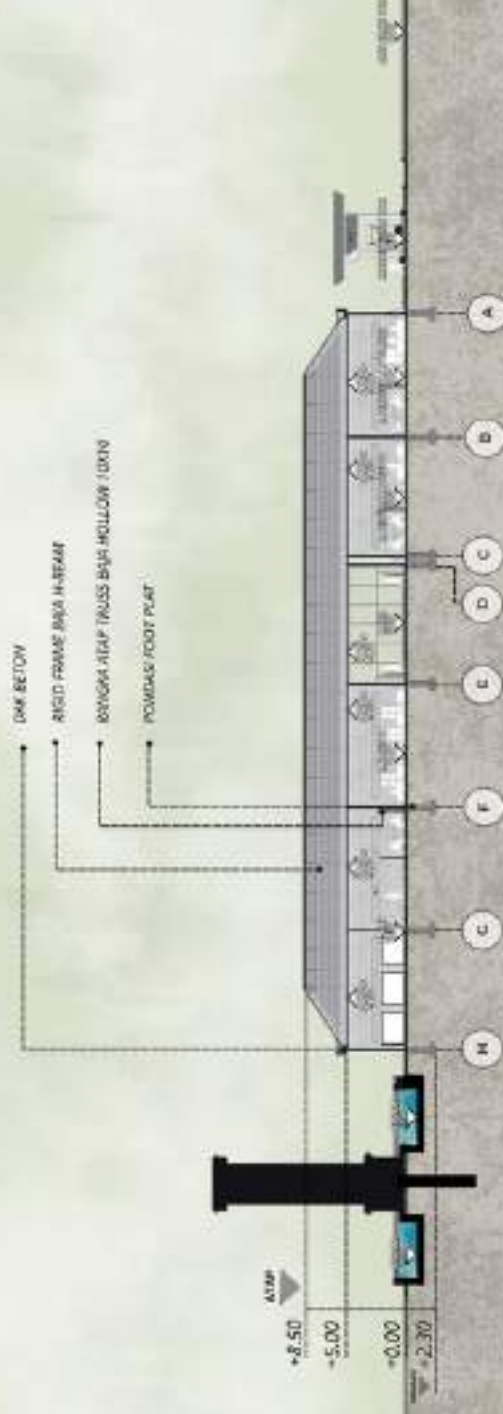
POTONGAN POMI MINI

SKALA

1 : 350

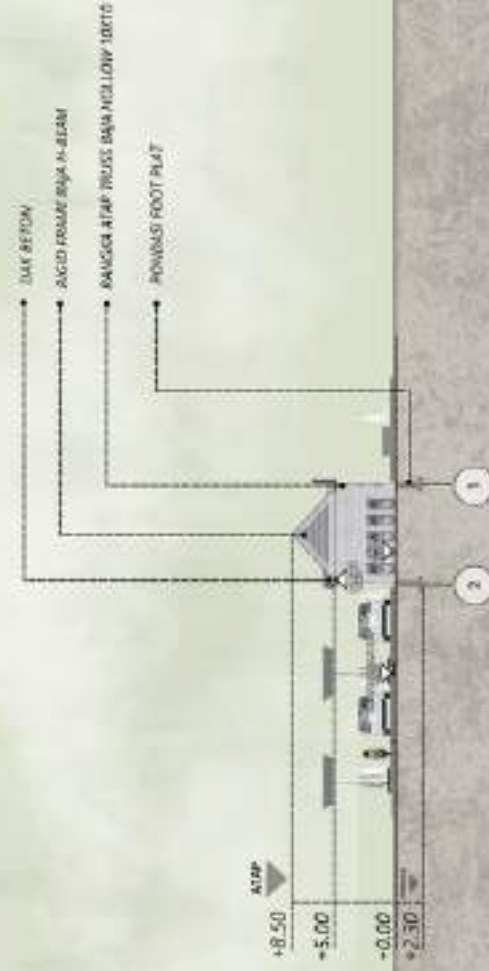
NO. GAMBAR

55



POTONGAN A-A REST AREA

1 : 450



POTONGAN B-B REST AREA

1 : 450





PERSPEKTIF EKSTERIOR



ARSITEKTUR UIN MALANG

PROGRAM TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PESTOP KULINER
MOJOKERTO BERBASIS CRITICAL
REGIONALISM

LOKASI PERANCANGAN

KABUPATEN MOJOKERTO

NAMA DAN NIM

HUDAN ALFARUQ
210606110071

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS, WISMANTARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

AUSYAH NIUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

50





ARSITEKTUR UIN MALANG

PROGRAM TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PESTOPY KULINER
MOJOKERTO BERBASIS CRITICAL
REGIONALISM

LOKASI PERANCANGAN

KABUPATEN MOJOKERTO

NAMA DAN NIM

HUDAN ALFARUQ
210606110071

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS, WISMANTARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

AUSYAH NIUR HANDRYANT, S.T. M.Sc.

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

57



PERSPEKTIF INTERIOR





GAMBAR ARSITEKTURAL SKEMA DAN DETAIL ARSITEKTURAL



ARSITEKTUR UIN MALANG

PROGRAM TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PITSTOP KULINER
MOJOKERTO BERBASIS CRITICAL
REGIONALISM

LOKASI PERANCANGAN

KABUPATEN MOJOKERTO

NAMA DAN NIM

HUDAN ALFARUQ
210605110071

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS, WISMAKANTARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

AUSYAH NIUR HANDRYANT, S.T, M.SC.

JUDUL GAMBAR

SKEMA UTILITAS AIR BERSIH

SKALA

1 : 1500

NO. GAMBAR

58



SKEMA UTILITAS AIR BERSIH

1 : 1500





ARSITEKTUR UIN MALANG

PROGRAM TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PESTOP KULINER
MOJOKERTO BERBASIS CRITICAL
REGIONALISM

LOKASI PERANCANGAN

KABUPATEN MOJOKERTO

NAMA DAN NIM

HUDAN ALFARUQ
210606110071

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS, WISMANTARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

AISYAH NIUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

JUDUL GAMBAR

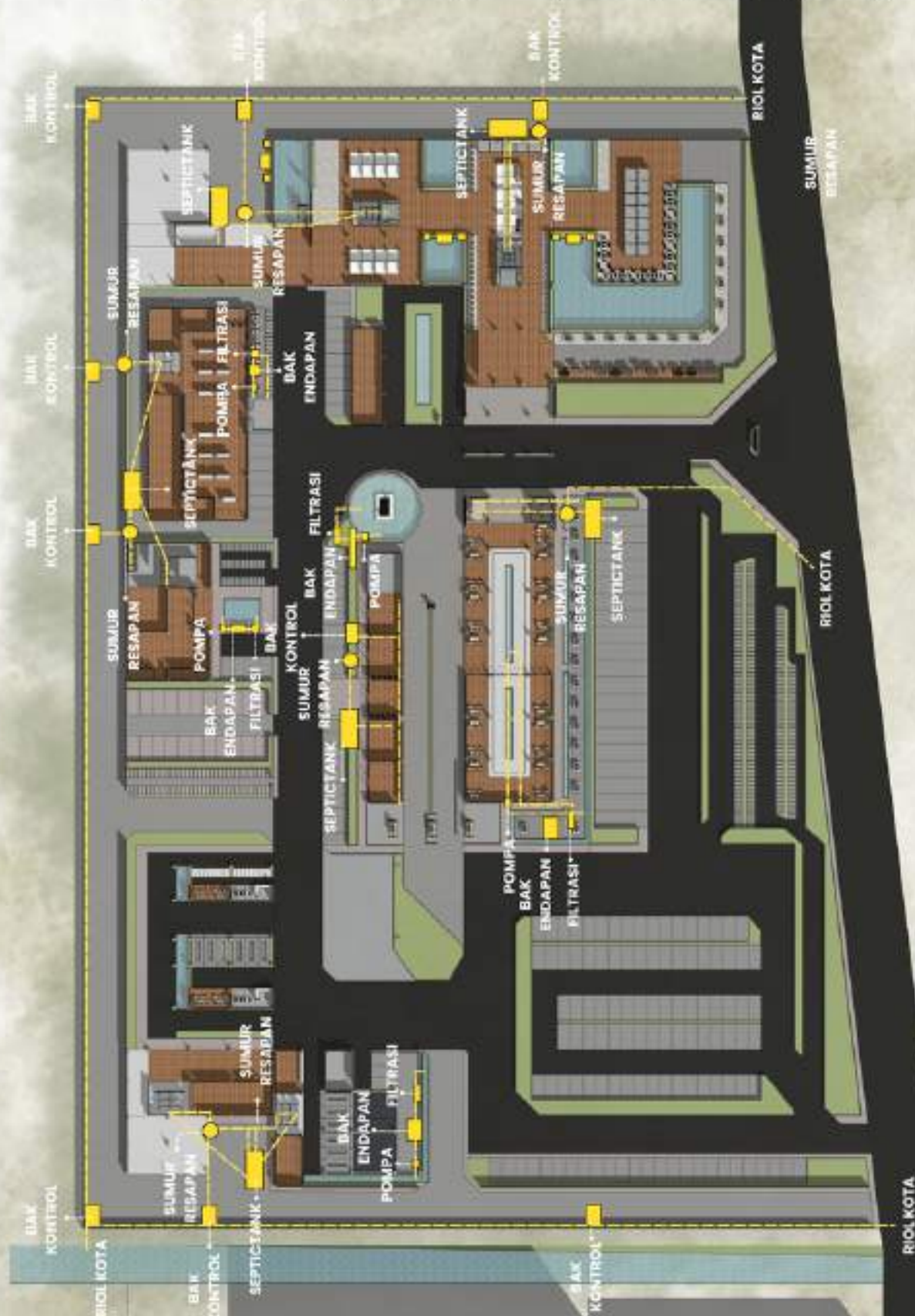
SKEMA UTILITAS AIR KOTOR

SKALA

1 : 1500

NO. GAMBAR

59



SKEMA UTILITAS AIR KOTOR

1 : 1500



ARSITEKTUR UIN MALANG

PROGRAM TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PESTOP KULINER
MOJOKERTO BERBASIS CRITICAL
REGIONALISM

LOKASI PERANCANGAN

KABUPATEN MOJOKERTO

NAMA DAN NIM

HUDAN ALFARUQ
210606110071

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS, WISMANTARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

AUSYAH NIUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

JUDUL GAMBAR

SKEMA ELEKTRIKAL

SKALA

1 : 1500

NO. GAMBAR

60



SKEMA ELEKTRIKAL

1 : 1500



ARSITEKTUR UIN MALANG

PROGRAM TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PESTOP KULINER
MOJOKERTO BERBASIS CRITICAL
REGIONALISM

LOKASI PERANCANGAN

KABUPATEN MOJOKERTO

NAMA DAN NIM

HUDAN ALFARUQ
210606110071

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS, WISMANTARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

AUSYAH NIUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

JUDUL GAMBAR

SKEMA SAMPAH

SKALA

1 : 1500

NO. GAMBAR

61



- = TEMPAT PEMBUNGAHAN AKHIR TAPAK
- = TEMPAT SAMPAH BANGUNAN
- = TEMPAT SAMPAH

SKEMA SAMPAH

1 : 1500



ARSITEKTUR UIN MALANG

PROGRAM TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PITSTOP KULINER
MOJOKERTO BERBASIS CRITICAL
REGIONALISM

LOKASI PERANCANGAN

KABUPATEN MOJOKERTO

NAMA DAN NIM

HUDAN ALFARUQ
210605110071

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS, WISMANTARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

AUSYAH NIUR HANDRYANT, S.T, M.SC.

JUDUL GAMBAR

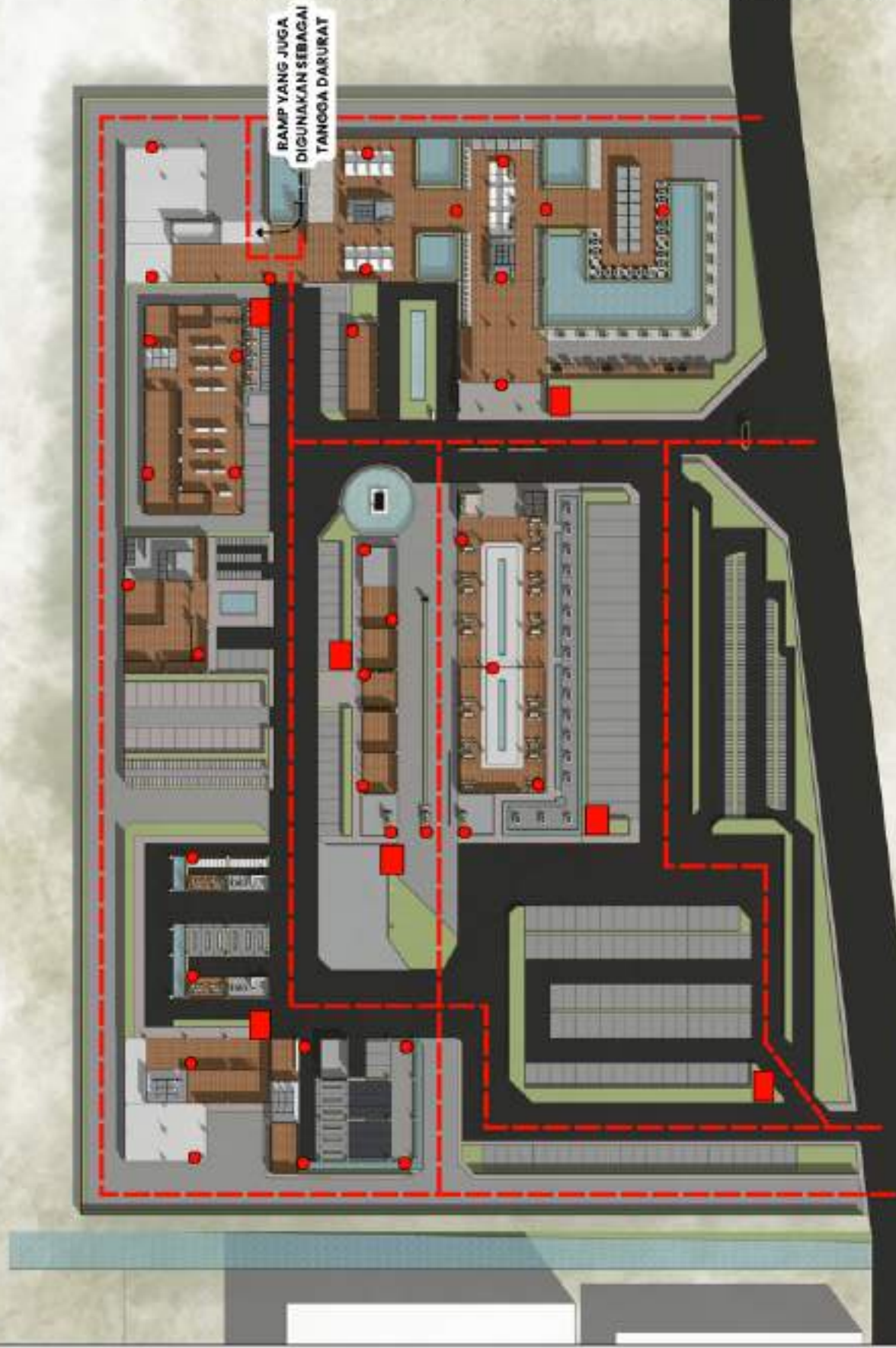
SKEMA EVAKUASI BENCANA

SKALA

1 : 1500

NO. GAMBAR

62



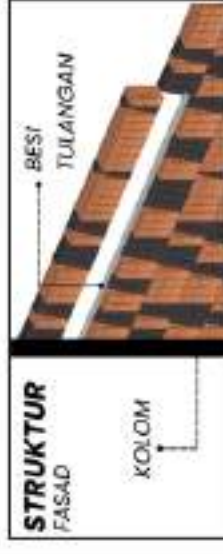
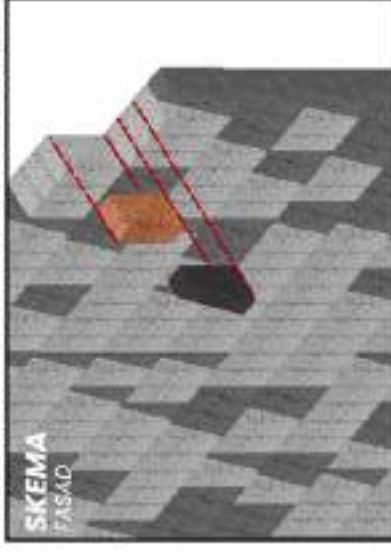
- = HYDRANT PILAR (MAX 120M)
- = HYDRANT BOX (MAX 30M)
- = JALUR KELUAR



SKEMA EVAKUASI BENCANA

1 : 1500

DETAIL ARSITEKTURAL BANGUNAN



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PROGRAM TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PITSTOP KULINER
MOJOKERTO BERBASIS CRITICAL
REGIONALISM

LOKASI PERANCANGAN

KABUPATEN MOJOKERTO

NAMA DAN NIM

HUJIAN ALFARUQ
210605110071

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS, WISMANTARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

AUSYAH NIUR HANDRYANT, S.T, M.SC.

JUDUL GAMBAR

DETAIL ARSITEKTURAL

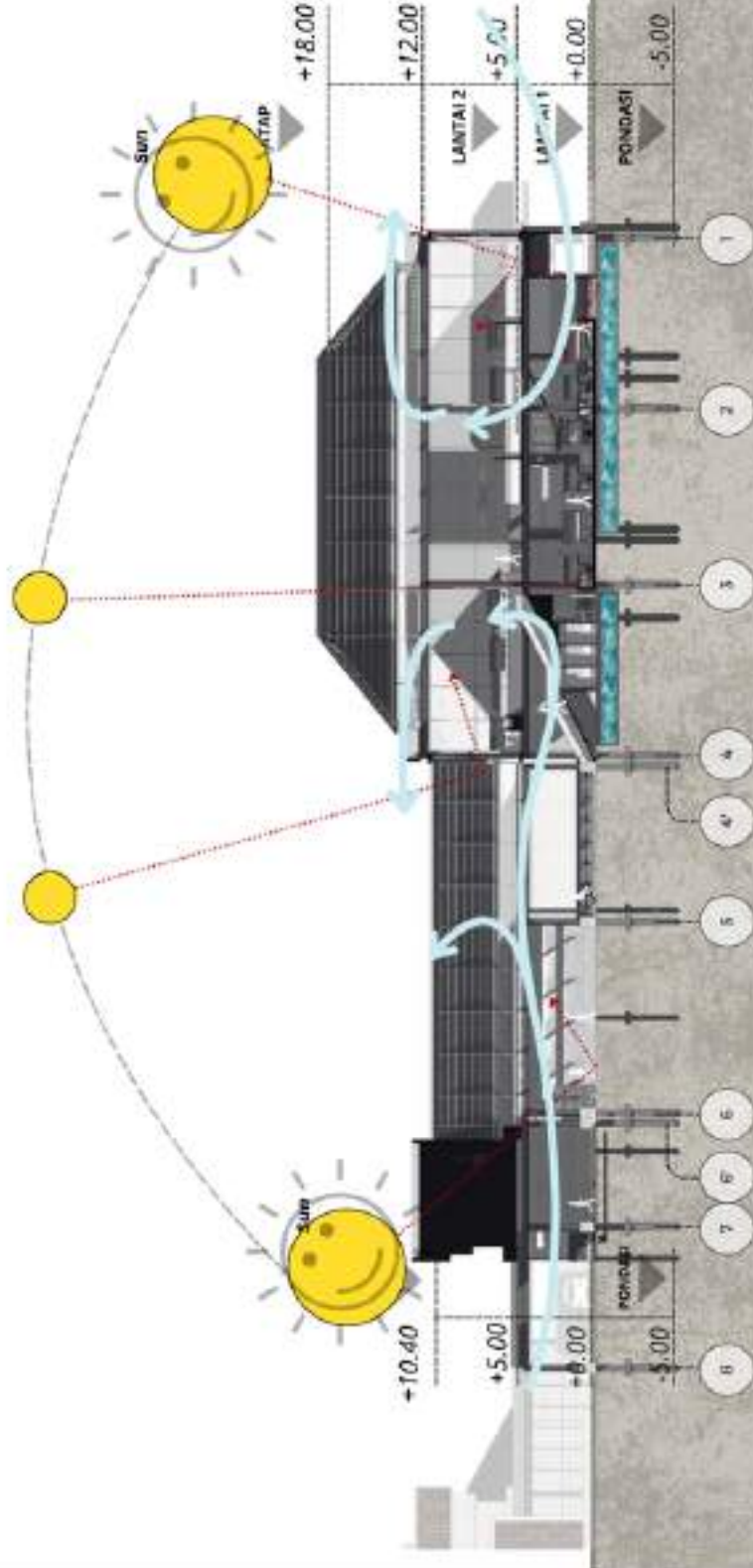
SKALA

NO. GAMBAR

63

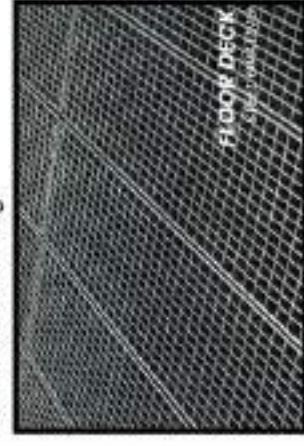
WALL MATERIAL
BATA MERAH, BATAKO, KACA

DETAIL ARSITEKTURAL BANGUNAN PENGHAWAAN



NATURAL LIGHTING

Steel grating digunakan pada lantai kolam indoor menambah sentuhan elegan dan 2 untuk mendukung sirkulasi udara pada interior rumah. Suara meningkatkan sirkulasi udara, dan membuat ruangan dan pencahayaan alami ke ruang di gemericik air menciptakan suasana lebih terang serta sejuk. Selain itu, plafon tinggi bawahnya, sehingga menciptakan kesan luas, mewah, dan lapang pada lingkungan yang lebih sehat dan penghuni efisien secara energi.



POND

Plafon tinggi memungkinkan lebih banyak cahaya masuk, ruangan.



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PROGRAM TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PESTOP KULINER
MOJOKERTO BERBASIS CRITICAL
REGIONALISM

LOKASI PERANCANGAN

KABUPATEN MOJOKERTO

NAMA DAN NIM

HUJAN ALFARUQ
210606110071

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS, WISMANTARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

AUSYAH NIUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

JUDUL GAMBAR

DETAIL ARSITEKTURAL

SKALA

NO. GAMBAR

64

DETAIL ARSITEKTURAL BANGUNAN STRUKTUR

STRUKTUR ATAS

Sistem struktur atap yang digunakan menggunakan sistem truss dan dak untuk pembuangan (talang air) dengan material baja dan beton

STRUKTUR TENGAH

Sistem struktur menggunakan rigid frame dengan menggunakan kolom balok baja h-beam ukuran 250-500 tergantung besar bangunan dan jumlah lantainya

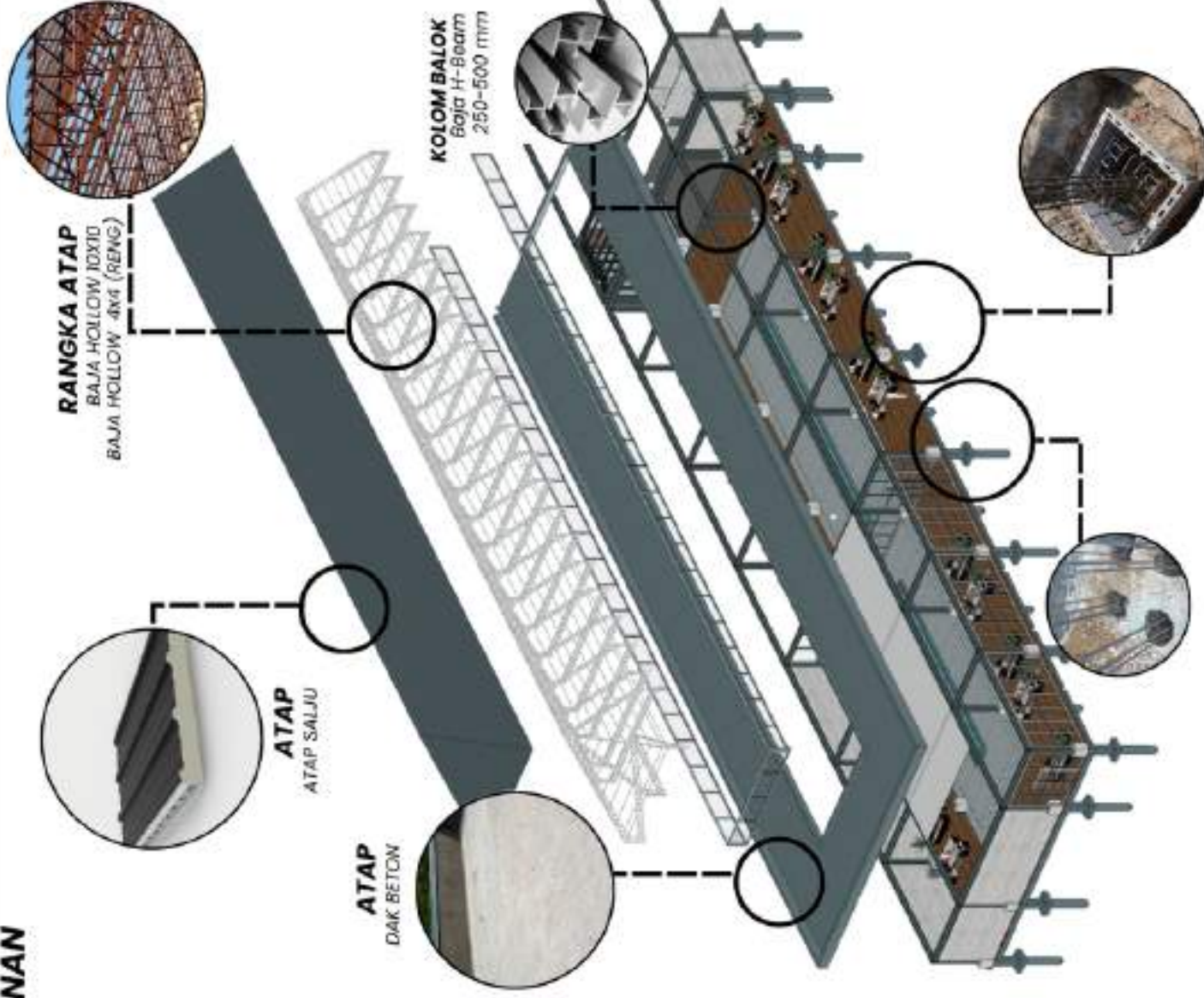
STRUKTUR BAWAH

Pada bangunan utama menggunakan pondasi footplat dengan tambahan strauss dikarenakan jumlah lantai bangunan utama dan ceiling yang lebih tinggi daripada bangunan sekunder, sedangkan untuk pondasi bangunan sekunder hanya menggunakan footplat, hal ini bertujuan untuk efisiensi material dikarenakan ceiling bangunan sekunder yang lebih rendah daripada bangunan utama

SAMBUNGAN

Base Plate Connection

Kolom baja duduk di atas base plate (pelat baja) yang dipasang di atas pondasi beton.



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PROGRAM TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PESTOP HILIRER
MOJOKERTO BERBASIS CRITICAL
REGIONALISM

LOKASI PERANCANGAN

KABUPATEN MOJOKERTO

NAMA DAN NIM

HUJAN ALFARUQ
210606110071

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS, WISMANTARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

AUSYAH NUUR HANDRYANT, S.T. M.SC.

JUDUL GAMBAR

DETAIL ARSITEKTURAL

SKALA

NO. GAMBAR

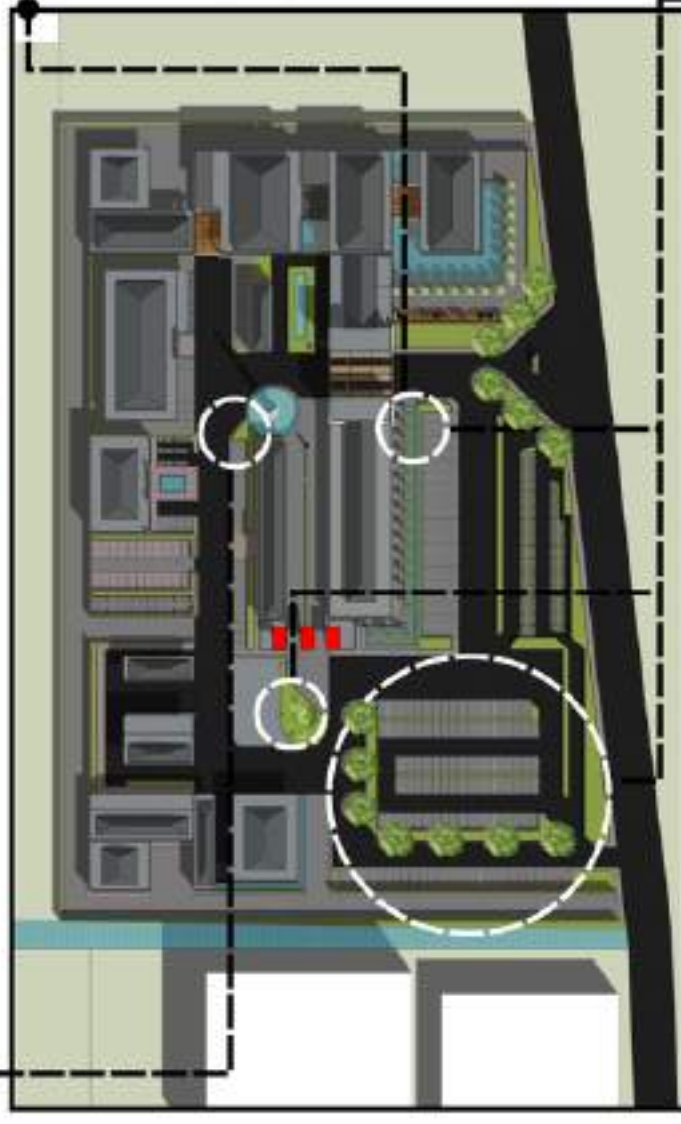
65

DETAIL ARSITEKTURAL LANSKAP

HARDSCAPE

LANSKAP SEBAGAI PENGARAH JALAN

Penambahan lekukan pada lanskap dirancang secara strategis untuk menciptakan alur sirkulasi yang tidak hanya terarah, tetapi juga memberikan pengalaman berkendara yang lebih dinamis.



HARDSCAPE

LANSKAP UNSUR HIJAU DAN BIRU

Lanskap dengan unsur hijau dan biru berfungsi sebagai penyeimbang ekologis yang meningkatkan kualitas udara, kenyamanan termal, serta menciptakan suasana ruang yang asri dan arsitektur majapahit identik dengan penggunaan kolom pada lanskapnya



SOFTSCAPE

TANAMAN FUNGSIONAL

Penambahan tanaman fungsional yang tidak hanya menambah kesan estetika saja, namun dengan fungsi disetiap tanaman yang bisa dimanfaatkan bagi pengguna.



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PROGRAM TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PESTOP KULINER
MOJOKERTO BERBASIS CRITICAL
REGIONALISM

LOKASI PERANCANGAN

KABUPATEN MOJOKERTO

NAMA DAN NIM

HUJAN ALFARUQ
210606110071

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS, WISMANTARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

AUSYAH NIUR HANDRYANT, S.T., M.SC.

JUDUL GAMBAR

DETAIL LANSKAP

SKALA

NO. GAMBAR



Lampiran

APREB



*Pitstop Kuliner
Mojokerto*



LAMPIRAN APREB

PITSTOP KULINER MOJOKERTO

Gudi Mampir

Pitstop Kuliner Mojokerto merupakan branding nama tempat yang menarik dan juga akan jadi sebagai rest area bagi pengunjung dan sebagai pusat kuliner khas Mojokerto, dalam rangka kreasi atau inovasi, di atas adalah tempat di mana wisatawan bisa menikmati di area khusus di Mojokerto karena sebagai salah satu destinasi wisata Mojokerto akan berkembang yang signifikan. Selain sebagai pemukiman, pitstop dapat dijadikan sebagai tempat peristirahatan sementara yang merupakan fasilitas bagi pengunjung destinasi dengan menyediakan juga layanan seperti area makan, toilet, area kendaraan, dan tempat untuk istirahat sebelum melanjutkan perjalanan mereka.

2025

CONCEPT

LOKASI PERANCANGAN

Lokasi perancangan berada di jalan gedeblada, Kecamatan Mojokerto, Kabupaten Mojokerto, meliputi lahan seluas 1000 m² yang belum dikembangkan, yang berbatasan dengan jalan raya, dengan akses yang mudah dari jalan nasional. Dengan akan memberi perhatian khusus pada pembangunan fisik sebagai salah satu.

MOJOKERTO

Prioritas utama yaitu pemeliharaan ekonomi kerakyatan melalui upaya kuliner khas Mojokerto (KJE)

Pengembangan fasilitas aksesibilitas

Pengembangan kawasan wisata

Pengembangan sistem pengelolaan

Pengembangan dan pemeliharaan nilai-nilai budaya

Pengembangan pembangunan infrastruktur

Pengembangan sistem lingkungan

Pengembangan keamanan dan keselamatan

ISU PERANCANGAN

- Salah satu faktor pembangunan Kabupaten Mojokerto Tahun 2023
- Salah satu program pembangunan di bidang
- Area yang akan menjadi salah satu destinasi wisata yang menarik berbagai macam destinasi

FAKTA PERANCANGAN

- Salah satu faktor pembangunan Kabupaten Mojokerto Tahun 2023
- Salah satu program pembangunan di bidang
- Area yang akan menjadi salah satu destinasi wisata yang menarik berbagai macam destinasi

DAFTAR PERANCANGAN

Pitstop Kuliner Mojokerto

Akses, Rest Area dan Pusat Informasi

TUJUAN

- Meningkatkan kunjungan wisatawan ke kawasan wisata
- Meningkatkan kunjungan wisatawan ke kawasan wisata
- Meningkatkan kunjungan wisatawan ke kawasan wisata
- Meningkatkan kunjungan wisatawan ke kawasan wisata

MATERI

Kultur dan ekonomi

DESKRIPSI

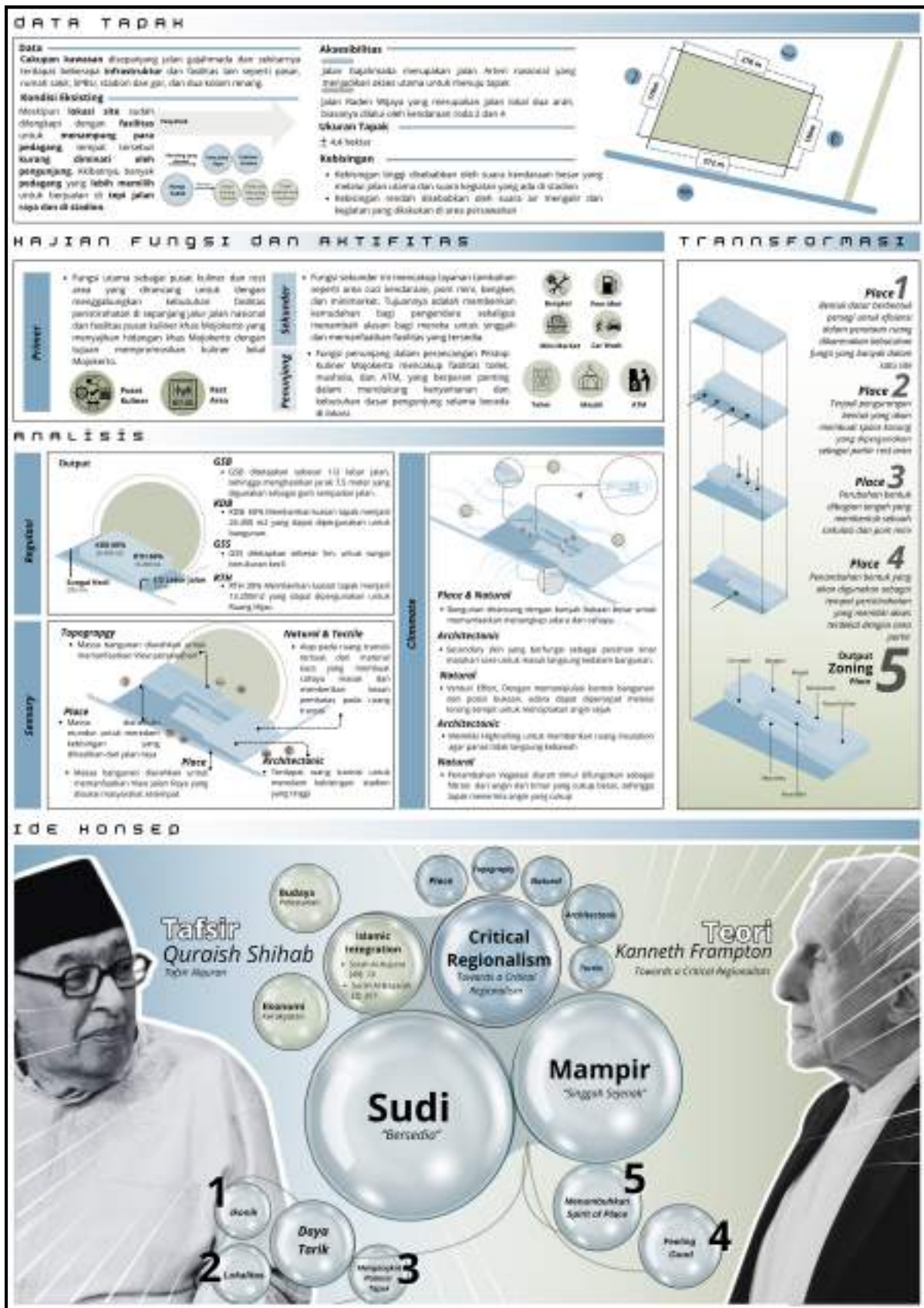
Salah satu faktor pembangunan Kabupaten Mojokerto Tahun 2023

Salah satu program pembangunan di bidang

Area yang akan menjadi salah satu destinasi wisata yang menarik berbagai macam destinasi



LAMPIRAN APREB







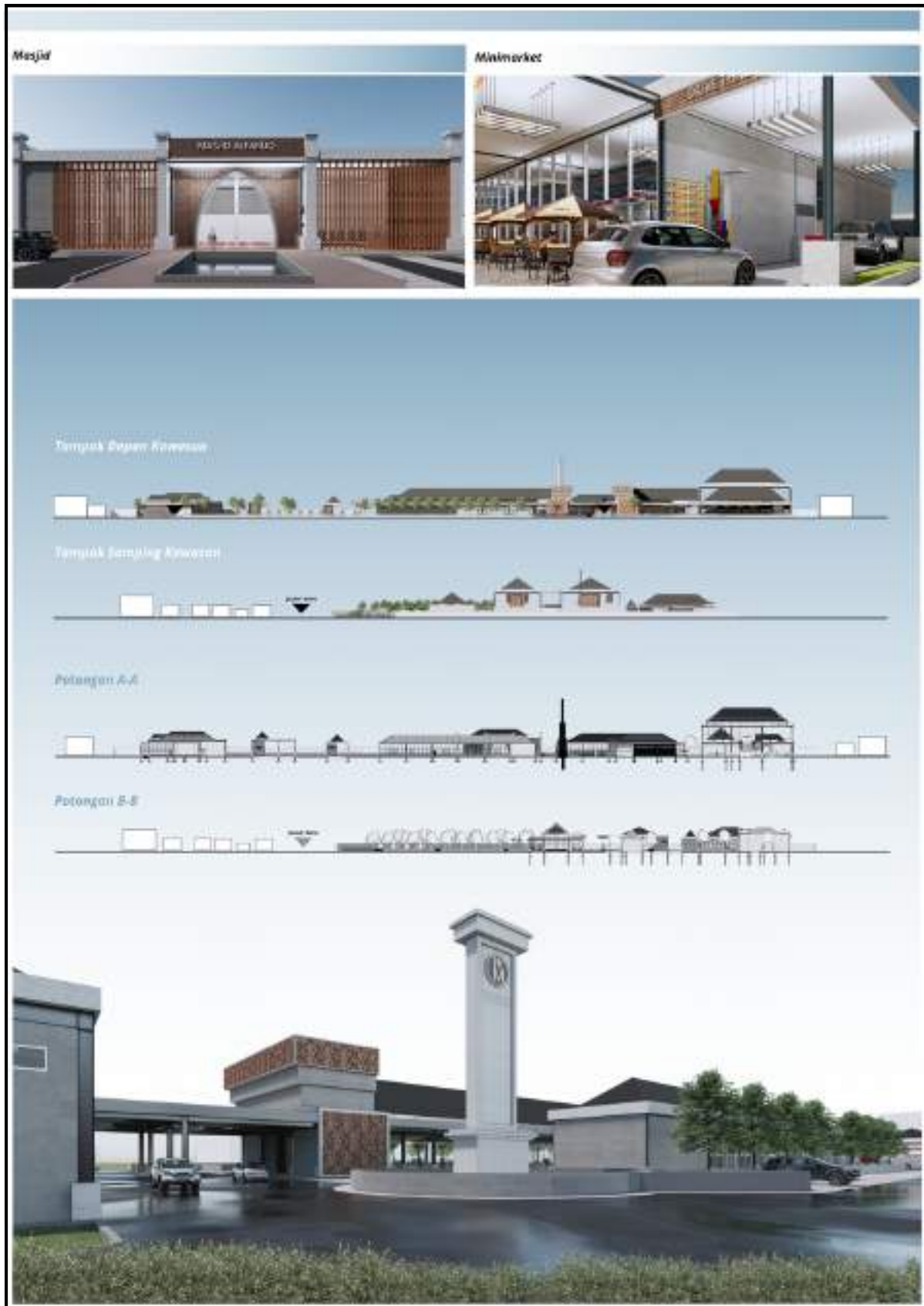


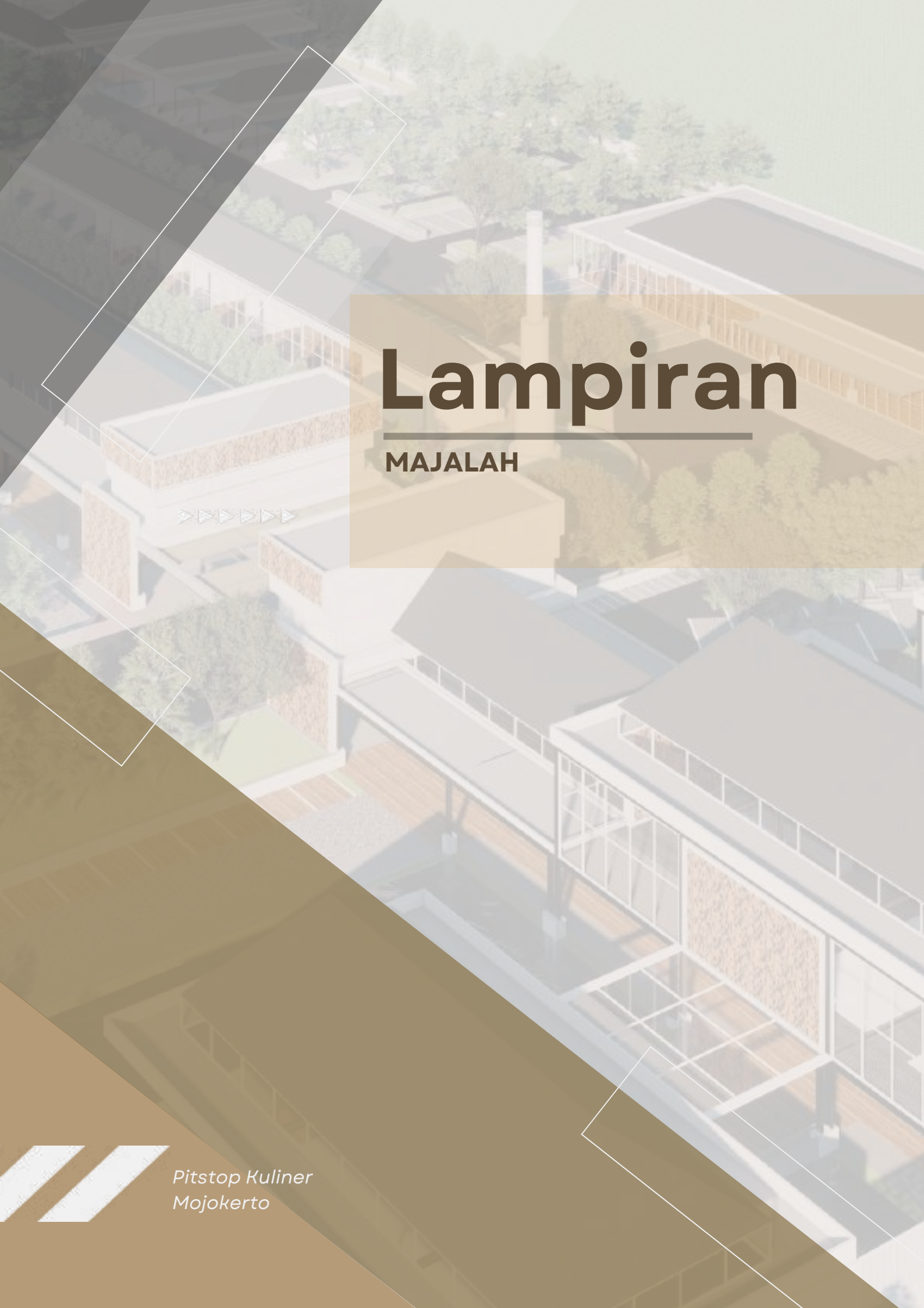
LAMPIRAN APREB





LAMPIRAN APREB





Lampiran

MAJALAH



*Pitstop Kuliner
Mojokerto*



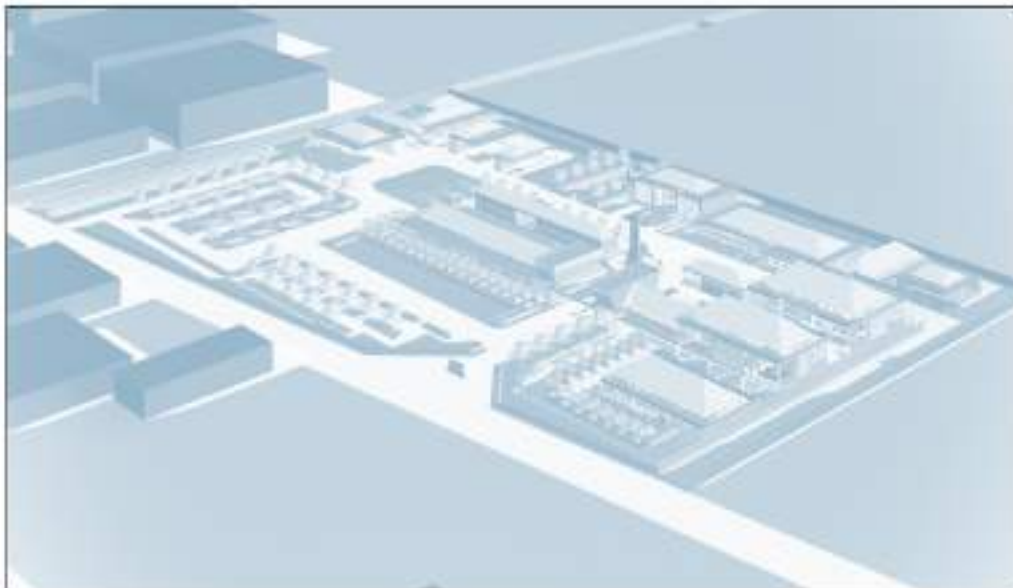
LAMPIRAN MAJALAH

PERANCANGAN *PITSTOP* KULINER MOJOKERTO BERBASIS *CRITICAL REGIONALISM*

Nama : Hudan Alfaruq
Pembimbing 1 : Pudji P. Wisnantara, M.T.
Pembimbing 2 : Aisyah Nur Hardryant, S.T. M.Sc.
Tipologi Bangunan : Fasilitas Rest Area dan Pusat Kuliner
Lokasi : Jalan Gajahmada, Kecamatan Mojosari, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur
Luas Tapak : 44.252,83 m²

Kabupaten Mojokerto memiliki potensi besar di sektor kuliner dan budaya Majapahit, namun perkembangan kota sering mengabaikan identitas lokal. Pemerintah menetapkan pemulihan ekonomi kerakyatan dan pelestarian budaya sebagai prioritas pembangunan (RKPD 2023, RPJMD 2016–2021). Jalan Gajahmada di Mojosari, kawasan strategis dengan akses tinggi, menjadi lokasi penting meski menghadapi masalah kesemrawutan akibat banyaknya PKL (Juwariah, 2024).

Lokasi perancangan berada di jalan gajahmada, Kecamatan Mojosari, Kabupaten Mojokerto, meliputi lahan kurang lebih seluas 5 hektar yang belum dikembangkan, yang berbatasan dengan stadion, dengan unsur-unsur seperti lahan pertanian dan jalan nasional. Desain akan memberi perhatian khusus pada pemanfaatan letak strategis pada tapak.



Gambar. Perspektif Kawasan Mata Burung



LAMPIRAN MAJALAH

Surah Al-Baqarah [2]: 267, sebagaimana dijelaskan oleh Quraish Shihab yang menekankan pentingnya menginfakkan sebagian dari hasil usaha untuk pemberdayaan ekonomi melalui distribusi kekayaan yang adil, selaras dengan prioritas pembangunan Kabupaten Mojokerto 2023. Fokusnya adalah pemulihan ekonomi kerakyatan melalui peningkatan nilai tambah di Ekonomi kerakyatan. Prinsip ini dapat diintegrasikan dalam perencanaan pitstop kuliner berbasis Critical Regionalism yang memanfaatkan potensi lokal dan budaya setempat. Dengan demikian, konsep tersebut mendukung pertumbuhan ekonomi daerah, sekaligus mencerminkan nilai keadilan dan pemberdayaan ekonomi dalam ajaran Islam.

Surah Al-Hujurat [49]: 13, yang menekankan pentingnya keragaman dan saling mengenal antar suku dan bangsa, sebagaimana dijelaskan oleh Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah, mencerminkan penghargaan Islam terhadap keragaman budaya dan dorongan untuk saling menghormati. Prinsip ini sangat relevan dengan perencanaan pitstop kuliner Mojokerto berbasis Critical Regionalism, yang menekankan pelestarian nilai-nilai budaya lokal dalam arsitektur dan desainnya. Dengan mengintegrasikan keragaman budaya lokal dalam perencanaan pitstop kuliner, proyek ini tidak hanya mendukung pembangunan ekonomi tetapi juga melestarikan warisan budaya, mendorong masyarakat menuju tingkat peradaban yang lebih tinggi melalui penghormatan dan pelestarian tradisi setempat.



Gambar. Perspektif Kawasan Mata Minus



Gambar. Perspektif Bangunan Pusat Kuliner



Gambar. Perspektif Bangunan Pusat Kuliner



LAMPIRAN MAJALAH

Konsep perancangan "Sudi Mampir" mengusung gagasan sebagai tempat peristirahatan yang mengundang pengunjung untuk singgah sejenak. Tagline ini memiliki makna ganda dari kata "sudi" (bersedia) dan "mampir" (singgah) untuk menciptakan suasana yang nyaman dan ramah. Pendekatan perancangan berdasarkan prinsip arsitektur tropis dan pengalaman ruang yang menyenangkan, dengan elemen-elemen seperti ikon lokal, daya tarik tempat, rasa nyaman, serta pengalaman multisensorik yang membekas. Gagasan ini diturunkan ke dalam lima poin utama: lokalitas, potensi tapak, keikonican, perasaan nyaman, dan penciptaan spirit of place.

Pada aspek tapak dan bentuk bangunan, pendekatan dilakukan dengan memanfaatkan potensi lokasi, seperti jalur pedestrian yang rindang, penggunaan material lokal, serta bentuk arsitektur khas seperti gapura. Konsep ini juga mempertimbangkan fungsi ruang terbuka, sirkulasi kendaraan dan pejalan kaki, serta fleksibilitas ruang agar dapat diakses dengan mudah oleh semua pengunjung. Bentuk bangunan dan gerbang utama dirancang untuk memberikan kesan kuat dan representatif, mendukung identitas tempat sekaligus menjadi ikon yang memperkuat keterikatan emosional dengan pengunjung.



Gambar, Interior Pusat Kuliner



Gambar, Interior Rest Area



Gambar, Interior Pusat Kuliner



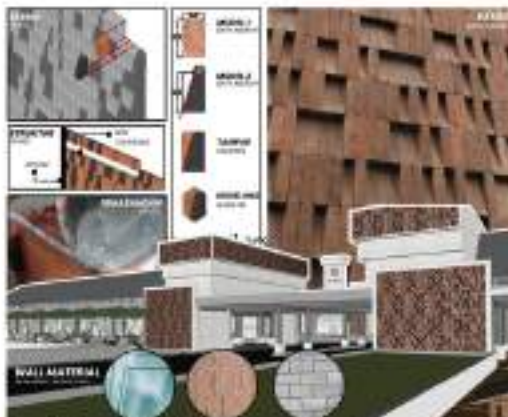
LAMPIRAN MAJALAH

Konsep ruang (space concept) dalam perancangan ini menerapkan prinsip hierarki ruang berdasarkan nilai lokalitas, yaitu pembagian ruang nista, madya, dan utama yang merepresentasikan tingkat kesakralan dan fungsi aktivitas dari publik hingga privat. Prinsip ini juga diterapkan dalam pembagian zona publik dan privat (jobo-jro) untuk mendukung kegiatan profan hingga semi-sakral. Pada elemen vegetasi, digunakan tanaman khas seperti pule, ketapang kencana, dan pohon rambutan yang tidak hanya mencerminkan lanskap kerajaan Majapahit, tetapi juga berfungsi sebagai peneduh dan penghasil pangan untuk pengunjung.

Struktur bangunan mengacu pada gaya arsitektur Majapahit seperti bentuk atap persia (pendopo) dan penggunaan kolom khas dengan kesan monumental. Material yang digunakan mudah ditemukan dan dipilih berdasarkan efisiensi struktur serta mendukung konsep arsitektur lokal. Dari sisi utilitas, aspek "feeling good" ditonjolkan melalui sistem sirkulasi air bersih, pengolahan limbah, dan sistem kebakaran yang ramah lingkungan serta sesuai standar. Penataan tapak juga memperhatikan efisiensi pembuangan sampah dan sirkulasi kendaraan agar menciptakan lingkungan yang bersih, aman, dan nyaman bagi pengunjung.



Nama Gambar: Calibri light B. Warna font menyesuaikan agar tetap terbaca.



Nama Gambar: Calibri light B. Warna font menyesuaikan agar tetap terbaca.



Nama Gambar: Calibri light B. Warna font menyesuaikan agar tetap terbaca.



Lampiran

MAKET



*Pitstop Kuliner
Mojokerto*



LAMPIRAN MAKET

